



Katalog BPS: 9502001

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN

Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts

2006-2009:2



Badan Pusat Statistik - Indonesia

NERACA ARUS DANA INDONESIA
TRIWULANAN

Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts

2006 - 2009:2

<http://www.bps.go.id>

TIM PENYUSUN NAD INDONESIA TRIWULANAN
BPS DAN BI

NERACA ARUS DANA INDONESIA TRIWULANAN, 2006-2009:2/
QUARTERLY FLOW-OF-FUNDS ACCOUNTS, 2006-2009:2

Katalog BPS/BPS Catalogue : 9502001
Nomor Publikasi/Publication Number : 07230.0901
ISSN : 2086-625

Ukuran Buku / Book Size : 21 Cm X 29 Cm
Jumlah Halaman / Total Pages : 134 Halaman / Pages

Naskah/Manuscript :

Sub Direktorat Neraca Modal dan Luar Negeri/
Sub Directorate of Capital and Foreign Account

Gambar Kulit/ Cover Design :

Sub Direktorat Neraca Modal dan Luar Negeri
Sub Directorate of Capital and Foreign Account

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya /
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi kedelapanbelas Neraca Arus Dana Triwulanan 2006-2009:2 memuat data dari triwulan pertama 2006 sampai dengan triwulan kedua 2009. Publikasi ini merupakan kelanjutan dari hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

Serangkaian diskusi dengan para pakar, perencana dan perumus kebijakan khususnya di bidang keuangan dan moneter terutama dari Departemen Keuangan dan Bank Indonesia telah dilaksanakan guna memperoleh masukan dalam penyempurnaan publikasi ini.

Kepada seluruh anggota penyusun yang telah memberikan sumbangannya dalam mewujudkan publikasi ini, disampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Demikian pula kepada instansi dan lembaga baik pemerintah maupun swasta yang telah memberikan dukungan data, diucapkan terima kasih. Diharapkan kerja sama ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan di masa mendatang.

Disadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih mengandung banyak kelemahan terutama dari segi metodologi dan sumber data. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif sangat dihargai untuk penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Desember 2009

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

RUSMAN HERIAWAN

FOREWORD

The *Quarterly Indonesian Flow-of-Funds Accounts 2006-2009:2* publication is the eighteenth series of Indonesian Flow-of-Funds (FoF) accounts publication which is resulted from the continuing cooperation between the Statistics Indonesia (BPS) and the Central Bank (Bank of Indonesia).

A series of discussion on the contents of this publication have been undertaken among policy makers, planners, and experts on financial and monetary affairs, from Ministry of Finance and Bank of Indonesia to improve the preliminary draft of this publication.

Our deep appreciation goes to members of the inter-agency technical team who have contributed to the contents of this publication. We convey our gratitude to private as well as public institutions and organizations who have provided the necessary data. We hope that this mutual cooperation will be continued in the future.

We realize that some weaknesses and limitations exist in this publication, especially in term of methodology and source of data. For this reason, we will highly appreciate any constructive suggestions for the improvement of our next publication.

Finally, may this publication be beneficial for all users.

Jakarta, December 2009
BPS-STATISTICS INDONESIA
BPS Director General,

RUSMAN HERIAWAN

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
FOREWORD	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Sistematika Penulisan	3
BAB II KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN	5
2.1 Kerangka Teori NAD	5
2.2 Klasifikasi Sektor NAD	6
2.3 Kategori Transaksi NAD	8
2.4 Kegunaan NAD Triwulanan	11
BAB III SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI	13
3.1 Sumber Data.....	13
3.2 Metode Estimasi.....	14
BAB IV HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS	17
BAB V ANALISIS DESKRIPTIF NAD 2006 2009:2	25
5.1 Struktur Tabungan Bruto	25
5.2 Struktur Investasi Non Finansial.....	30
5.3 Celah Tabungan dan Investasi (<i>Saving Investment Gap / S-I gap</i>).....	32
5.4 Perkembangan Uang Beredar.....	35
5.5 <i>Velocity of Money</i>	36
5.6 Kondisi Perekonomian Indonesia Berdasarkan NAD Triwulan II 2009.....	38
BAB VI RINGKASAN DAN KESIMPULAN	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL & GRAFIK

LIST OF GRAPHS & TABLES

			Halaman
<u>Tabel</u>		<u>Neraca Arus Dana Sederhana</u>	
<i>Table</i>	4.1	<i>Simple Flow of Funds Matrix</i>	22
<u>Grafik</u>		<u>Perkembangan Tabungan Bruto</u>	
<i>Graph</i>	5.1	<i>Gross Savings Trend</i>	25
<u>Grafik</u>		<u>Perkembangan Tabungan Bruto Menurut Sektor</u>	
<i>Graph</i>	5.2	<i>Gross Savings Trend by Sectors</i>	26
<u>Grafik</u>		<u>Distribusi Persentase Tabungan Bruto Menurut Sektor</u>	
<i>Graph</i>	5.3	<i>Gross Savings Percentage Distribution by Sectors</i>	27
<u>Grafik</u>		<u>Persentase Tabungan Bruto Terhadap PDB</u>	
<i>Graph</i>	5.4	<i>Gross Savings Percentage to GDP</i>	29
<u>Grafik</u>		<u>Persentase Tabungan Bruto Terhadap PDB Menurut Sektor</u>	
<i>Graph</i>	5.5	<i>Gross Savings Percentage to GDP by Sectors</i>	29
<u>Grafik</u>		<u>Perkembangan Investasi Non Finansial menurut Sektor</u>	
<i>Graph</i>	5.6	<i>Non Financial Investment Trend by Sectors</i>	30
<u>Grafik</u>		<u>Distribusi Investasi Non Finansial menurut Sektor</u>	
<i>Graph</i>	5.7	<i>Non Financial Investment Distribution by Sectors</i>	31
<u>Grafik</u>		<u>Persentase Investasi Non Finansial menurut Sektor terhadap PDB</u>	
<i>Graph</i>	5.8	<i>Non Financial Investment Percentage by Sectors to GDP</i>	32
<u>Grafik</u>		<u>S-I Gap dan persentase thd PDB untuk sektor Bank Sentral</u>	
<i>Graph</i>	5.9	<i>S-I gap and percentage to GDP for Central Bank Sector</i>	33
<u>Grafik</u>		<u>S-I Gap dan persentase thd PDB untuk sektor Perbankan</u>	
<i>Graph</i>	5.10	<i>S-I gap and percentage to GDP for Banking Sector</i>	34
<u>Grafik</u>		<u>S-I Gap dan persentase thd PDB untuk sektor Pemerintah</u>	
<i>Graph</i>	5.11	<i>S-I gap and percentage to GDP for Government Sector</i>	34
<u>Grafik</u>		<u>S-I Gap dan persentase thd PDB untuk sektor Domestik</u>	
<i>Graph</i>	5.12	<i>S-I gap and percentage to GDP for Domestic Sector</i>	35

Grafik	5.13	Persentase Pertumbuhan Uang Beredar, <i>q-to-q</i>	35
Graph		<i>Money Supply Growth percentage, q-to-q</i>		
Grafik	5.14	Persentase Pertumbuhan Uang Beredar, <i>y-on-y</i>	36
Graph		<i>Money Supply Growth percentage, y-on-y</i>		
Grafik	5.15	<i>Velocity of Money</i>	37
Graph		<i>Velocity of Money</i>		
Grafik	5.16	Rasio M1 dan M2 terhadap PDB	37
Graph		<i>M1 and M2 Ratio to GDP</i>		
Grafik	5.17	Proporsi Investasi Triwulan II 2009	38
Graph		<i>Investment Proportion in 2nd Quarter, 2009</i>		

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN
LIST OF ANNEX

		Halaman
<u>Lampiran</u> <i>Annex</i>	1 <u>Definisi Kategori Transaksi NAD Indonesia</u> <i>Definition of Indonesian FOF Transaction Categories</i>	L1_1-8
<u>Lampiran</u> <i>Annex</i>	2 <u>Tabel-tabel Variabel Ekonomi Moneter Terpilih</u> <i>Tables of Selected Monetary Economic Variables</i>	L2_1-9
<u>Lampiran</u> <i>Annex</i>	3 <u>Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor 2006-2009:2</u> <i>FoF Matrices by Transaction Categories and Sectors 2006-2009:2</i>	L3_1-34
<u>Lampiran</u> <i>Annex</i>	4 <u>Matriks NAD Menurut Sektor (Penggunaan/Sumber) 2006-2009:2</u> <i>FoF Matrices by Sectors (Uses/Sources) 2006-2009:2</i>	L4_1-35

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak permulaan dasawarsa delapan puluhan pemerintah Indonesia secara intensif melakukan deregulasi dan debirokratisasi di bidang ekonomi dan keuangan. Deregulasi tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan sektor keuangan yang ditandai dengan munculnya bank-bank baru, meningkatnya jumlah deposito dan tabungan lainnya, serta bertambahnya jumlah lembaga keuangan selain bank, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap perkembangan perekonomian secara keseluruhan. Namun demikian sejak pertengahan 1997 mulai terjadi penurunan nilai rupiah terhadap dollar Amerika. Keadaan ini terus berlanjut dan mendalam sehingga terjadi krisis moneter. Hal ini ditandai dengan dicabutnya izin usaha 16 bank pada bulan November 1997, sementara beberapa bank bermasalah dimasukkan ke dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk dilakukan penyehatan. Kurang baiknya kondisi perbankan nasional ini membawa dampak pada berkurangnya kucuran kredit ke sektor riil (menurunnya investasi) yang pada gilirannya akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi, sehingga krisis ini akhirnya meluas menjadi krisis ekonomi.

Keadaan ini terus diperburuk lagi dengan meningkatnya iklim politik sesuai tuntutan “reformasi total di bidang politik,

hukum, dan ekonomi,” yang ditandai dengan maraknya unjuk rasa oleh berbagai kalangan, yang menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini tercermin dari kurang responsifnya pasar terhadap beberapa kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah. Misalnya untuk menstabilkan nilai rupiah dilakukan kebijakan suku bunga tinggi, akan tetapi hasilnya belum berhasil menstabilkan nilai rupiah, bahkan kebijakan ini dirasakan sangat memberatkan pihak bank karena menanggung beban bunga yang tinggi.

Perubahan yang cepat akibat kondisi lembaga keuangan dan agregat moneter di atas tidak hanya berpengaruh terhadap gerak perekonomian secara tahunan, tetapi diduga juga mempunyai dampak terhadap perekonomian secara triwulanan. Untuk menelaah perubahan-perubahan agregat moneter yang terjadi secara triwulanan tersebut dapat digunakan salah satu perangkat analisis ekonomi makro yang disebut matriks Neraca Arus Dana (NAD) Triwulanan¹. Neraca ini menyajikan data finansial dalam bentuk matriks, yang memperlihatkan keterkaitan antar institusi dalam perekonomian melalui berbagai jenis transaksi finansial secara triwulanan.

¹ Untuk selanjutnya dalam tulisan ini yang dimaksud dengan Neraca Arus Dana adalah Neraca Arus Dana Triwulanan, kecuali disebutkan lain.

Untuk mewujudkan maksud tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) dan Bappepam-LK, Departemen Keuangan (Depkeu) telah menyusun suatu publikasi mengenai perkembangan NAD triwulanan. Publikasi ini bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana sistem NAD dapat digunakan dalam menganalisis perkembangan ekonomi moneter jangka pendek secara terpadu. Di samping itu, sistem ini juga dapat digunakan untuk menjelaskan peranan masing-masing institusi, seperti pemerintah pusat, perbankan, luar negeri, serta sektor domestik lainnya dalam perekonomian selama periode penelitian.

Bentuk penyajian NAD triwulanan kali ini sedikit berbeda dengan sebelumnya. Perbedaan ini terletak pada rincian transaksi yang lebih lengkap dari triwulan sebelumnya, namun sama seperti NAD tahunan. Sektor-sektor yang dicakup dalam NAD triwulanan adalah : (1) otoritas moneter, (2) bank, (3) pemerintah, (4) sektor domestik lainnya, dan (5) sektor luar negeri. Sektor pemerintah meliputi pemerintah pusat dan daerah. Sedangkan sektor perusahaan pemerintah, perusahaan swasta, dan rumah tangga yang terdapat pada NAD tahunan digabung dalam sektor domestik lainnya pada NAD triwulanan ini.

Berbeda dengan publikasi tahunan sebelumnya, metode penghitungan NAD triwulanan kali ini sama dengan NAD tahunan. Estimasi yang dilakukan

berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing institusi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini memuat data NAD triwulanan periode 2006-2009:2 dalam bentuk agregatif baik ditinjau dari segi pembagian sektor maupun kategori transaksi. Publikasi ini secara khusus dimaksudkan untuk (1) memperkenalkan wawasan penggunaan sistem data keuangan makro, yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana antar sektor secara triwulanan, (2) menyebarluaskan data dan informasi keuangan jangka pendek yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pengguna data, khususnya para pakar di bidang ekonomi moneter, dan (3) membuat analisis deskriptif mengenai beberapa agregat ekonomi makro, seperti rasio pembentukan modal setiap sektor terhadap total pembentukan modal dan perbandingan rasio pembentukan modal terhadap produk domestik bruto (PDB). Selain itu juga dapat dilihat perkembangan pembentukan modal dengan tabungan bruto yang merupakan sumber pembiayaannya. Karena tabungan bruto merupakan salah satu sumber dana internal yang penting untuk membiayai sejumlah penggunaan dana setiap sektor dalam perekonomian, maka rasio tabungan masing-masing sektor terhadap total tabungan atau terhadap PDB dapat digunakan untuk melihat “kedalaman” finansial yang terjadi.

Secara tidak langsung, dalam publikasi ini juga dibahas peranan sistem finansial di dalam perekonomian nasional secara triwulanan untuk periode 2006-2009:2.

Bab VI : **Ringkasan dan Kesimpulan**, merangkum hasil pembahasan sebelumnya.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi ini terdiri dari enam bab yang disusun dengan sistematika berikut:

Bab I : **Pendahuluan**, menguraikan permasalahan yang melatar belakangi tulisan ini, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

Bab II : **Kerangka Teori NAD Triwulanan**, terdiri dari kerangka teori NAD, klasifikasi sektor NAD, dan kategori transaksi NAD.

Bab III: **Sumber Data dan Metode Estimasi**, mengulas tata cara penyusunan NAD triwulanan masing-masing sektor.

Bab IV: **Hasil dan Penjelasan Teknis**, mengungkapkan bagaimana cara membaca matriks NAD dan tabel-tabel penunjangnya.

Bab V : **Analisis Deskriptif NAD 2006-2009:2**, menguraikan secara deskriptif beberapa variabel penting seperti tabungan bruto, pembentukan modal tetap bruto, pinjaman neto, perubahan jumlah uang beredar (M_1), dan perubahan jumlah uang kuasi dengan menggunakan tabel ikhtisar dan grafik.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://www.bps.go.id>

BAB II

KERANGKA TEORI NERACA ARUS DANA TRIWULANAN

Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data yang dirancang untuk memperlihatkan berbagai transaksi finansial² antar berbagai sektor ekonomi secara triwulanan. NAD disajikan dalam bentuk matriks: kolomnya menunjukkan sektor dan barisnya berisi berbagai instrumen finansial. Setiap sektor memiliki dua buah kolom, yaitu kolom sumber dan penggunaan dana. Kolom sumber menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi kewajiban atau pasiva, sedangkan kolom penggunaan dana menampung seluruh transaksi finansial yang berasal dari sisi harta atau aktiva. NAD juga dapat dilihat sebagai suatu sistem data yang dirancang untuk menggambarkan bagaimana hubungan antara tabungan dan investasi berbagai sektor dalam perekonomian³.

Bab ini menjelaskan secara umum kerangka teori dan cara penyusunan NAD. Untuk para pengguna NAD, pada akhir bab ini diuraikan pula beberapa kegunaan NAD untuk perencanaan dan analisis ekonomi makro.

² Transaksi finansial adalah transaksi yang terjadi antara dua belah pihak yang berhubungan dengan perolehan harta finansial neto atau kewajiban finansial neto. Transaksi ini dicerminkan oleh berbagai instrumen finansial dalam neraca akhir tahun.

³ Jika suatu sektor tabungannya lebih besar dari investasinya, maka sektor tersebut disebut sebagai sektor surplus, sebaliknya dikatakan sebagai sektor defisit. Dalam publikasi ini jika dipakai istilah perolehan harta non finansial berarti pembentukan modal tetap bruto, tanpa perubahan stok.

2.1 KERANGKA TEORI NAD⁴

Secara sederhana, NAD dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana tabungan dalam perekonomian digunakan untuk membiayai investasi baik investasi fisik (non-finansial) maupun finansial. Untuk perekonomian secara keseluruhan, jumlah tabungan seluruh sektor sama dengan jumlah investasinya. Pernyataan ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang mengatakan bahwa pendapatan (Y) sama dengan konsumsi (C) ditambah investasi (I), atau $Y = C + I$. Jika tabungan (S) didefinisikan sebagai $S = Y - C$, maka $S = I$. Hubungan ini tidak berlaku untuk masing-masing sektor ekonomi secara terpisah, misalnya sektor pemerintah atau sektor perbankan.

Apabila perekonomian dilihat secara sektoral, maka selisih antara tabungan (sebagai sumber dana suatu sektor) dengan investasi non finansial (sebagai penggunaan dana) disebut sebagai pinjaman neto sektoral. Jika pinjaman neto tersebut bernilai positif maka sektor tersebut merupakan sektor surplus, sebaliknya jika pinjaman netonya negatif, dikatakan sebagai sektor defisit.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara matematis pinjaman neto sektoral dapat didefinisikan sebagai

$$NL_i = S_i - I_i^R \dots\dots\dots(1)$$

dengan:

⁴ Tulisan dalam bab ini sebagian besar dikutip dan disempurnakan dari publikasi "Neraca Arus Dana Tahunan Indonesia"

- NL_i : Pinjaman neto sektor i
- S_i : Tabungan bruto sektor i
- I_i^R : Investasi non finansial sektor i
- i : 1,2,3,..., n

Jika ditinjau dari sisi finansial, pinjaman neto pada persamaan (1) diatas dapat pula dinyatakan sebagai investasi finansial neto, yang merupakan selisih antara jumlah penggunaan investasi finansial dengan jumlah sumber dana finansial sektor i seperti tertera pada persamaan (2);

$$NI_i^F = TP_i^F - TS_i^F \dots\dots\dots(2)$$

dengan:

- NI_i^F : Investasi finansial neto sektor i
- TP_i^F : Jumlah penggunaan investasi finansial sektor i
- TS_i^F : Jumlah sumber dana finansial sektor i

Karena secara definisi persamaan (1) sama dengan (2), maka dihasilkan persamaan (3);

$$S_i - I_i^R = TP_i^F - TS_i^F) \dots\dots\dots(3)$$

Jika dari persamaan (3) disusun kembali menurut sumber/penggunaan dana (variabel yang berkaitan dengan sumber dana diletakkan di sebelah kiri dan yang berkaitan dengan penggunaan dana diletakkan di sebelah kanan), maka diperoleh persamaan (4) yang menunjukkan keseimbangan antara sumber dan penggunaan dana secara sektoral.

$$S_i + TS_i^F = I_i^R + TP_i^F \dots\dots\dots(4)$$

(sumber dana) (penggunaan dana)

Dari persamaan (4) dapat dikemukakan bahwa jumlah sumber dana (kewajiban) suatu sektor sama dengan jumlah penggunaan dana (harta) sektor yang bersangkutan. Seperti dijelaskan terdahulu bahwa untuk ekonomi

secara keseluruhan jumlah tabungan sama dengan investasi, maka jumlah pinjaman neto-nya sama dengan nol. Secara matematis dapat ditunjukkan bahwa

$$\sum S_i = \sum I_i^R \text{ atau } \sum N L_i = 0$$

2.2 KLASIFIKASI SEKTOR NAD

Dalam sistem Neraca Arus Dana, perekonomian dibagi menjadi tiga sektor utama, yaitu sektor keuangan, sektor bukan keuangan, dan sektor luar negeri. Kemudian, sektor keuangan dibagi lagi menjadi sektor otoritas moneter dan bank pencipta uang giral. Sedangkan sektor bukan keuangan dirinci menurut sektor pemerintah dan sektor domestik lainnya . Sektor pemerintah dalam publikasi ini meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berikut ini akan dijelaskan definisi dan cakupan, serta kategori transaksi masing- masing sektor dalam NAD.

2.2.1 Sektor Keuangan

Bank Sentral

Bank Sentral adalah lembaga yang melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut : (1) mengeluarkan dan mengedarkan uang kartal sebagai alat pembayaran yang sah, (2) memelihara dan menjaga posisi cadangan devisa, (3) melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap lembaga-lembaga keuangan, dan (4) sebagai pemegang kas pemerintah.

Fungsi-fungsi Bank Sentral (Otoritas Moneter) tersebut dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Kewajiban (pasiva) Bank Sentral terdiri atas uang kartal yang berada di luar BI dan kas negara, serta simpanan giro BPUG dan sektor swasta pada BI.

Perbankan

Perbankan merupakan bank umum yang mempunyai kedudukan khusus dalam sistem keuangan karena dapat menciptakan uang giral dan uang kuasi.

Sektor ini terdiri dari: (1) bank-bank devisa nasional baik pemerintah maupun swasta, (2) bank-bank non devisa swasta nasional, (3) bank-bank asing, (4) bank campuran, dan (5) BPR. Dalam pengertian perbankan ini termasuk pula lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang berubah status menjadi bank umum. Kegiatan utama bank-bank umum kecuali bank umum non devisa adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan, memberi kredit untuk tujuan modal kerja maupun investasi, serta melakukan transaksi perdagangan luar negeri.

Lembaga-lembaga keuangan lainnya seperti asuransi, pegadaian, perusahaan sewa guna (*leasing companies*), dan dana pensiun tidak dimasukkan dalam sektor ini, tetapi dimasukkan sebagai bagian dari sektor domestik lainnya.

2.2.2 Sektor Bukan Keuangan

Secara umum sektor-sektor yang dicakup di sini merupakan sektor-sektor yang memanfaatkan dana dari sektor keuangan untuk memproduksi barang dan jasa. Oleh karena itu, sektor-sektor ini tidak mempunyai wewenang dalam menghimpun dana dari/ke masyarakat. Yang termasuk dalam kelompok sektor ini adalah sektor pemerintah yang meliputi baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta sektor domestik lainnya.

Pemerintah

Sektor pemerintah yang dimaksud di sini adalah sektor yang semata-mata melakukan kegiatan administrasi pemerintah dan melakukan kegiatan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengharap balas jasa. Yang termasuk dalam kegiatan pemerintah adalah kegiatan lembaga-lembaga pemerintah baik pada tingkat pusat maupun daerah, namun tidak termasuk di dalamnya Badan Usaha Milik Negara seperti BUMN dan BUMD. Dalam NAD triwulanan ini kedua sektor tersebut dimasukkan ke dalam sektor domestik lainnya. Sektor pemerintah sendiri meliputi/mencakup (i) pemerintah pusat dan (ii) pemerintah daerah.

(i) Pemerintah Pusat

Mencakup semua unit pemerintah baik yang berada di tingkat pusat maupun daerah seperti: departemen-departemen, lembaga non-departemen, lembaga tinggi negara, dan lembaga pemerintah lain, serta semua unit vertikalnya yang berada di daerah. Lembaga ini umumnya melakukan jasa pelayanan umum, seperti administrasi, pertahanan dan keamanan, membuat peraturan-peraturan pemerintah (PP), merencanakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat, menyelenggarakan jasa-jasa pendidikan, kesehatan, kebudayaan, rekreasi dan jasa pelayanan sosial lainnya secara cuma-cuma (biaya yang dikeluarkan dibawah harga normalnya).

(ii) Pemerintah Daerah

Mencakup semua unit kegiatan pemerintah yang berada di tingkat propinsi, kabupaten dan desa, kecuali unit vertikal pemerintah pusat di daerah. Lembaga ini

mempunyai hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (hak otonom).

Sektor Domestik Lainnya

Sektor ini mencakup semua sektor domestik yang tidak ditampung dalam sektor-sektor yang telah disebutkan di atas, yaitu: (1) perusahaan pemerintah yang terdiri dari badan usaha milik negara (BUMN), dan badan usaha milik daerah (BUMD), (2) sektor bisnis yang terdiri dari perusahaan swasta, (3) rumah tangga, dan (4) Sektor Keuangan bukan Bank (Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun, Pegadaian, dan Perasuransian).

2.2.3 Sektor Luar Negeri

Sektor ini mencakup kegiatan yang terjadi antara penduduk Indonesia (residen), baik individu maupun institusi, dengan bukan penduduk (non-residen). Transaksi yang terjadi antara residen dengan non-residen ini dicatat dalam neraca pembayaran (*Balance of Payment/BOP*).

2.3 KATEGORI TRANSAKSI NAD

Dalam sistem NAD secara umum, berbagai jenis kategori transaksi dapat dipisahkan ke dalam dua kelompok besar yaitu kelompok kategori transaksi finansial dan non finansial. Kelompok kategori transaksi non finansial yang terletak pada bagian atas matriks NAD mencakup tabungan bruto, dan perolehan harta non finansial yang dikenal dengan istilah investasi non finansial (pembentukan modal tetap bruto dan perubahan inventori).

Sistem NAD ini juga menampilkan beberapa baris pembantu seperti pinjaman neto, investasi finansial neto, jumlah penggunaan finansial, dan jumlah sumber

finansial. Kelompok kategori transaksi finansial terdiri dari (a) cadangan valuta asing pemerintah, (b) klaim valuta asing lainnya, (c) uang dan simpanan, (d) surat berharga jangka pendek dan menengah, (e) kredit (pinjaman), (f) modal (*equity*), (g) surat berharga jangka panjang dan (h) lainnya. Berikut ini akan dijelaskan rincian masing-masing transaksi dalam setiap kelompok tersebut.

2.3.1 Kelompok Kategori Transaksi Non-Finansial

Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan penjumlahan dari penyusutan barang modal tetap dan tabungan neto. Tabungan neto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran rutin dari suatu kegiatan ekonomi suatu sektor setelah dikurangi penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa. Penerimaan juga mencakup penerimaan hibah berjalan seperti subsidi dari pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri dan pajak yang diterima oleh pemerintah, dan pensiun yang diterima oleh rumah tangga. Pengeluaran dapat berupa pengeluaran barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran berupa dividen dan hibah seperti pembayaran pajak. Pengeluaran untuk barang modal tetap dan persediaan dimasukkan sebagai pengeluaran modal.

Perolehan Harta Non finansial

Perolehan harta non finansial terdiri atas (a) pembentukan modal tetap bruto dan (b) perubahan inventori.

a. Pembentukan Modal Tetap Bruto

Pembentukan modal tetap bruto adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan bukan merupakan barang konsumsi. Pembentukan modal tetap bruto mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan, bandara, mesin peralatan, dan barang modal lainnya. Pengeluaran barang modal dan bangunan untuk keperluan militer tidak dicakup dalam perincian ini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

b. Perubahan inventori

Yang dimaksud dengan perubahan inventori adalah perubahan nilai persediaan pada akhir tahun dikurangi dengan nilai persediaan pada awal tahun. Persediaan meliputi (1) bahan baku, (2) pekerjaan yang masih dalam proses, dan (3) barang jadi yang belum dijual. Termasuk juga di sini persediaan di bidang pertanian seperti ternak dan hasil pertanian.

Pinjaman Neto

Pinjaman neto merupakan selisih antara tabungan bruto dengan perolehan harta non finansial. Cara lain memperoleh angka pinjaman neto adalah dengan menghitung selisih antara jumlah penggunaan finansial dengan sumber finansial. Berdasarkan definisi, pinjaman neto merupakan bagian investasi finansial, demikian pula selisih jumlah penggunaan dan sumber, juga akan merupakan investasi finansial, tetapi diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Untuk selanjutnya perbedaan kedua pendekatan ini akan muncul sebagai selisih statistik.

Investasi Finansial Neto

Investasi Finansial Neto merupakan selisih yang terjadi antara jumlah sumber finansial dan jumlah penggunaannya. Apabila angka ini negatif, berarti jumlah sumber finansial lebih besar dari jumlah penggunaan finansial. Sebaliknya jika selisih tersebut positif maka berarti jumlah penggunaan lebih besar dari sumbernya.

2.3.2 Kelompok Kategori Transaksi Finansial

Tagihan Pada Luar Negeri Neto

(a) Cadangan Valuta Asing Pemerintah.

Cadangan valuta asing pemerintah menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri. Kategori ini mencakup transaksi emas moneter, *Special Drawing Right* (SDR), posisi cadangan di IMF (*International Monetary Funds*), cadangan valuta asing, dan lainnya.

(b) Klaim Valuta Asing Lainnya

Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya dapat secara langsung melakukan hubungan dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori klaim dalam valuta asing lainnya. Yang termasuk dalam kategori ini antara lain *interbank call money* berjangka waktu 30 hari, setoran jaminan dalam rangka transaksi perdagangan yang merupakan penempatan dana pada bank lain yang diperhitungkan sebagai uang muka pembayaran atas transaksi perdagangan, dan pendapatan bunga yang akan diterima.

(c) Uang dan Simpanan

Uang dan simpanan terdiri dari uang kertas dan seluruh simpanan baik dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang dipegang oleh penduduk, dalam bentuk tabungan, deposito dan giro di bank, serta deposito dan simpanan lainnya yang dimiliki penduduk pada bank asing di luar negeri. Tabungan giro pos dan koperasi dimunculkan pula untuk menampung simpanan yang dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi.

(d) Surat Berharga Jangka Pendek dan Menengah

Alternatif lain dari investasi finansial adalah surat berharga jangka pendek dan menengah. Instrumen ini kadang-kadang digunakan Otoritas Moneter dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) guna melaksanakan kebijakan moneternya. Yang termasuk surat berharga jangka pendek antara lain meliputi *interbank call money* berjangka lebih dari 90 hari, *promes/aksep* yang dapat diperjualbelikan di pasar uang, *commercial paper*, dan surat berharga pasar uang lainnya. Sedangkan yang termasuk surat berharga jangka menengah antara lain *medium term note*, dan *floating rate note*.

(e) Kredit

Perincian ini meliputi kredit bank dalam rupiah, pinjaman institusi lain dalam rupiah dan pinjaman dalam valuta asing. Kredit atau "pinjaman" merupakan hasil perjanjian antara peminjam dengan pemberi pinjaman yang tertera dalam suatu akad kredit. Dengan demikian instrumen finansial ini tidak dapat diperjualbelikan di pasar uang. Hal inilah yang membedakan antara pinjaman dengan surat berharga jangka pendek. Kredit yang

dimaksud disini dipecah menjadi kredit modal kerja, kredit investasi, dan konsumsi.

(f) Modal (*Equity*)

Modal yang dimaksud di sini merupakan modal atau simpanan pokok dan wajib yang dimiliki dan tercantum dalam anggaran dasar. Perincian ini dibagi menjadi dua yaitu modal saham dan penyertaan. Yang termasuk dalam modal saham antara lain PTM Agio, rincian modal disetor rekapitulasi bank umum, serta rincian modal pinjaman pemerintah pusat. Sedangkan yang termasuk penyertaan antara lain penyertaan pada bank lain dan rupa-rupa pasiva gabungan.

(g) Surat Berharga Jangka Panjang

Surat berharga jangka panjang (obligasi) umumnya diterbitkan oleh sektor pemerintah, lembaga keuangan dan sektor lain yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Untuk saat ini, bagian kategori ini dimunculkan sebagai obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

(h) Lainnya

Kelompok kategori ini merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu. Seperti cadangan asuransi dan pensiun, untuk sektor asuransi dan dana pensiun, dan dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam "*trust company*". Sektor asuransi dan dana pensiun dalam NAD ini digolongkan ke dalam sektor domestik lainnya.

Kategori kredit dagang yang dimunculkan dalam NAD ini dimaksudkan untuk menampung hutang-hutang dagang yang sering terjadi di dunia usaha. Hutang-

piutang pajak antara pemerintah dengan sektor lainnya dimasukkan ke dalam kategori pajak. Kategori klaim antar bank dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antar bank, baik antar BPUG dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antar BPUG.

2.4 KEGUNAAN NAD TRIWULANAN

Salah satu manfaat dari penyusunan NAD Triwulanan ini adalah menyediakan suatu perangkat data keuangan dengan periode yang lebih pendek (triwulanan), yang mencakup beberapa sektor dan kategori transaksi finansial untuk perekonomian secara keseluruhan. Sebagai suatu sistem data finansial, NAD menggambarkan keadaan perekonomian dari sisi finansial secara komprehensif dan terpadu. Dilihat dari sisi penyusunannya, model NAD harus mengikuti aturan tertentu, misalnya jumlah sumber dan penggunaan dana setiap kategori transaksi untuk perekonomian secara keseluruhan harus sama besar. Jumlah sumber dan penggunaan dana seluruh kategori transaksi (tidak termasuk pinjaman neto) setiap sektor juga harus sama. Dengan adanya aturan tersebut, maka kerangka NAD triwulanan dapat digunakan untuk membuat proyeksi variabel-variabel moneter jangka pendek yang lebih konsisten satu dengan lainnya.

Bagi para pengamat ekonomi makro yang tertarik mencari hubungan antar sektor non finansial dan sektor finansial, dapat menggunakan informasi tabungan dan investasi non finansial yang tersedia dalam matriks NAD.

Bagi para perencana makro dapat memulai perencanaannya dengan memperkirakan besarnya investasi non

finansial untuk masing-masing sektor, kemudian diikuti dengan memperkirakan besarnya tabungan yang dapat diciptakan masing-masing sektor dengan menggunakan rasio tabungan terhadap investasi yang ada dalam NAD. Berdasarkan hal tersebut dapat diperkirakan besarnya nilai pinjaman neto (tabungan minus investasi) dan variabel-variabel terkait lainnya. Lebih jauh lagi, bagi pengamat yang tertarik untuk melihat secara lebih tajam perilaku sektor tertentu, misalnya sektor perbankan, dapat menggunakan data deret berkala untuk menghitung berbagai jenis rasio, seperti rasio pertambahan jumlah uang beredar (M_1 dan M_2), berbagai jenis kredit terhadap total kredit dan sebagainya. Data yang tersedia tidak hanya dalam bentuk arus tetapi juga dalam bentuk level, sehingga pengamat dapat menggunakan informasi tersebut untuk melihat tingkat kekayaan baik secara sektoral maupun perekonomian secara menyeluruh.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://www.bps.go.id>

BAB III

SUMBER DATA DAN METODE ESTIMASI

Dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor. Bagi mereka yang tertarik mengenai cara penyusunan NAD, dapat memeriksa secara rinci metode estimasi untuk setiap jenis kategori transaksi di masing-masing sektor, yang diberikan pada bagian lampiran.

3.1 SUMBER DATA

NAD triwulanan disusun menggunakan berbagai macam informasi yang berasal dari berbagai instansi. Oleh sebab itu, dalam penyusunan ini tidak jarang digunakan lebih dari satu sumber data yang berbeda untuk memperkirakan arus transaksi suatu pos tertentu. Jika terjadi perbedaan perkiraan yang disebabkan oleh penggunaan sumber data tersebut, maka perbedaan akan ditampung dalam sektor diskrepansi (disisi sumber). Secara rinci di bawah ini dijelaskan sumber data yang digunakan untuk masing-masing sektor.

a. Bank Sentral

Data untuk sektor ini bersumber dari Bank Indonesia yang merupakan hasil pengolahan khusus. Sumber data sektor ini berbentuk neraca yang sangat rinci sehingga memudahkan pemberian kode transaksi NAD. Selain itu, data tersebut dilengkapi pula dengan perkiraan alokasinya (*counterpart accounts*) ke sektor-sektor lain. Dengan demikian sangat membantu konsistensi dan kelengkapan data di sektor bersangkutan.

b. Perbankan

Data untuk sektor ini juga bersumber dari Bank Indonesia dalam bentuk neraca konsolidasi. Data sektor ini terdiri dari neraca konsolidasi masing-masing bank yaitu : Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Asing, dan Bank Campuran. Seperti halnya pada neraca Bank sentral, rincian dari neraca konsolidasi ini juga sangat memadai sehingga memungkinkan membuat perkiraan alokasinya ke sektor-sektor lain.

c. Pemerintah

Sektor Pemerintah terdiri dari pemerintah pusat dan daerah. Berbeda dengan sumber data sektor-sektor sebelumnya, sektor ini tidak memiliki informasi keuangan dalam bentuk neraca. Untuk keperluan penyusunan Neraca Arus Dana diupayakan memanfaatkan berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia (otoritas moneter) dan Departemen Keuangan menjadi suatu bentuk "Neraca Pemerintah Pusat". Sedangkan untuk Pemerintah Daerah, karena keterbatasan data, hal yang serupa tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu, pada sektor Pemerintah Daerah ini hanya mengandalkan data sektor-sektor lainnya, terutama yang bersumber dari Bank Indonesia dan perusahaan-perusahaan pemerintah (BUMN).

d. Luar Negeri

Dalam penyusunan NAD Triwulanan data untuk sektor luar negeri diperoleh dari beberapa sumber dengan cara tidak langsung

(sebagai *counterpart accounts*). Data tersebut diturunkan dari hasil perhitungan NAD untuk sektor otoritas moneter, bank dan pemerintah. Di samping itu, dipertimbangkan juga data yang berkaitan dengan transaksi luar negeri yang ada pada neraca pembayaran (*Balance of Payment*).

Tabungan sektor ini sama dengan surplus berjalan (net ekspor) ditambah dengan pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi. Data tersebut diperoleh dari Statistik Pendapatan Nasional Indonesia.

e. Sektor Domestik Lainnya

Seperti telah dijelaskan dalam Bab II, sektor ini mencakup berbagai jenis kegiatan yang tidak termasuk di dalam kegiatan Bank Sentral, Perbankan, dan Pemerintah. Penyusunan NAD untuk sektor ini diupayakan memanfaatkan berbagai informasi yang relevan dari Bank Indonesia dan melakukan estimasi untuk masing-masing kategori transaksi.

3.2 METODE ESTIMASI

NAD Triwulanan disusun menggunakan dua metode estimasi, yaitu (a) metode langsung, dan (b) metode tak langsung:

(a) Metode Langsung

Melalui metode ini, sel-sel dalam matriks NAD dihitung langsung berdasarkan sumber data yang ada. Sektor-sektor yang menggunakan metode ini adalah sektor Bank Sentral, Perbankan, Pemerintah, dan Luar Negeri.

(b) Metode Tak Langsung

Metode ini dilakukan karena sumber data yang tersedia untuk sektor tertentu sangat beragam. Contoh untuk sektor ini adalah sektor domestik lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah menganggap sektor ini sebagai penyeimbang sektor-sektor lainnya yang dicakup dalam NAD. Sehubungan dengan keterbatasan sumber data tersebut, maka estimasi transaksi finansial dan non finansial yang dicakup dalam sektor domestik lainnya, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

b.1 Estimasi Kelompok Kategori Transaksi Non finansial

Untuk memperkirakan arus transaksi tabungan bruto dan investasi non finansial diperlukan nilai pembentukan modal tetap domestik bruto dan perubahan inventori yang berasal dari publikasi produk domestik bruto Indonesia triwulanan. Secara nasional angka perolehan harta non finansial sama dengan angka tabungan bruto nasional. Dengan demikian tabungan bruto sektor domestik lainnya diperoleh dengan cara mengurangkan tabungan bruto nasional dengan penjumlahan tabungan bruto sektor bank sentral, perbankan, pemerintah, dan luar negeri. Dengan kata lain, besaran tabungan bruto sektor domestik lainnya diperkirakan dengan pendekatan residual. Demikian juga perlakuan terhadap investasi non finansialnya, yaitu merupakan selisih antara perolehan total investasi non finansial dengan investasi non finansial sektor-sektor tersebut. Sedangkan pinjaman neto sektor ini merupakan selisih antara tabungan bruto dengan investasi non finansialnya.

b.2 Estimasi Kategori Transaksi Finansial

NAD triwulanan disusun berdasarkan neraca finansial yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Oleh karena itu, konsistensi data dari berbagai sumber tersebut harus dijaga melalui suatu tahap yang disebut "rekonsiliasi". Pada Bank Indonesia misalnya, di samping menyediakan data untuk Bank Sentral dan Perbankan, juga mampu menunjukkan alokasinya (*counterpart accounts*) pada sektor-sektor terkait. Misalnya, untuk arus uang dan rekening giro sebagai sumber di Bank Pencipta Uang Giral, dapat diketahui sektor apa saja pemiliknya dan berapa besarnya. Di lain pihak transaksi yang sama juga dapat diketahui dari sektor yang bersangkutan, tetapi nilainya belum tentu sama. Pada dasarnya rekonsiliasi NAD bertujuan untuk menciptakan kelayakan dan konsistensi isian NAD baik ditinjau dari sektor maupun dari jenis instrumen finansial yang digunakan. Apabila dilihat menurut sektor, selisih antara jumlah penggunaan finansial dan sumber finansial harus sama dengan pinjaman neto. Sedangkan dari segi kategori transaksi, jumlah sumber harus sama dengan jumlah penggunaan.

Secara operasional, rekonsiliasi NAD dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- i Isian kolom (sumber dan penggunaan) pada tiap sektor harus memenuhi persamaan yang berlaku untuk NAD.
 - ❖ Pinjaman Neto (0300) = Tabungan Bruto (0100) - Pembentukan Modal Tetap atau Perolehan Harta Non finansial (0200).
 - ❖ Investasi Finansial Neto (0500) = Jumlah Penggunaan Finansial (0600) - Jumlah Sumber Finansial (0700).
 - ❖ Selisih Statistik (0400) = Pinjaman Neto (0300) - Investasi Finansial Neto (0500). Tetapi karena dalam NAD Triwulanan ada beberapa sektor yang datanya sangat lemah atau bahkan tidak tersedia sama sekali, maka selisih statistik seolah-olah ditiadakan, Sehingga Pinjaman Neto = Investasi Finansial Neto.
 - ❖ Jumlah Penggunaan Finansial (0600) merupakan jumlah seluruh penggunaan dana dari berbagai instrumen finansial di kolom penggunaan.
 - ❖ Jumlah Sumber Finansial (0700) merupakan jumlah seluruh sumber dana dari berbagai instrumen finansial di kolom sumber.
- ii Konsistensi data dari berbagai sumber terutama pada tingkat makro juga harus dijaga. Secara nasional, data penyusutan barang modal, tabungan neto, pembentukan modal tetap bruto dan perubahan inventori yang diperoleh dari hasil perhitungan NAD sedikit berbeda dengan hasil perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu seluruh angka makro tersebut perlu dilakukan penyesuaian dengan angka-angka PDB. Dalam praktek, penyesuaian dilakukan dengan mengalokasikan perbedaan nilai dari kedua perhitungan di atas kepada sektor-sektor yang tingkat ketelitian dan cakupan datanya masih lemah. Sebaliknya hasil perhitungan dari sektor-sektor yang tingkat ketelitiannya

tinggi tetap dipertahankan.

- iii Perilaku setiap jenis instrumen finansial di dalam NAD juga harus mendapat perhatian. Instrumen finansial seperti uang, giro, deposito, kredit dagang, kredit bank mempunyai karakteristik yang berbeda. Beberapa instrumen dapat ditransaksikan oleh sektor-sektor yang lebih terbatas. Sebagai contoh giro (1022), di sisi sumber hanya boleh diisikan di sektor bank. Di dalam rekonsiliasi, seluruh data untuk kategori transaksi yang bersumber dari Bank Indonesia tidak mengalami penyesuaian. Sedangkan sektor-sektor yang terkena alokasi berdasarkan data Bank Indonesia tersebut, isian aslinya mungkin saja diubah untuk menjaga keseimbangan dan kelayakan masing-masing instrumen finansial.

<http://www.bps.go.id>

BAB IV HASIL DAN PENJELASAN TEKNIS

Tujuan bab ini adalah untuk menjelaskan hasil dan cara penyusunan NAD Triwulanan yang dituangkan pada Lampiran 1 s.d. Lampiran 4. Diharapkan dengan penjelasan ini pembaca dapat lebih memahami dan kemudian memanfaatkan data yang ada dalam lampiran tersebut untuk berbagai keperluan. Untuk itu strategi yang ditempuh adalah menjelaskan secara sederhana dan tidak terlalu teknis isi yang terdapat di masing-masing lampiran.

Lampiran 1: Definisi Kategori Transaksi NAD

Dalam lampiran ini dijelaskan secara rinci definisi masing-masing kategori transaksi yang terdapat dalam matriks NAD.

Lampiran 2: Tabel-tabel Variabel Ekonomi Moneter Terpilih

Penyajian tabel-tabel ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi tambahan mengenai keadaan ekonomi moneter Indonesia. Gambaran tersebut diperlukan guna melengkapi informasi dari yang telah disajikan pada tabel-tabel pokok. Adapun informasi yang dapat diperoleh dari tabel-tabel variabel ekonomi moneter terpilih tersebut adalah mengenai perkembangan tabungan dan investasi non finansial, cadangan devisa, uang beredar, simpanan dan kredit pada perbankan, pasar modal, dan pasar uang.

Lampiran 3: Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor

Penyajian tabel-tabel NAD dalam Lampiran 3 ini, diurut mulai dari tabel yang berisi angka tahunan (misal 1997) kemudian diikuti dengan tabel triwulanan (triwulan 1, 2, 3, dan 4 tahun 1997). Lampiran ini perlu dijelaskan secara khusus karena berdasarkan pengalaman, banyak para pembaca bahkan pakar ekonomi belum begitu terbiasa menggunakan matriks NAD dalam analisisnya. Untuk itu perlu dibuat suatu contoh cara membaca NAD triwulanan. Contoh yang diberikan telah disederhanakan tanpa mengurangi esensi matriks NAD itu sendiri. Uraian dari contoh tersebut akan disajikan pada penjelasan teknis dibawah ini.

Lampiran 4: Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor

Matriks yang disajikan di lampiran ini pada prinsipnya sama dengan yang disajikan pada lampiran 3. Perbedaannya adalah data yang disajikan pada lampiran ini dirinci menurut sektor. Urutannya mulai dari tabel sektor bank sentral (triwulan 1, 2, 3, 4 dan triwulan 1 tahun berikutnya) kemudian diikuti tabel sektor perbankan, sektor pemerintah, sektor domestik lain, dan sektor luar negeri.

PENJELASAN TEKNIS

Matriks NAD dirancang untuk menghubungkan kegiatan finansial dan non finansial dalam perekonomian suatu negara secara sistematis. Banyaknya sektor dan jenis transaksi yang ada di dalam matriks NAD tergantung dari kebutuhan serta tersedianya data pendukung. Perekonomian Indonesia dalam matriks NAD triwulanan untuk saat ini dibagi ke dalam lima sektor, yakni bank sentral, perbankan, pemerintah, sektor domestik lain (sebagai sektor residual), dan luar negeri. Sektor perbankan sendiri terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat. Selain itu semua transaksi ekonomi dengan luar negeri perlu ditampilkan secara terpisah sehingga bisa diketahui sejauh mana peranannya dalam perekonomian Indonesia. Sektor domestik lainnya merupakan gabungan dari sektor-sektor rumah tangga, perusahaan swasta non finansial (bisnis), badan usaha milik negara, dan lembaga keuangan bukan bank. Data pada sektor ini pada umumnya tidak tersedia secara cepat, sehingga untuk sementara digabungkan menjadi satu sektor. Terkait dengan belum tersedianya data pada sektor secara baik, maka sektor ini diperlakukan sebagai sektor residual.

Penggabungan ini sebetulnya mengandung kelemahan dan akan mengurangi makna dari sektor tersebut, sebab masing-masing sektor yang tergabung sebagai sektor residual itu mempunyai karakteristik yang berbeda. Sebagai contohnya, sektor rumah tangga akan berbeda karakteristiknya dengan sektor perusahaan pemerintah atau dengan sektor bisnis lainnya. Demikian pula sektor

pemerintah daerah tentunya berbeda karakteristiknya dengan sektor pegadaian atau asuransi. Menyadari akan pentingnya pemisahan sektor-sektor tersebut serta ketersediaan data yang relatif lebih lama, maka pemisahan tersebut dilakukan pada publikasi neraca arus dana tahunan.

Jenis-jenis transaksi yang dicatat dalam matriks NAD dibedakan menjadi dua bagian utama, yaitu:

Bagian pertama terdiri dari tabungan bruto, investasi non finansial/fisik, serta pinjaman neto untuk masing-masing sektor. Tabungan bruto dibagi dua yaitu penyusutan barang modal dan tabungan neto. Sedangkan investasi non finansial berisi data Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), dan perubahan inventori. Semua rincian tersebut adalah rincian yang berasal dari sektor riil yang biasanya dituangkan dalam neraca modal nasional. Rincian tersebut juga merupakan jembatan menuju ke bagian bawah NAD atau bagian finansial.

Sebelum masuk ke bagian finansial, untuk kepentingan pengecekan konsistensi diperkenalkan beberapa baris pembantu/penunjang. Baris pembantu/penunjang tersebut terdiri dari: pinjaman neto, selisih statistik, investasi finansial neto, jumlah penggunaan finansial, dan jumlah sumber finansial.

Pinjaman neto merupakan selisih antara tabungan bruto dan investasi non finansial. Pada masing-masing sektor akan selalu terjadi perbedaan antara tabungan dan investasi fisiknya. Jika angka pada baris ini positif berarti sektor yang bersangkutan mengalami kelebihan dana (sektor surplus), sebaliknya jika negatif

disebut sektor yang kekurangan dana (sektor defisit). Matriks NAD dapat digunakan untuk menelusuri aliran dana dari sektor surplus ke sektor defisit melalui berbagai instrumen finansial (yang digambarkan pada bagian bawah dari matrik NAD). Pada masing-masing sektor, baris ini berperan sebagai penghubung antara kegiatan riil dengan kegiatan finansial. Pinjaman neto juga mencerminkan selisih antara total penggunaan finansial dengan total sumber finansial di masing-masing sektor.

Logikanya adalah, per definisi, pinjaman neto merupakan bagian dari investasi finansial. Demikian pula dengan selisih antara jumlah penggunaan finansial dan sumber finansial juga merupakan bagian dari investasi finansial. Hal ini disebabkan item tersebut diperoleh dari mutasi/transaksi finansial. Apabila selisih angka tersebut negatif, berarti jumlah sumber finansial lebih besar dari jumlah penggunaannya. Sebaliknya jika selisih tersebut positif, hal itu menunjukkan jumlah penggunaan finansial lebih besar dari sumber finansial. Perbedaan kedua pendekatan ini dimunculkan dalam baris selisih statistik.

Selanjutnya pada bagian bawah dari baris penunjang ini merupakan bagian NAD yang berisi berbagai instrumen finansial.

Bagian kedua mencatat transaksi finansial yang dilakukan oleh masing-masing sektor. Pada bagian inilah sebenarnya tergambarkan aliran sumber dan penggunaan dana atau yang dikenal sebagai neraca arus dana.

NAD idealnya menampung seluruh jenis instrumen finansial yang dipakai oleh masing-masing sektor dalam perekonomian Indonesia. Jika pendekatan ini disajikan maka daftar instrumennya akan menjadi sangat panjang, sehingga sulit untuk memahami dan mengambil kesimpulan dari daftar instrumen tersebut. Solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan penggolongan terhadap instrumen-instrumen yang sejenis atau mempunyai sifat yang hampir sama dengan mempertimbangkan instrumen-instrumen khas yang dimiliki oleh sektor tertentu. Misalnya, cadangan asuransi dan dana pensiun dimunculkan sebagai konsekuensi logis dari keberadaan sektor asuransi dan dana pensiun. Begitu pula dengan transaksi kredit dagang yang hanya menggambarkan hubungan hutang dan piutang dagang diantara sektor domestik lain, juga dengan sektor luar negeri.

Jika dasar penggolongan ini yang diikuti, maka secara garis besar kategori transaksi NAD Indonesia dapat dibagi ke dalam beberapa kategori transaksi, yaitu: (a) cadangan valuta asing pemerintah, (b) klaim dalam valuta asing lainnya, (c) uang dan simpanan, (d) surat berharga jangka pendek, (e) pinjaman, (f) modal (*equity*), (g) surat berharga jangka panjang dan (h) lainnya. Berikut ini akan dijelaskan rincian dari masing-masing kategori transaksi tersebut.

Cadangan valuta asing pemerintah menggambarkan hubungan antara sektor otoritas moneter dengan sektor luar negeri. Kategori ini mencakup transaksi atas emas moneter, *Special Drawing Right* (SDR), posisi cadangan di IMF, cadangan valuta

asing, dan lainnya. Dalam sistem keuangan Indonesia, di samping otoritas moneter, sektor lainnya juga dapat secara langsung melakukan transaksi dengan sektor luar negeri. Oleh karena itu, untuk menampung transaksi yang demikian, dimunculkan kategori klaim dalam valuta asing lainnya.

Uang dan simpanan. Kategori transaksi uang dan simpanan merupakan instrumen yang sebagian besar berkaitan dengan hutang bank terhadap sektor lainnya. Uang dan simpanan sektor lainnya pada sektor perbankan dapat berbentuk valuta asing dan rupiah, sehingga perlu dimunculkan kategori uang dan simpanan dalam valuta asing dan rupiah secara terpisah. Masing-masing kategori ini (menurut rupiah dan valas) dirinci lagi ke dalam uang kertas dan logam, giro, tabungan dan deposito berjangka. Di samping pada tabungan dimunculkan pula jenis tabungan lainnya, yang mencakup tabungan giro pos dan koperasi. Hal ini dilakukan untuk untuk menampung simpanan yang dilakukan di Kantor Pos dan Koperasi.

Surat berharga jangka pendek, umumnya diberikan oleh Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jenis instrumen ini sebenarnya merupakan satu alternatif lain dalam investasi finansial. Di lain pihak, otoritas moneter kadang-kadang menggunakan instrumen ini dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) untuk melaksanakan kebijaksanaan moneternya.

Pinjaman/kredit, merupakan hutang atau tagihan dari suatu institusi pada institusi lainnya. Dalam prakteknya, terdapat kecenderungan bahwa sektor keuangan bukan bank juga ikut mengambil

alih sebagian peranan bank dalam pemberian pinjaman. Semua kredit atau pinjaman yang diberikan ini dapat berbentuk rupiah ataupun valuta asing. Oleh sebab itu dalam NAD dimunculkan pula instrumen kredit bank dalam rupiah, pinjaman institusi bank dalam rupiah, pinjaman institusi lain dalam rupiah, serta pinjaman dalam valuta asing. Karena sifat kredit yang diberikan ini mempunyai fungsi yang berlainan, maka kredit baik yang berasal dari bank maupun institusi lainnya dipecah menjadi kredit modal kerja, kredit investasi dan konsumsi. Sedangkan semua kredit yang diberikan dalam valuta asing baik oleh bank maupun institusi lainnya, dimasukkan dalam satu kategori pinjaman dalam valuta asing.

Modal/equity. Setiap sektor dalam menjalankan kegiatannya mempunyai modal atau *equity*. Pada kegiatan yang sudah berjalan dan masih memungkinkan untuk melakukan penambahan modal, maka ada berbagai cara untuk mendapatkannya. Bisa dengan cara dipenuhi sendiri seperti perusahaan perorangan yang bekerja sama dengan pihak lain atau dengan menjual saham. Selain itu bisa juga dengan cara melakukan penawaran saham (*go public*) di pasar modal. Cara ini khususnya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kategori sedang dan besar yang memiliki prospek bagus. Bagi perusahaan (emiten), cara seperti ini merupakan cara untuk memperoleh sumber dana di luar kredit perbankan. Sedangkan bagi mereka yang memiliki kelebihan dana, cara seperti ini merupakan suatu alternatif melakukan investasi di luar kebiasaannya menyimpan dalam bentuk simpanan di bank dan surat berharga

jangka pendek. Untuk menampung aktivitas tersebut pada NAD (di bawah kategori modal) dimunculkan jenis kategori transaksi modal saham dan penyertaan (swasta) dan penyertaan modal pemerintah yang dalam beberapa perusahaan pemerintah seringkali berubah menjadi dana donasi bagi perusahaan yang menerimanya.

Surat berharga jangka panjang (obligasi) pada umumnya diterbitkan oleh sektor pemerintah, lembaga keuangan dan sektor lain yang memerlukan dana investasi jangka panjang. Pada kategori ini baru dapat dimunculkan obligasi pemerintah dan obligasi lainnya tanpa rincian lebih lanjut, baik dalam rupiah maupun valuta asing. Saat ini obligasi pemerintah (Surat Utang Negara) selain berorientasi ke pasar luar negeri, juga sudah menerbitkan obligasi untuk dalam negeri, contohnya adalah ORI.

Kategori transaksi lainnya. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kelompok kategori yang terakhir merupakan kategori khas untuk sektor-sektor tertentu. Kategori yang dimaksud adalah cadangan asuransi dan pensiun, kredit dagang, rekening antar bank, dan rupa-rupa.

Cadangan asuransi dan pensiun adalah transaksi untuk sektor asuransi dan dana matrik yang terdiri dari kolom dan baris. Kolom dalam matrik NAD menggambarkan sektor, sedangkan barisnya menggambarkan berbagai jenis instrumen finansial dan non finansial. Setiap sektor terdiri dari dua kolom, yaitu "kolom penggunaan (P)" yang merupakan aset atau harta suatu sektor, dan "kolom

pensiun. Selain itu transaksi ini juga digunakan sebagai dana perwalian yang direncanakan untuk menampung investasi yang dilakukan masyarakat ke dalam "*trust company*". Nampaknya investasi ke perusahaan semacam ini masih belum berkembang di Indonesia. *Kredit dagang* merupakan transaksi untuk menampung hutang-hutang dagang yang sering terjadi di dunia usaha.

Rekening antar bank merupakan kategori transaksi yang dibuat khusus untuk transaksi yang terjadi antar bank, baik antar BPUG dengan Bank Indonesia, maupun transaksi antar BPUG.

Rupa-rupa merupakan kategori transaksi yang digunakan untuk menampung semua transaksi yang tidak tercakup dalam kategori yang telah disebut terdahulu.

Definisi kategori transaksi diberikan secara lengkap pada Lampiran 1. Namun berkaitan dengan data NAD yang disajikan dalam publikasi ini, hanya kategori transaksi yang penting dan strategis saja yang dimunculkan tersendiri, sedangkan untuk kategori transaksi lain hanya dimunculkan agregasinya.

Berikut ini akan dijelaskan bagaimana cara "membaca" angka yang tertera dalam matrik NAD. Data dalam NAD biasanya disajikan dalam bentuk sumber (S)" yang merupakan kewajiban suatu sektor. Kolom P juga menunjukkan perubahan harta (penggunaan dana) sedangkan kolom S menyatakan perubahan kewajiban (sumber dana). Kenaikan jumlah harta maupun kewajiban suatu sektor dicerminkan oleh nilai arus finansial positif, sebaliknya penurunan harta atau

kewajiban ditunjukkan oleh nilai arus finansial negatif. Arus (*flow*) yang dimaksud menunjukkan konsep "*net*", dalam pengertian bahwa suatu sektor dapat mempunyai arus yang berasal dari transaksi bulanan, harian. Bahkan untuk untuk instrumen finansial tertentu transaksinya dapat terjadi setiap saat.

Tabel 4.1 menggambarkan contoh matrik NAD yang disederhanakan. Dalam contoh ini ada empat sektor yang ditampilkan yaitu sektor keuangan, pemerintah, domestik lain dan luar negeri. Maksud dari dimunculkannya sektor luar negeri adalah untuk memperlihatkan

adanya transaksi antara bukan penduduk (*non residen*) dan penduduk Indonesia (*residen*). Kategori transaksi yang ditampilkan dalam contoh ini hanya beberapa jenis kategori transaksi saja.

Pemahaman data secara sederhana pada tabel 4.1 akan dijelaskan pada uraian berikut ini. Sektor domestik lain mempunyai kelebihan pendapatan atas pengeluarannya sehingga menghasilkan tabungan bruto sebesar Rp34 triliun. Penambahan harta finansial yang terjadi pada sektor domestik lain sebesar Rp6 triliun, yaitu dalam bentuk deposito, surat berharga, modal dan penyertaan, cadangan

**TABEL 4.1 NERACA ARUS DANA SEDERHANA
(Triliun Rupiah)**

TRANSAKSI	KEUANGAN		PEMERINTAH		DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		TOTAL	
	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S
100 Tabungan Bruto		1		6		34		3		44
200 Perolehan Barang Modal	1		8		35		0		44	
300 Pinjaman Neto	0		-2		-1		3		0	
400 Selisih Statistik	0		-1		-2		-1		0	
500 Inv. Finansial Neto	0		-1		-3		4		0	
600 Jumlah Penggunaan Finansial	14		5		25		16		60	
700 Jumlah Sumber Finansial		14		6		28		12		60
800 Cadangan Valas		1					1		1	1
1000 Deposito		6	3		4		-1		6	6
1100 Surat Berharga (Jangka Pendek)	1	3	1		1				3	3
1200 Pinjaman	13			4		10	11	10	24	24
1300 Modal dan Penyertaan			1		2	4	1		4	4
1400 Surat Berharga (Jangka Panjang)				-1			-1		-1	-1
1500 Cadangan Asuransi dan Pensiun		2			2				2	2
1800 Kredit Dagang					11	10	1	2	12	12
9000 Rupa-rupa		2		3	5	4	4		9	9

Keterangan : P = Penggunaan, dan S = Sumber

asuransi dan pensiun, kredit dagang serta rupa-rupa masing-masing sebesar 4, 1, 2, 2, 11 dan 5 triliun rupiah. Pada saat yang bersamaan sektor ini juga melakukan penambahan kewajiban finansialnya sebesar Rp28 triliun, dalam bentuk pinjaman, modal dan penyertaan, kredit dagang, rupa-rupa masing-masing sebesar 10;4;10, dan 4 triliun rupiah.

Berdasarkan persamaan akuntansi, pinjaman neto harus sama dengan investasi finansial neto. Adanya nilai selain nol pada selisih statistik disebabkan karena kedua kategori tersebut diestimasi dari sumber data yang berbeda. Pinjaman neto diperoleh dari neraca non finansial sedangkan investasi finansial neto diperoleh dari neraca finansial.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pinjaman neto sektor domestik lain sebesar minus Rp1 triliun sedangkan investasi finansial netonya sebesar minus Rp3 triliun, sehingga terdapat selisih statistik sebesar minus Rp 2 triliun.

Sektor keuangan biasanya tidak banyak menghasilkan dana sendiri dalam melakukan kegiatan usahanya, tetapi sektor ini sangat besar peranannya bagi kegiatan pasar finansial. Peranan yang dijalankan sektor ini adalah sebagai perantara dalam meyalurkan dana dari sektor surplus ke sektor defisit. Dalam Tabel 4.1 terlihat bahwa sektor ini hanya menghasilkan tabungan bruto sebesar Rp 1 triliun, sama dengan penggunaannya untuk perolehan barang modal, sehingga pinjaman netonya sama dengan nol. Namun demikian, jumlah penambahan harta finansial sektor keuangan cukup besar, yaitu sebesar Rp 14 triliun yang

berasal dari surat berharga jangka pendek sebesar Rp 1 triliun dan pinjaman sebesar Rp 13 triliun. Sumber dananya atau pertambahan jumlah kewajiban senilai sama dengan jumlah pertambahan harta finansial, yaitu sebesar Rp 14 triliun. Sumber dana tersebut berasal dari pertambahan kewajiban deposito sebesar Rp 6 triliun dan sisanya sebesar Rp 8 triliun merupakan gabungan dari jenis kewajiban lainnya). Perbedaan antara pertambahan harta dan kewajiban (investasi finansial neto) sama dengan nol, sehingga selisih statistiknya juga nol.

Pemerintah menjalankan kegiatannya dengan surplus berjalan sebesar Rp 6 triliun, tetapi investasi non finansial yang dilakukannya berjumlah Rp 8 triliun, sehingga pemerintah membutuhkan pinjaman sebanyak Rp 2 triliun. Pada sisi kewajiban (sumber), sektor ini menambah pinjamannya sebesar Rp 4 triliun dan Rp 3 triliun berupa kewajiban lainnya. Di samping itu, terjadi pula penerimaan kembali obligasi pemerintah yang menyebabkan penurunan kewajiban sebesar Rp 1 triliun. Dengan demikian jumlah seluruh penambahan kewajiban sektor pemerintah menjadi Rp 6 triliun. Kalau dilihat dari sisi harta (penggunaan), jumlah keseluruhannya sebesar Rp 5 triliun yang terdiri dari penambahan deposito, surat berharga jangka pendek, dan penyertaan modal. Perbedaan antara jumlah penggunaan dan sumber finansial adalah minus Rp 1 triliun. Padahal jika dilihat pinjaman netonya minus Rp 2 triliun, sehingga timbul selisih statistik minus Rp 1 triliun. Transaksi-transaksi pada sektor luar negeri memperlihatkan beberapa bagian dari neraca pembayaran

Indonesia yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk sajian NAD. Defisit neraca berjalan Indonesia dengan luar negeri sebesar Rp 3 triliun (lihat Tabel 4.1). Angka ini menunjukkan surplus sebesar Rp 3 triliun dari sudut pandang luar negeri. Besaran defisit ini dimasukkan ke dalam kategori tabungan bruto. Dalam matrik NAD sektor ini tidak mempunyai investasi fisik. Hal ini disebabkan sektor ini mempunyai klaim finansial atas modal fisik yang tidak dalam pembentukan modal secara langsung, sehingga nilainya sama dengan nol. Di sisi penggunaan, sektor ini menaikkan jumlah harta finansialnya sebesar Rp 16 triliun, dengan komponen terbesar berbentuk pinjaman sejumlah Rp 11 triliun. Sebaliknya jumlah sumber finansialnya atau penambahan kewajibannya terhadap Indonesia sejumlah Rp 12 triliun. Dengan demikian investasi finansial netonya adalah Rp16 triliun - Rp12 triliun = Rp4 triliun, tidak sama dengan pinjaman netonya (Rp 3 triliun), sehingga terjadi selisih statistik sejumlah Rp 1 triliun.

Dua kolom terakhir (kolom total) memperlihatkan jumlah masing-masing kategori transaksi. Jika dibaca menurut baris, hal itu menunjukkan jumlah transaksi masing-masing jenis instrumen finansial dalam periode bersangkutan. Satu instrumen finansial dicatat dua kali, satu sebagai harta dan satu lagi sebagai kewajiban. Setiap harta finansial suatu sektor merupakan kewajiban finansial sektor lainnya. Sebagai contoh jumlah seluruh harta berupa pinjaman yang diberikan sama dengan jumlah seluruh pinjaman (kewajiban) yang diterima oleh seluruh sektor, yaitu sebesar Rp 24 triliun

(ditunjukkan dalam Tabel 4.1 baris pinjaman, pada dua kolom terakhir. Hal yang sama dapat pula dilihat untuk kategori transaksi lainnya. Dua kolom terakhir ini juga menunjukkan bahwa jumlah tabungan bruto sama dengan jumlah perolehan harta non finansial sebesar Rp 44 triliun.

Dari uraian di atas tampak adanya keterkaitan antar sektor yang disajikan dalam matriks NAD. Misalnya deposito, yang merupakan kewajiban sektor keuangan meningkat sebesar Rp 6 triliun. Peningkatan kewajiban sektor ini harus diimbangi dengan peningkatan pemilikan harta pada instrumen yang sama oleh sektor-sektor lainnya. Dalam tabel 4.1, jika dibaca sepanjang baris deposito, tampak bahwa domestik lain dan pemerintah menambah hartanya masing-masing sebesar Rp4 triliun dan Rp3 triliun, sementara sektor luar negeri mengurangi depositonya sebesar Rp 1 triliun.

BAB V ANALISIS DESKRIPTIF NAD 2006-2009:2

Kategori transaksi dalam NAD triwulanan disusun berdasarkan transaksi-transaksi yang terjadi antara berbagai sektor institusi¹, yaitu: (a) sektor Bank Sentral (BS), (b) Perbankan (BANK), (c) sektor Pemerintahan Umum (PU), (d) sektor Domestik Lainnya (DL), dan (e) sektor Luar Negeri (LN). Sistem penyusunan NAD triwulanan berbeda dengan penyusunan NAD tahunan, dimana perbedaan yang nyata terletak pada jumlah sektornya. Pada kategori transaksi NAD triwulanan jumlah sektornya lebih sederhana dibandingkan dengan kategori transaksi NAD tahunan.

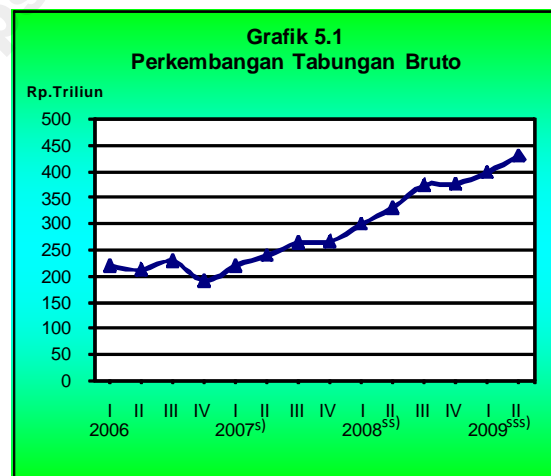
Bab ini akan menguraikan secara deskriptif perkembangan dan kontribusi beberapa variabel ekonomi moneter seperti tabungan bruto, investasi non finansial, investasi finansial, dan jumlah uang beredar. Pemilihan variabel-variabel tersebut didasarkan pada pengaruhnya dalam perkembangan ekonomi nasional khususnya moneter yang dianggap cukup signifikan. Analisis dilakukan baik untuk ekonomi secara keseluruhan maupun

secara sektoral berdasarkan data selama periode 2006 s.d. triwulan II 2009.

5.1. STRUKTUR TABUNGAN BRUTO

5.1.1 Perkembangan Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan sumber dana untuk melakukan investasi. Secara perekonomian nasional untuk seluruh sektor, jumlah tabungan bruto sama dengan jumlah investasi non finansial².



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

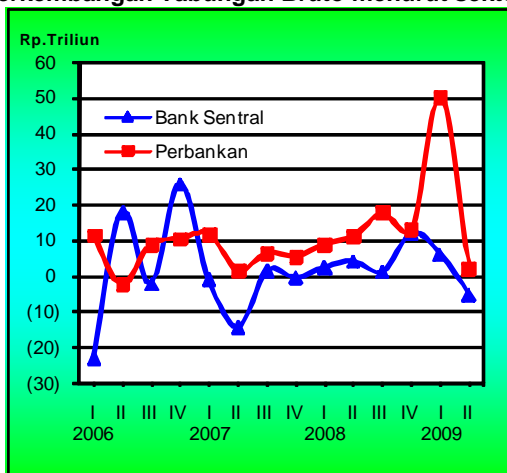
Pola tabungan bruto berkaitan erat dengan pola kegiatan investasi non finansial. Jika investasi non finansial meningkat maka tabungan bruto juga meningkat, demikian pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang menyatakan bahwa $S = I$, dimana S

¹ Untuk selanjutnya istilah sektor institusi disebut sektor saja

² Lihat Bab 2.1 Kerangka Teori NAD

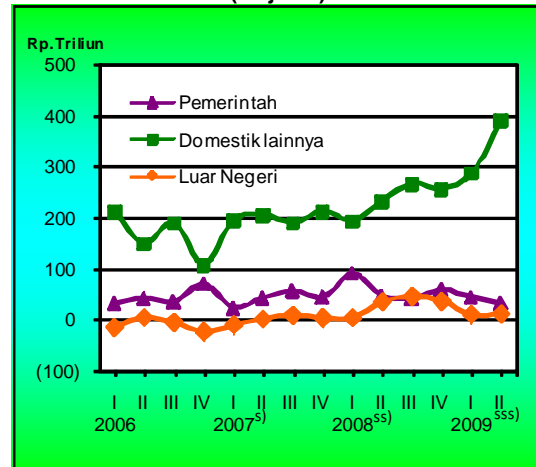
adalah tabungan dan I adalah investasi³. Selama periode 2006 s.d. triwulan II 2009, tabungan bruto menunjukkan tren yang meningkat dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan I 2007, yaitu sebesar 14,86 persen. Tetapi pada beberapa periode, pertumbuhan tabungan bruto juga terlihat mengalami kontraksi seperti yang terjadi pada triwulan II dan IV 2006. Pada periode-periode tersebut pertumbuhan mengalami kontraksi sebesar minus 3,45 persen (triwulan II 2006) dan 16,56 persen (triwulan IV 2006). Kontraksi tersebut terjadi karena investasi non finansial dalam bentuk perubahan inventori mengalami kontraksi masing-masing sebesar minus 55,01 persen (triwulan II 2006) dan minus 222,24 persen (triwulan IV 2006). Pada triwulan II 2009, tabungan bruto mencapai level sebesar Rp429,57 triliun atau meningkat 8,05 persen (*q-to-q*).

Grafik 5.2
Perkembangan Tabungan Bruto menurut sektor



³ Lihat Bab 2.1 Kerangka Teori NAD

Grafik 5.2
Perkembangan Tabungan Bruto menurut sektor (lanjutan)



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Tabungan bruto⁴ pada masing-masing sektor selama periode 2006 – triwulan II 2009, menunjukkan pola perkembangan yang tidak seragam. Bank Sentral dan Perbankan merupakan sektor-sektor dengan pola perkembangan tabungan yang sangat fluktuatif. Sektor Perbankan mengalami kenaikan tabungan yang sangat signifikan di triwulan I 2009 yaitu sebesar Rp49,8 triliun atau tumbuh sebesar 284,25 persen (*q-to-q*). Pada triwulan II 2009 tabungan sektor ini mengalami kontraksi dengan pertumbuhan minus 95,93 persen, sehingga selama semester I 2009 tabungan hanya meningkat sebesar Rp51,80 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri perbankan masih menunjukkan kinerja yang positif di tengah krisis ekonomi global.

⁴ Selanjutnya disebut tabungan saja

Berbeda dengan sektor perbankan, pada sektor Bank Sentral selama semester I 2009 tabungannya terus mengalami penurunan. Kondisi tersebut sudah terlihat sejak triwulan IV 2008, bahkan pada triwulan II 2009 pembiayaan sektor ini (baik operasional maupun non operasional) sempat melonjak hingga melebihi penerimaannya, sehingga mengalami defisit tabungan sebesar minus Rp5,69 triliun. Defisit tabungan pada sektor ini juga terjadi pada triwulan I dan III 2006 serta triwulan I, II dan IV 2007, masing-masing sebesar minus Rp23,17 triliun, minus Rp2,48 triliun, minus Rp1,26 triliun, minus Rp14,64 triliun, dan minus Rp0,70 triliun. Kondisi tersebut berkaitan erat dengan tugas yang diemban oleh sektor ini untuk mencapai dan memelihara stabilitas nilai tukar rupiah, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang diperlukan ekspansi dana yang dapat menguras cadangan tabungan sektor ini.

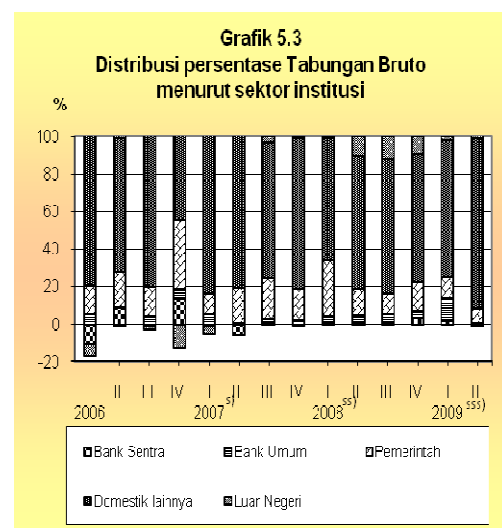
Selain sektor perbankan dan bank sentral, sektor yang juga pernah mengalami defisit pada tabungannya adalah sektor Luar Negeri. Defisit tabungan pada sektor ini terjadi di triwulan I, III, IV 2006, dan triwulan I 2007 yang besarnya antara minus Rp4,71 triliun sampai minus Rp23,53 triliun. Defisit tersebut terjadi karena disebabkan fluktuasi

nilai ekspor dan impor serta pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi (*net factor income from abroad*) yang semuanya merupakan komponen untuk menghitung tabungan luar negeri.

Sektor Pemerintah dan Domestik Lainnya selama periode 2006 – triwulan II 2009 selalu mengalami tabungan yang positif. Bahkan tabungan sektor Domestik Lainnya cenderung mengalami tren yang meningkat.

5.1.2 Kontribusi Tabungan Bruto menurut sektor

Kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor terhadap pembentukan tabungan bruto, dapat dilihat pada grafik 5.3 dibawah ini.



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Seperti terlihat pada grafik di atas, sektor yang sangat berperan dalam pembentukan tabungan bruto adalah sektor Domestik Lainnya. Rata-rata kontribusi sektor ini dalam pembentukan tabungan bruto selama triwulan I 2006 s.d. triwulan II 2009 adalah 76,82 persen. Bahkan pada beberapa triwulan kontribusinya di atas 90 persen, seperti terjadi pada triwulan I 2006 dan triwulan II 2009, masing-masing sebesar 97,03 persen dan 90,82 persen. Hal ini diakibatkan menurunnya peran dari sektor Bank Sentral, Luar Negeri, dan Pemerintahan Umum dalam pembentukan tabungan bruto pada periode tersebut.

Sektor berikutnya yang juga mempunyai peran dalam pembentukan tabungan bruto adalah Pemerintahan Umum dengan rata-rata kontribusi sebesar 17,52 persen. Kontribusi tertinggi sektor ini terjadi pada triwulan IV 2006 dan triwulan I 2008, masing-masing sebesar 36,91 persen dan 30,11 persen. Sedangkan kontribusi yang terendah terjadi di triwulan II 2009, yaitu hanya sebesar 7,50 persen.

Kontribusi sektor-sektor lainnya (sektor Bank Sentral, Perbankan dan Luar Negeri) terhadap pembentukan tabungan bruto sangat berfluktuatif berkisar antara minus 10,6 persen s.d. 13,35 persen. Rata-rata kontribusi ketiga sektor tersebut masing-masing adalah 0,63 persen (Bank

Sentral), 3,63 persen (Perbankan), dan 1,41 persen (Luar Negeri).

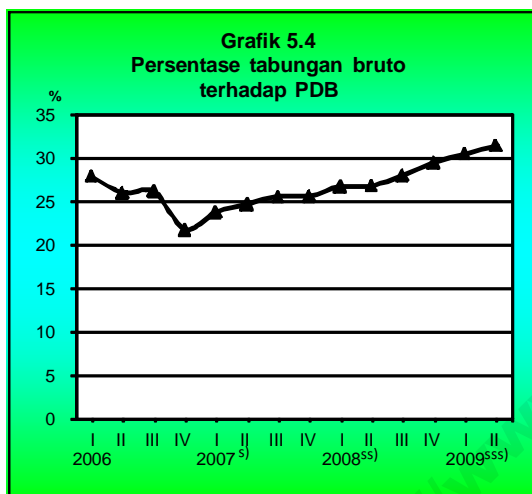
Kontribusi yang negatif terjadi pada sektor Bank Sentral dan Luar Negeri. Pada sektor Bank Sentral, peristiwa tersebut terjadi pada beberapa triwulan di setiap tahun. Sedangkan pada sektor Luar Negeri hanya terjadi di beberapa triwulan tahun 2006 dan 2007. Hal itu menunjukkan bahwa pada periode tersebut sektor Bank Sentral dan Luar Negeri mengalami tabungan bruto yang negatif.

5.1.3 Tabungan Bruto dan Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB diartikan sebagai nilai tambah dari seluruh proses produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah pada jangka waktu tertentu. Sebagai salah satu indikator kunci (*key indicators*), PDB digunakan oleh suatu negara sebagai ukuran utama aktivitas perekonomian nasional. Sebagai suatu ukuran ekonomi makro, PDB dapat juga diperbandingkan dengan ukuran ekonomi makro lainnya misalnya tabungan bruto dan investasi non finansial.

Selama periode tahun 2006 – triwulan II 2009, rata-rata persentase tabungan bruto terhadap pembentukan PDB adalah sebesar 26,75 persen. Pada kondisi terakhir yaitu di triwulan II 2009, persentasenya mencapai 31,46 persen.

Angka tersebut merupakan yang tertinggi dibandingkan periode-periode lainnya. Sedangkan persentase yang terendah terjadi pada triwulan IV 2006 sebesar 21,80 persen. Seperti terlihat pada grafik 5.4, sejak triwulan I 2007 persentase tabungan bruto terhadap PDB terus mengalami peningkatan.

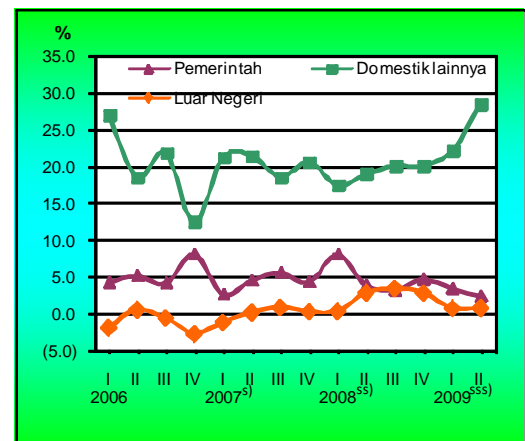
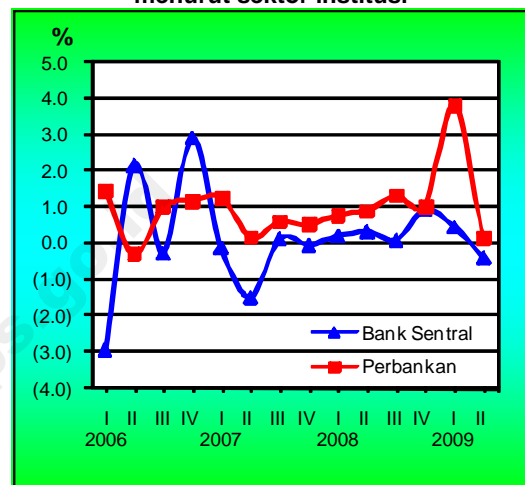


Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Jika tabungan bruto masing-masing sektor dibandingkan dengan PDB, maka terdapat sektor-sektor yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan persentasenya terhadap PDB. Sektor-sektor tersebut adalah Perbankan, Luar Negeri, dan Bank Sentral. Ketiga sektor tersebut secara rata-rata persentasenya terhadap PDB masing-masing sebesar 0,99 persen, 0,47 persen, dan 0,12 persen. Bahkan persentase sektor Bank Sentral cenderung semakin menurun pada periode-periode berikutnya. Hal itu terlihat dari perkembangan yang semakin

menurun sejak triwulan IV 2008. Sektor pemerintah juga perlu mendapat perhatian karena trennya semakin menurun sejak triwulan IV 2008, meskipun secara rata-rata persentase sektor ini terhadap PDB cukup signifikan yaitu 4,56 persen.

Grafik 5.5
Persentase Tabungan Bruto terhadap PDB menurut sektor institusi



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Sektor Domestik Lainnya masih memberikan kontribusi tertinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya. Sejak triwulan I 2008 persentasenya terus meningkat dengan persentase rata-rata

sebesar 20,62 persen. Pada triwulan II 2009 persentasenya mencapai 28,57 persen, yang merupakan persentase tertinggi selama periode tersebut. Persentase terendah sektor ini terjadi pada triwulan IV 2006 yaitu sebesar 12,37 persen.

5.2. STRUKTUR INVESTASI NON FINANSIAL

5.2.1 Perkembangan Investasi Non Finansial

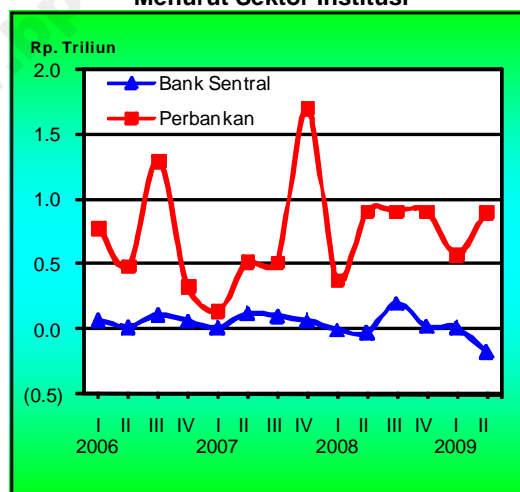
Pola perkembangan investasi non finansial secara nasional sama dengan pola perkembangan tabungan bruto nasional. Pola tersebut akan jauh berbeda jika kita melihatnya secara sektoral.

Sektor Keuangan (Bank Sentral dan Perbankan)

Kegiatan investasi⁵ pada kedua sektor ini secara umum relatif kecil. Investasi pada sektor Bank Sentral berkisar antara Rp10,03 miliar (triwulan I 2009) s.d. Rp193,13 miliar (triwulan III 2008). Bahkan pada beberapa periode, sektor ini mengalami divestasi, seperti yang terjadi pada triwulan II 2009 sebesar minus Rp170,23 miliar, serta triwulan I dan II 2008, masing-masing sebesar minus Rp7,15 miliar dan Rp28,98 miliar. Pada sektor ini terlihat bahwa pola

perkembangan investasinya cenderung menurun walaupun relatif tidak bergejolak. Sedangkan pada sektor perbankan pola investasinya memperlihatkan kecenderungan yang meningkat, tetapi nilainya sangat berfluktuatif, yaitu bergerak dari Rp136 miliar (triwulan I 2007) hingga Rp1,71 triliun (triwulan IV 2007). Berdasarkan gambaran di atas, dapat diketahui bahwa investasi yang dilakukan pada sektor keuangan sebagian besar terjadi dalam bentuk investasi finansial.

Grafik 5.6
Perkembangan Investasi Non Finansial Menurut Sektor Institusi



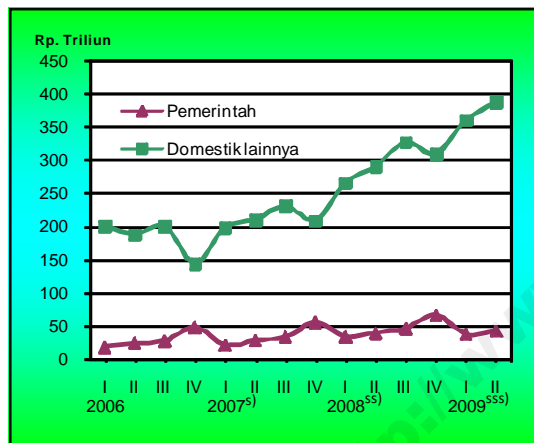
Pemerintah

Berbeda dengan sektor keuangan, pada sektor pemerintah perkembangan investasinya relatif stabil yaitu berkisar antara Rp17,20 triliun (triwulan I 2006) hingga Rp65,02 triliun (triwulan IV 2008). Tren investasinya pun menunjukkan pola yang sama setiap tahunnya, dimana nilai investasinya akan selalu turun di triwulan I

⁵ Yang dimaksud investasi disini adalah investasi non finansial

kemudian secara bertahap mengalami peningkatan dari triwulan ke triwulan sampai akhirnya mencapai angka tertinggi di triwulan IV. Keadaan ini menunjukkan bahwa pada triwulan-triwulan awal, belum banyak kegiatan investasi fisik yang dilakukan. Hal ini terkait dengan belum cairnya seluruh anggaran untuk keperluan investasi pada awal tahun kalender.

Grafik 5.6
Perkembangan Investasi Non Finansial Menurut Sektor Institusi (lanjutan)



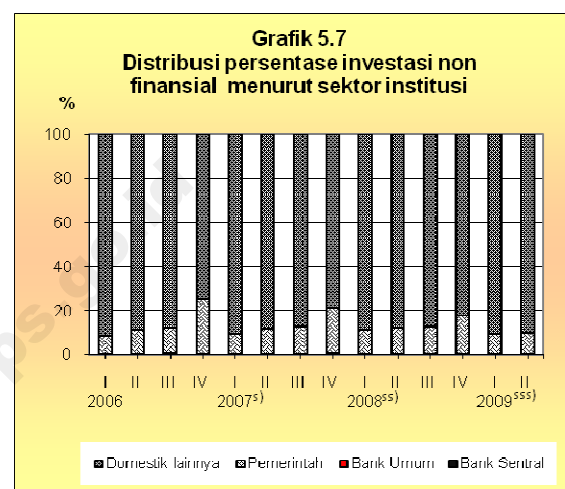
Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Domestik lainnya

Nilai investasi yang dihasilkan oleh sektor ini jauh di atas nilai investasi yang dilakukan oleh sektor-sektor lainnya. Rata-rata investasinya adalah Rp251,45 triliun dengan investasi terendah terjadi di triwulan IV 2006 sebesar Rp143,14 triliun, sedangkan yang tertinggi sebesar Rp387,62 triliun terjadi di triwulan II 2009. Kegiatan investasi sektor Domestik Lainnya mengalami tren yang meningkat

(lihat grafik 5.6). Kontradiksi dengan pola yang ditunjukkan oleh Sektor Pemerintah, sektor ini pada setiap triwulan IV justru menunjukkan pertumbuhan negatif. Sementara pada triwulan I sampai triwulan III angka pertumbuhan selalu positif.

5.2.2 Komposisi Investasi Non Finansial



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Secara nasional, kegiatan investasi non finansial sebagian besar dilakukan oleh sektor Domestik Lain. Dari total investasi yang dilakukan oleh seluruh sektor Domestik, secara rata-rata sebesar 86,92 persen dihasilkan oleh sektor ini. Sisanya sebesar 13,08 persen dihasilkan oleh sektor Pemerintah (12,80 persen), sektor Perbankan (0,26 persen), dan Bank Sentral (0,02 persen). Minimnya investasi non finansial yang dilakukan sektor Perbankan dan Bank Sentral karena investasi yang dilakukan oleh kedua sektor ini sebagian besar dalam bentuk investasi

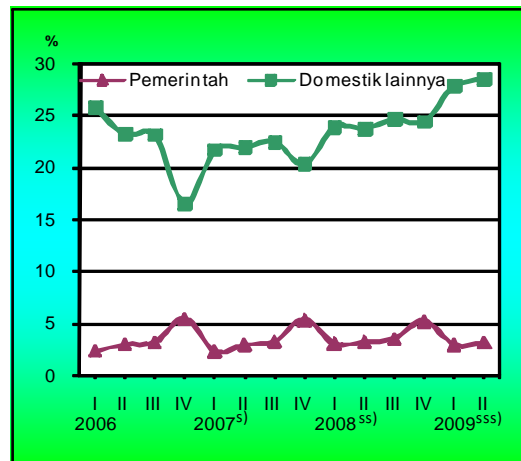
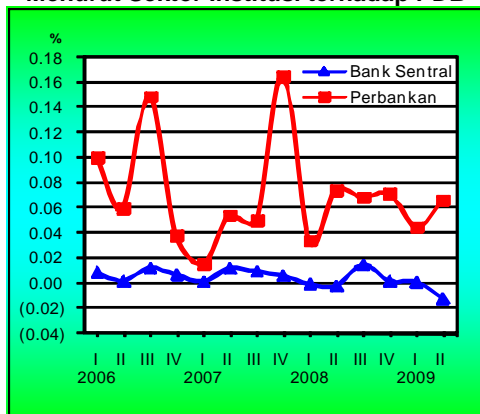
finansial seperti emas, giro, deposito, surat berharga (saham dan obligasi) swasta, surat utang negara, dsb.

5.2.3 Investasi Non Finansial dan PDB

Persentase investasi non finansial sektor Keuangan terhadap PDB sama sekali tidak terlihat, terutama pada sektor Bank Sentral. Investasi non finansial sektor bank sentral persentasenya terhadap PDB, nilai tertingginya hanya sebesar 0,01 persen selebihnya hampir mendekati 0 persen. Sedangkan pada sektor Perbankan persentase tertinggi yang diberikan hanya sebesar 0,16 persen (triwulan IV 2007). Selebihnya persentasenya hanya berkisar antara 0,01 persen sampai 0,15 persen.

Persentase yang nyata berasal dari sektor Domestik Lainnya, dimana secara rata-rata persentasenya sebesar 23,31 persen, sedangkan sektor pemerintah rata-rata persentasenya adalah sebesar 3.37 persen.

Grafik 5.8
Persentase Investasi non Finansial Menurut Sektor Institusi terhadap PDB



Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

5.3. CELAH TABUNGAN DAN INVESTASI (SAVING INVESTMENT GAP / S-I GAP).

Perkembangan S-I Gap serta persentasenya terhadap PDB

Selisih antara tabungan bruto dengan investasi non finansial disebut pinjaman neto *S-I gap*. Kondisi dimana *S-I gap* nilainya positif disebut *net lending*, sedangkan kondisi sebaliknya disebut *net borrowing*. Jika suatu sektor mengalami keadaan *net lending* hal itu menunjukkan bahwa investasi non finansialnya dapat didanai oleh tabungan brutonya. Sedangkan jika terjadi keadaan *net borrowing* maka tabungan brutonya belum mencukupi untuk membiayai investasi non finansialnya, kekurangannya akan didanai oleh sumber yang berasal dari instrumen finansial. Secara teori, *S-I gap* sektor luar negeri sama dengan tabungan brutonya, karena investasi non finansial sektor luar negeri tidak dicatat. Secara teori pula *S-I*

gap dari total sektor institusi sama dengan nol karena tabungan bruto sama dengan investasi non finansial.

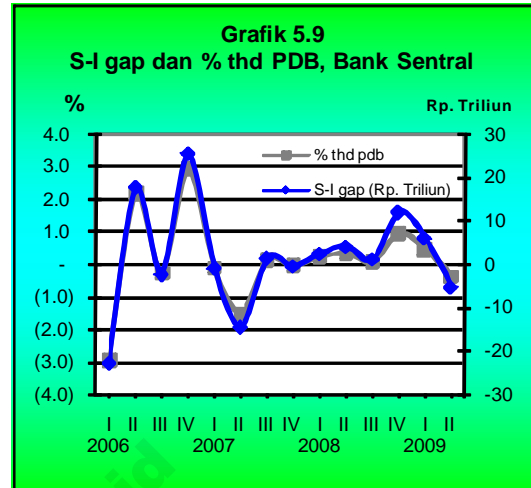
Persentase *S-I gap* setiap sektor institusi terhadap PDB tidak terlalu signifikan, yaitu berkisar antara minus 6,39 persen (sektor Domestik Lain triwulan I 2008) s.d. 5,12 persen (sektor Pemerintahan Umum triwulan I 2008). Pada setiap sektor, pola perkembangan *S-I gap* maupun persentasenya terhadap PDB menunjukkan arah dan bentuk yang sama.

Bank Sentral

Perkembangan *S-I gap* pada sektor bank sentral menunjukkan pola yang berfluktuatif dari triwulan ke triwulan. Investasi non finansial pada sektor ini mengalami *net lending*, artinya sebagian besar dapat didanai oleh tabungan brutonya. Hanya pada triwulan tertentu saja investasinya mengalami *net borrowing*, seperti yang terjadi pada pada triwulan I 2006 dan triwulan II 2007. Hal ini lebih disebabkan karena pada triwulan-triwulan tersebut tabungan brutonya negatif. *Net borrowing* yang terjadi pada triwulan tersebut masing-masing sebesar minus Rp23,24 triliun dan minus Rp14,76 triliun.

Pola yang sama juga ditunjukkan oleh pola persentase *S-I gap* terhadap PDB. Pada saat sektor ini mengalami *net*

borrowing, maka persentasenya *S-I gap* terhadap PDB juga negatif, demikian pula sebaliknya.

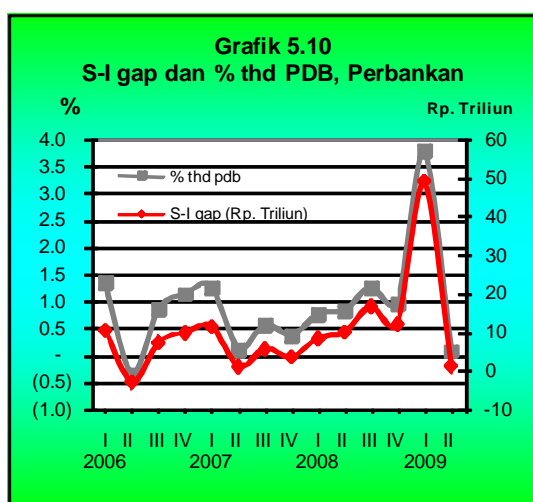


Perbankan

Sektor perbankan pada umumnya mengalami *net lending*, hanya pada triwulan II 2006 sektor ini mengalami *net borrowing*, sebesar minus Rp2,98 triliun. Hal ini lebih disebabkan karena pada periode tersebut terjadi penurunan tabungan brutonya sebesar minus Rp2,49 triliun. Pada tahun 2009 baik triwulan I maupun II terjadi lonjakan yang signifikan pada *S-I gap*nya. Pada triwulan I 2009, *S-I gap* meningkat hingga 308,4 persen (*q-to-q*), kemudian turun sebesar minus 97,7 persen di triwulan berikutnya.

Lonjakan yang signifikan tersebut ternyata dipengaruhi oleh melonjaknya nilai tabungan bruto. Pada triwulan I 2009 tabungan bruto meningkat sebesar 284,25 persen (*q-to-q*), sedangkan pada triwulan II

2009 tabungan brutonya turun sebesar 95,93 persen. Gejolak pada tabungan bruto tersebut tak lepas dari profitabilitas yang diperoleh sektor perbankan, terutama karena adanya peningkatan kredit yang cukup besar pada triwulan I 2009 dan kemudian menurun di triwulan II 2009.

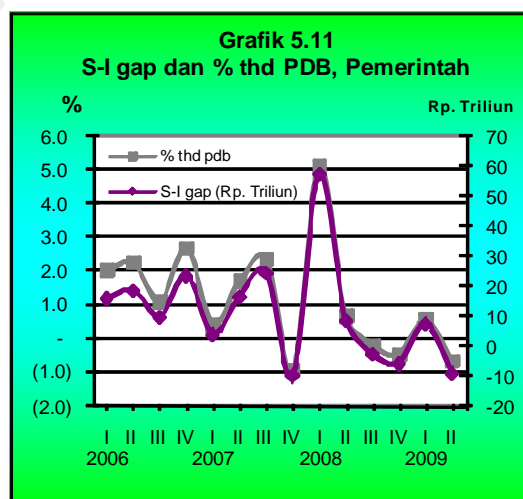


Pemerintah

Sektor pemerintah pada umumnya mengalami *net lending*. Namun pada beberapa periode terakhir sejak triwulan II 2008, *S-I gap* sektor ini cenderung mengalami tren yang menurun. Bahkan pada triwulan III dan IV 2008, *S-I gap* mengalami *net borrowing*. Pada triwulan I 2009 *S-I gap* sempat meningkat di level Rp7,49 triliun (dari minus Rp5,86 triliun di triwulan sebelumnya), tetapi pada triwulan berikutnya *S-I gap* kembali turun ke level minus Rp9,01 triliun.

Berdasarkan grafik 5.11, terlihat bahwa selama periode tersebut terjadi suatu lonjakan *S-I gap* yang sangat

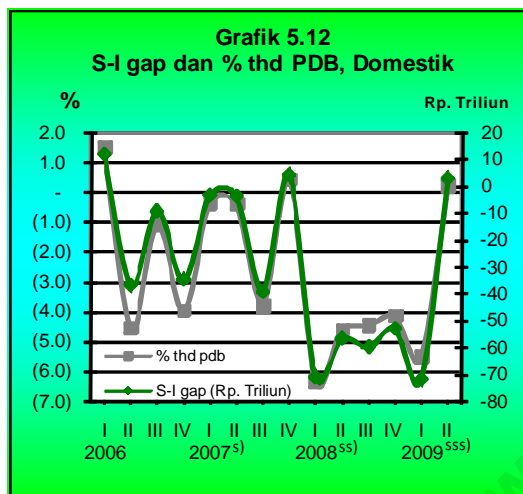
signifikan pada triwulan I dan II 2008. Pada triwulan I 2008, *S-I gap* mengalami kenaikan lonjakan dari minus Rp9,83 di triwulan IV 2007 ke level Rp57,24 triliun. Sedangkan pada triwulan berikutnya, *S-I gap* mengalami kontraksi ke level Rp8,51 triliun. Hal tersebut terkait dengan adanya lonjakan pada tabungan bruto sektor pemerintah di triwulan I dan II 2008. Pertambahan tabungan bruto di triwulan I 2008 mengalami lonjakan dari Rp44,39 triliun pada triwulan sebelumnya menjadi Rp 89,98 triliun, sedangkan pada triwulan II 2008 penambahan tabungan brutonya mengalami perlambatan, yakni sebesar Rp46,84 triliun.



Domestik Lain

Sektor domestik lain merupakan kumpulan dari beberapa sektor. Salah satunya adalah sektor perusahaan swasta non finansial (swasta). Pada sektor swasta, peranan investasi non finansialnya cukup

besar. Hal ini berkaitan dengan fungsi utamanya yaitu menghasilkan barang dan jasa. Hal tersebut menyebabkan pengeluaran investasi non finansial pada sektor ini seringkali tidak dapat didanai oleh tabungan brutonya. Akibatnya, *S-I gap* sektor ini seringkali mengalami *net borrowing*.

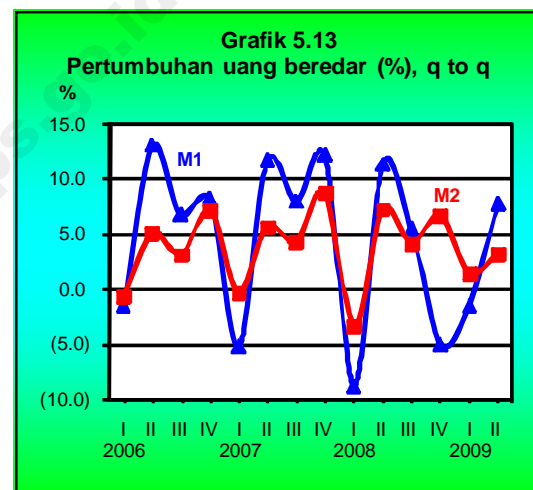


Keterangan: s) = angka sementara, ss) = angka sangat sementara, sss) = angka sangat-sangat sementara.

Berdasarkan grafik 5.12 di atas, terlihat hampir di setiap triwulan, *S-I gap* sektor domestik lain mengalami *net borrowing*. Hal ini sesuai dengan karakteristik dari sektor ini sesuai dengan keterangan di atas. Keadaan *net lending* hanya terjadi pada triwulan I 2006, triwulan IV 2007, dan triwulan II 2009. *Net lending* yang terjadi pada triwulan-triwulan tersebut juga dapat dikatakan relatif kecil dibandingkan tabungan brutonya.

5.4. PERKEMBANGAN UANG BEREDAR

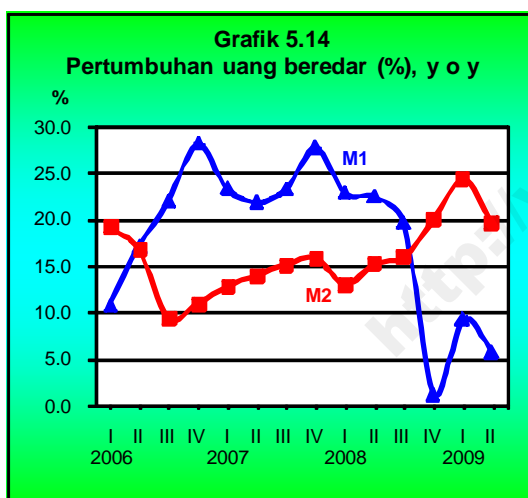
Peredaran uang di dalam negeri masih menunjukkan kondisi yang stabil, walaupun pada beberapa periode terjadi penurunan jumlah uang beredar (baik M1 maupun M2), tetapi perubahannya tidak terlalu signifikan. Penurunan tertinggi (*q-to-q*) baik pada M1 maupun M2 terjadi di triwulan I 2008 sebesar minus 8,92 persen (M1) dan minus 3,43 persen (M2).



Sementara itu, jika melihat pertumbuhan uang beredar secara *y-on-y*, maka pertumbuhan uang beredar selalu bernilai positif, baik pada M1 maupun pada M2 (lihat grafik 5.14). Pertumbuhan pada M2 yang relatif tinggi tersebut mencerminkan bahwa masyarakat masih cenderung menanamkan dananya di perbankan dalam negeri. Di tengah menurunnya aktivitas perekonomian, masyarakat cenderung untuk

memindahkan jenis penanaman dananya ke jenis simpanan deposito.

Pada kondisi terakhir dimana perkembangan ekonomi cenderung pulih (setelah diterjang krisis keuangan global sejak tahun 2008) serta kondisi likuiditas perekonomian mulai meningkat terbatas, pertumbuhan uang beredar juga masih positif. Posisi uang beredar baik M1 maupun M2 sampai dengan triwulan II 2009 masing-masing mencapai Rp493,4 triliun (M1) dan Rp1.967,8 triliun (M2). Namun terlihat bahwa pertumbuhan yang terjadi relatif lambat.



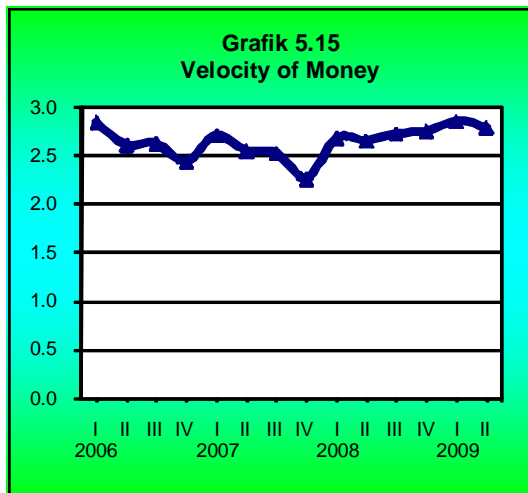
Pada triwulan II 2009 pertumbuhan M1 dan M2 (y-on-y) masing-masing sebesar 5,72 persen (M1) dan 19,60 persen (M2) mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 9,25 persen (M1) dan 24,34 persen (M2). Hal ini mengindikasikan masih berlanjutnya potensi perlambatan ekonomi di triwulan II-2009. Momentum

pemilu 2009 diharapkan akan mampu meningkatkan perlambatan pertumbuhan tersebut.

5.5. VELOCITY OF MONEY

Produk Domestik Bruto sebagai ukuran perekonomian suatu wilayah, terbentuk dari adanya proses penciptaan barang dan jasa sehingga menghasilkan nilai tambah bruto. Dalam proses tersebut diperlukan dukungan dari instrumen keuangan, diantaranya uang beredar (M1 dan M2), obligasi, dan lain-lain.

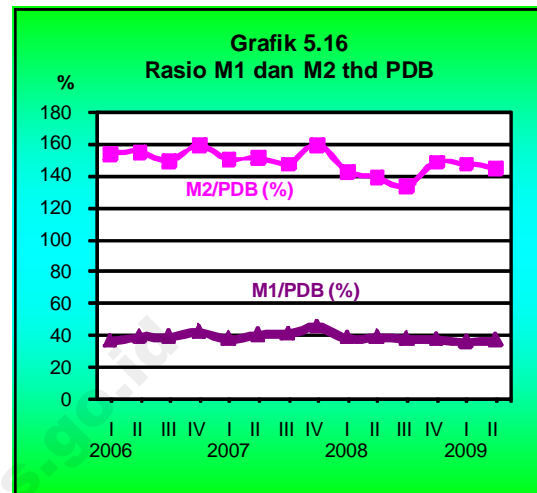
Untuk mengukur hubungan pertumbuhan finansial dengan pertumbuhan ekonomi, indikator yang biasa digunakan adalah rasio antara M1 terhadap PDB atau M2 terhadap PDB. Sedangkan indikator yang digunakan untuk melihat kecepatan laju peredaran uang adalah rasio antara PDB terhadap M1. Rasio itu disebut juga *velocity of money* (V). Jika V rendah berarti perputaran uang beredarnya lambat atau masyarakat memegang uang lebih lama sebelum uang itu digunakan untuk transaksi. Sebaliknya jika V tinggi berarti perputaran uang sangat cepat atau masyarakat tidak menunggu lama untuk menggunakan uangnya untuk bertransaksi.



Peredaran uang pada masyarakat yang ditunjukkan oleh *velocity of money*, kondisinya tidak jauh berbeda pada setiap triwulannya. Hal ini dapat dilihat dari rasionya yang tidak terlalu bergejolak, dengan rata-rata sebesar 2,63 dan standar deviasi sebesar 0,16. Perlambatan memang sempat terjadi di triwulan IV 2007 dimana rasionya adalah yang terendah yaitu 2,25. Namun di triwulan-triwulan berikutnya percepatan perputaran uang masyarakat kembali meningkat hingga mencapai puncaknya di triwulan I 2009 dengan rasio 2.84. Kondisi terakhir menunjukkan adanya sedikit perlambatan pada triwulan II 2009 dengan rasio sebesar 2,77.

Pertumbuhan finansial (dalam hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi) yang dihitung berdasarkan rasio antara M1 dan PDB menunjukkan kondisi yang stabil. Hal ini ditunjukkan dengan standar deviasinya yang cukup kecil yaitu 2,50 dan rata-rata rasionya sebesar 38,23.

Pertumbuhan yang terbesar terjadi di triwulan IV 2007 dengan rasio 44,53 persen, sedangkan pertumbuhan terkecil dengan rasio sebesar 35,23 persen terjadi di triwulan I 2009.



Jika pertumbuhan finansial (dalam hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi) dihitung berdasarkan rasio antara M2 dan PDB, maka terlihat rasionya agak berfluktuasi terutama setelah memasuki triwulan I 2008. Sejak triwulan IV 2007 rasionya yang sebesar 158,78 persen, terus mengalami penurunan hingga 132,70 persen di triwulan III 2008. Tetapi pada triwulan berikutnya rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 15,14 persen menjadi 147,84 persen. Hingga pada kondisi terakhir di triwulan II 2009, kondisinya terlihat kembali stabil dengan rasio yang cenderung menurun.

5.6. KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA BERDASARKAN NAD INDONESIA TRIWULAN II 2009

5.6.1. Gambaran Umum Perekonomian Indonesia Triwulan II 2009

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama triwulan II-2009 menunjukkan adanya sedikit perbaikan. Laju pertumbuhan ekonomi pada triwulan II 2009 tercatat hanya sebesar 3,99 persen (*y-on-y*) dan 4,21 persen (*c-to-c*), lebih lambat dari triwulan II 2008 yang sebesar 6,42 persen (*y-on-y*) dan 6,34 (*c-to-c*).

Nilai tukar rupiah bergerak menguat sepanjang triwulan II 2009 dengan rata-rata mencapai Rp10.527 per USD atau menguat 9,99 persen dibandingkan triwulan I-2009. Inflasi IHK pada triwulan II-2009 tercatat sebesar 3,65 persen (*y-on-y*), lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 7,92 persen (*y-on-y*).

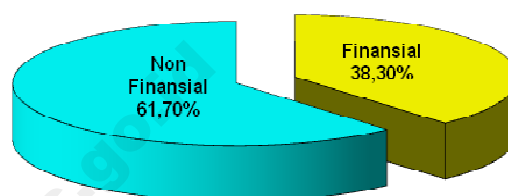
Di pasar saham, pada akhir triwulan II-2009, IHSG terus meningkat hingga ke posisi 2.026,78. Pencapaian ini merupakan posisi tertinggi pada sesi penutupan sepanjang semester I 2009.

5.6.2. Gambaran Umum Investasi Indonesia Triwulan II 2009

Investasi yang terjadi selama triwulan II 2009 sebesar Rp1.121,50

triliun, lebih dari separuhnya (61,70 persen) berupa investasi finansial, dan sisanya berupa investasi fisik (PMTB dan perubahan inventori). Peningkatan investasi finansial pada triwulan II-2009 terutama disebabkan oleh peningkatan pada modal dan penyertaan, yaitu sebesar Rp446,0 triliun.

Grafik 5.17
Proporsi Investasi Triwulan II 2009



Pencapaian investasi finansial dan non finansial pada triwulan II 2009 tersebut jauh di bawah periode yang sama tahun sebelumnya yang secara total turun sebesar Rp240,66 triliun.

5.6.3. Perkembangan Beberapa Instrumen Finansial

Kondisi perekonomian pada triwulan II tahun 2009 menunjukkan adanya perkembangan dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal itu bisa dilihat dari meningkatnya nilai investasi non-finansial yang dilakukan oleh pelaku bisnis di triwulan ini. Investasi non-finansial menunjukkan peningkatan lebih dari Rp429,57 triliun.

Bukan hanya sektor bisnis dan rumah tangga, peningkatan investasi non-finansial juga dilakukan oleh institusi finansial perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perekonomian sudah mulai membaik dan ekspektasi pelaku usaha tentang kondisi ekonomi di masa mendatang menunjukkan tren yang membaik.

Sektor bisnis dan rumah tangga terlihat lebih dominan dibanding sektor lainnya. Investasi finansial sektor bisnis dan rumah tangga menunjukkan peningkatan lebih dari Rp618,58 triliun. Jumlah ini lebih besar dari yang dilakukan oleh sektor luar negeri yang meningkat sekitar Rp36,63 triliun, perbankan sekitar Rp22,47 triliun, dan bank sentral sekitar Rp15,80 triliun. Di pihak lain, pemerintah justru mengalami penurunan investasi finansial.

Selama triwulan II 2009 beberapa instrumen finansial juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perubahan ini juga menunjukkan dinamika ekonomi yang terus berkembang dan pola pembiayaan berbagai investasi non-finansial yang dilakukan oleh masing-masing sektor. Selama triwulan ini terjadi peningkatan total instrumen finansial hampir mencapai Rp700 triliun. Peningkatan terbesar terjadi pada

peningkatan modal saham dan penyertaan sebesar Rp446 triliun, jumlah uang dan simpanan sebesar Rp73 triliun dan cadangan valas pemerintah sebesar Rp28 triliun. Sedangkan surat berharga jangka pendek, klaim dalam valas, dan rekening antar bank mengalami penurunan masing-masing sebesar minus Rp9,7 triliun, minus Rp9,8 triliun dan minus Rp7,7 triliun. Instrumen finansial lainnya seperti surat berharga jangka panjang, dan kredit mengalami peningkatan yang relatif kecil.

Sektor yang paling dominan dalam peningkatan instrumen finansial modal saham dan penyertaan adalah sektor bisnis dan rumah tangga serta sektor luar negeri. Dari sebesar Rp446 triliun jumlah peningkatan instrumen ini, sebesar Rp346 triliun atau sekitar 78 persen merupakan aset sektor bisnis dan rumah tangga, dan Rp100 triliun atau sekitar 22 persen merupakan aset sektor luar negeri, sedangkan sektor-sektor yang lain peningkatan aset instrumen ini kurang dari 1 persen atau terjadi penurunan. Dari sisi sumber, sektor bisnis dan rumah tangga menerima sebesar Rp439 triliun atau lebih dari 98 persen sedangkan sektor lain yang juga terjadi peningkatan modal dan penyertaan sebagai sumber dananya adalah perbankan yaitu sebesar Rp7 triliun atau sekitar 1,7 persen.

Sementara itu sektor yang lain justru mengurangi jenis instrumen finansial ini sebagai sumber dananya. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan investasi jangka panjang untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka menghadapi kenaikan permintaan akan berbagai jenis barang di triwulan berikutnya terutama triwulan III karena puasa dan lebaran.

Sektor bisnis dan rumah tangga masih mendominasi dalam peningkatan jumlah uang dan simpanan sepanjang triwulan II tahun 2009. Hal tersebut bisa dilihat dari peningkatan uang dan simpanan di sektor tersebut sebesar Rp57 triliun dari total Rp73 triliun peningkatan jenis instrumen finansial ini. Sektor ini sebagian besar menempatkan hartanya dalam mata uang rupiah dibandingkan dengan valas. Dari semua jenis instrumen ini yang bernominal rupiah baik deposito berjangka, uang kertas dan logam, giro maupun tabungan terjadi kenaikan yang cukup merata.

Sektor lainnya yang juga meningkatkan jumlah simpanannya adalah sektor perbankan, pemerintah, dan luar negeri yang mengalami peningkatan yang hampir sama yaitu sekitar Rp8 triliun. Sama halnya dengan sektor bisnis dan

rumah tangga, sektor pemerintah juga lebih cenderung menempatkan dananya dalam mata uang rupiah. Akan tetapi, jenis instrumen giro terjadi penurunan yang cukup tajam yaitu sebesar minus Rp28 persen.

Tidak seperti kedua sektor tersebut di atas yang lebih cenderung menempatkan dananya dalam mata uang rupiah, sektor perbankan dan luar negeri lebih banyak menempatkan uang dan simpanannya dalam valas. Hal ini lebih dikarenakan pada akhir triwulan ini beberapa mata uang asing masih mengalami apresiasi walaupun tidak sebesar di triwulan pertama. Sedangkan dari sisi sumber, peningkatan terbesar terjadi di sektor finansial baik bank sentral maupun perbankan, yang mengalami peningkatan sumber instrumen finansial berupa uang dan simpanan masing-masing sebesar Rp28 triliun dan Rp38 triliun.

BAB VI

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

1. Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan bagaimana sumber dana internal (tabungan bruto) dan sumber dana lainnya di berbagai sektor membiayai investasi fisik (non finansial) maupun investasi finansial melalui berbagai jenis instrumen finansial. Sektor yang tabungannya lebih kecil dari kebutuhan investasi fisiknya (sektor defisit) akan meminjam dana dari sektor-sektor yang memiliki surplus tabungan dan sebaliknya. Dalam publikasi ini, NAD disajikan dalam dua bentuk matriks. *Pertama*, matriks NAD yang barisnya menunjukkan kategori transaksi finansial dan kolomnya menunjukkan institusi sebagai pelaku ekonomi (sektor). Setiap sektor terdiri dari *kolom penggunaan* dan *kolom sumber*. Kolom penggunaan mencatat semua perubahan (arus) harta dan kolom sumber mencatat perubahan kewajiban. *Kedua*, matriks NAD yang menunjukkan transaksi antar sektor. Jenis matriks ini, barisnya menunjukkan sumber dana, sedangkan kolomnya menunjukkan penggunaan dana yang dilakukan oleh setiap sektor. Dengan menggunakan matriks NAD menurut format pertama, secara jelas dapat diamati struktur instrumen finansial di masing-masing sektor dan keterkaitan antar sektor untuk jenis instrumen finansial tertentu. Format matriks NAD yang kedua lebih menitikberatkan hubungan antar sektor, sehingga dapat dipelajari seberapa jauh peranan suatu sektor terhadap sektor lainnya untuk instrumen finansial tertentu. Dengan ditampilkannya kedua jenis matriks NAD ini diharapkan akan menambah nilai guna publikasi ini.
2. NAD juga merupakan suatu sistem data yang saling terkait, karena setiap perubahan harta (kolom penggunaan) di suatu sektor akan diikuti pula dengan perubahan kewajiban dalam jumlah yang sama (kolom sumber) di sektor lain. Dengan demikian untuk masing-masing kategori transaksi, berlaku *identitas baris* yang menunjukkan bahwa jumlah penggunaan dana (kenaikan harta) sama

besarnya dengan jumlah sumber dana (kenaikan kewajiban finansial) untuk ekonomi secara keseluruhan. Sedangkan untuk masing-masing sektor dalam NAD berlaku *identitas kolom* yang menunjukkan bahwa jumlah perubahan harta akan sama dengan jumlah perubahan kewajiban dan pinjaman neto yang merupakan selisih antara tabungan bruto dan investasi non finansial. Kedua identitas ini dapat digunakan untuk menghindari ketidaksesuaian yang mungkin terjadi dalam memproyeksikan agregat-agregat moneter jika memanfaatkan kerangka NAD.

3. Data yang dipakai untuk menyusun NAD triwulanan bersumber dari BPS, BI, Departemen Keuangan, dan survey khusus. Data untuk sektor perbankan, pemerintah pusat, dan luar negeri selama ini sudah cukup memadai. Sedangkan untuk sektor domestik lainnya (terutama sektor bisnis) masih menggunakan metode residual. Hal ini disebabkan oleh sumber data yang tersedia sangat terbatas. Berkaitan dengan hal tersebut, bantuan dan peran serta dari instansi pemerintah, dan dunia swasta sebagai sumber data sangat diharapkan guna melengkapi kebutuhan data dalam penyusunan NAD. Pada masa

mendatang sektor domestik lainnya diharapkan dapat dipecah menjadi beberapa sektor, seperti: perusahaan pemerintah, perusahaan swasta non finansial dan pemerintah daerah.

4. Kerangka NAD Indonesia kedepannya akan terus disempurnakan agar dapat memantau perkembangan ekonomi yang terjadi khususnya perubahan struktur sektor finansial. Pembagian sektor dalam NAD harus tetap dapat mengantisipasi jenis-jenis lembaga keuangan dan sektor ekonomi yang ada selama ini. Masalah yang timbul adalah kurangnya dukungan data yang tersedia, sehingga publikasi ini belum dapat memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara satu sektor dengan sektor lainnya secara lebih rinci. Demikian pula dengan masalah penentuan jenis kategori transaksinya, masih perlu disesuaikan dengan instrumen-instrumen baru yang mungkin muncul di kemudian hari. Oleh sebab itu, NAD sebagai salah satu sistem yang menyajikan informasi statistik finansial perlu terus diupayakan pengembangannya, baik dalam hal pembagian sektor maupun rincian kategori transaksinya. Dengan demikian diharapkan NAD Indonesia akan selalu

- menyajikan informasi yang representatif serta peka terhadap perkembangan dan perubahan struktur ekonomi yang terjadi.
5. Selama periode 2006 s.d triwulan II 2009, tabungan bruto terus menunjukkan tren yang meningkat. Sektor yang sangat berperan dalam pembentukan tabungan bruto adalah domestik lainnya, dimana rata-rata kontribusinya adalah sebesar 76,82 persen. Tabungan bruto pada masing-masing sektor selama periode tersebut, menunjukkan pola perkembangan yang tidak seragam. Bank Sentral dan Perbankan merupakan sektor-sektor dengan pola perkembangan tabungan yang sangat berfluktuatif, sedangkan sektor pemerintah dan domestik lainnya selalu mengalami tabungan yang positif.
 6. Investasi non finansial secara nasional sebagian besar dilakukan oleh sektor domestik lain, yaitu rata-rata sebesar 86,92 persen dari total investasi non finansial. Nilai investasi non finansial yang dihasilkan sektor ini rata-rata adalah Rp251,45 triliun. Sedangkan investasi non finansial pada sektor-sektor keuangan secara umum tidak signifikan. Hal ini disebabkan pada sektor keuangan investasinya sebagian besar berupa investasi finansial. Sebagai gambaran, nilai investasi non finansial pada sektor perbankan berkisar antara Rp136miliar (triwulan I 2007) hingga Rp1,71 triliun (triwulan IV 2007). Investasi non finansial pada sektor pemerintah perkembangannya relatif stabil yaitu antara Rp17,20 triliun (triwulan I 2006) hingga 65,02 triliun (triwulan IV 2008).
 7. Perkembangan S-I gap pada sektor keuangan (bank sentral dan perbankan) menunjukkan pola yang berfluktuatif dari triwulan ke triwulan. Sektor-sektor ini pada umumnya mengalami *net lending*. Hanya pada triwulan tertentu saja investasinya mengalami *net borrowing*. Sektor pemerintah pada umumnya juga mengalami *net lending*. Namun pada periode-periode terakhir sejak triwulan I 2008, S-I Gap sektor ini cenderung mengalami tren yang menurun. Sedangkan S-I gap sektor domestik lain mengalami *net borrowing* hampir ditiap triwulannya. Hal ini disebabkan investasi non finansial pada sektor ini porsinya cukup besar dan seringkali tidak dapat dibiayai oleh tabungan brutonya.

8. Peredaran uang di dalam negeri masih menunjukkan kondisi yang stabil dari triwulan ke triwulan. Walaupun pada beberapa periode terjadi penurunan, tetapi perubahannya tidak terlalu signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan pertumbuhan uang beredar (*y-on-y*) yang selalu positif pada M1 terlebih lagi pada M2. Pertumbuhan pada M2 yang relatif tinggi menunjukkan bahwa masyarakat masih cenderung menanamkan dananya di perbankan dalam negeri. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa peredaran uang di masyarakat dan institusi keuangan tidak terlalu dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global maupun domestik.
9. Velocity of money kondisinya tidak jauh berbeda pada setiap triwulannya. Hal ini terlihat dari rasionya yang tidak terlalu bergejolak, dimana rata-ratanya adalah 2,63 dan standar deviasi 0,16. Hal yang sama juga terlihat pada rasio antara M1 dan PDB dimana rasionya juga relatif stabil, dengan standar deviasinya yang hanya sebesar 2,50 dan rata-ratanya sebesar 38,23. Sedangkan perkembangan uang beredar berdasarkan rasio antara M2 dan PDB menunjukkan rasio yang agak berfluktuasi terutama setelah memasuki triwulan I 2008. Namun pada kondisi terakhir di triwulan II 2009, kondisinya terlihat kembali stabil dengan rasio yang cenderung menurun.
10. Akibat imbas dari krisis ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama semester I-2009 menunjukkan perlambatan namun dengan arah yang membaik. Hal itu tercermin dari laju pertumbuhan ekonomi pada triwulan II 2009 yang hanya sebesar 3,99 persen (*y-on-y*) dan 4,21 persen (*c-to-c*), lebih lambat dari triwulan II 2008 yang sebesar 6,42 persen (*y-on-y*) dan 6,34 (*c-to-c*). Namun indikator lainnya menunjukkan perbaikan. Nilai tukar rupiah sepanjang triwulan II 2009 cukup menguat dengan rata-ratanya mencapai Rp10.527 per dolar AS. Inflasi IHK pada triwulan II-2009 tercatat sebesar 3,65 persen (*y-on-y*), lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 7,92 persen (*y-on-y*). Pada pasar modal terjadi peningkatan IHSG hingga ke posisi 2.026,78 pada akhir semester I-2009 (posisi tertinggi pada sesi penutupan sepanjang semester I 2009).
11. Peranan pasar keuangan (pasar modal dan pasar uang) dalam iklim investasi di

Indonesia masih sangat menentukan terhadap pertumbuhan perekonomian. Hal ini terlihat dari peranan yang diberikannya terhadap pembentukan investasi (asset) nasional. Asset yang tercipta selama semester I 2009 sebesar Rp1881,93 triliun dimana lebih dari separuhnya (56,61 persen) berupa asset finansial, dan sisanya berupa asset fisik (PMTB dan perubahan inventori). Aset finansial ini sebagian besar dimiliki oleh sektor keuangan.

<http://www.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://www.bps.go.id>

Lampiran **1**
Annex

Definisi Kategori Transaksi NAD Indonesia
Definition of Indonesian FOF Transaction Categories

<http://www.bps.go.id>

DEFINISI KATEGORI TRANSAKSI NERACA ARUS DANA INDONESIA

0100 Tabungan Bruto

Tabungan bruto merupakan jumlah dari penyusutan barang modal tetap dan tabungan neto.

0110 Penyusutan Barang Modal

Penyusutan barang modal (PBM) merupakan biaya penyusutan barang modal tetap (pabrik, mesin dan pralatan) karena aus/rusak dalam proses produksi yang dibebankan pada biaya operasi perusahaan. Biaya penyusutan sesungguhnya bukan merupakan pengeluaran dana. Selain dari itu, penyusutan barang modal meliputi juga perkiraan penyusutan rumah yang dimiliki perorangan dan barang modal tetap milik perusahaan.

0120 Tabungan Neto

Tabungan neto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi suatu sektor setelah dikurangi penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, balas jasa faktor tenaga kerja seperti upah dan gaji serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa. Penerimaan juga mencakup penerimaan transfer berjalan, seperti subsidi dari pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri dan pajak yang diterima pemerintah, pensiun yang diterima oleh sektor rumah tangga. Pengeluaran mencakup pengeluaran barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran dividen dan transfer seperti pembayaran pajak. Sedangkan pengeluaran untuk barang modal tetap dan persediaan dimaksudkan sebagai pengeluaran modal.

0200 Perolehan Harta Nonfinansial

Merupakan penjumlahan dari pembentukan modal tetap bruto, kenaikan stok dan pembelian harta tak berwujud neto.

0210 Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

Yang dimaksud dengan pembentukan modal tetap bruto adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. PMTB mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan, bandara, serta mesin peralatan. Pengeluaran

barang modal dan bangunan untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

0220 Kenaikan Stok

Yang dimaksud kenaikan stok adalah perubahan nilai persediaan pada akhir tahun dikurangi dengan persediaan pada awal tahun. Persediaan meliputi bahan baku, pekerjaan yang masih dalam proses dan barang jadi yang belum terjual. Termasuk juga di sini persediaan di bidang pertanian seperti ternak dan hasil pertanian. Perubahan persediaan emas yang dikuasai oleh Otoritas Moneter merupakan bagian dari kategori transaksi cadangan valuta asing pemerintah (0800).

0300 Pinjaman Neto = 0100 - 0200

Pinjaman neto merupakan selisih antara tabungan bruto dengan perolehan harta nonfinansial.

0400 Selisih Statistik = 0300 - 0500

Selisih statistik adalah selisih antara peminjaman neto (sisi transaksi real, bagian atas NAD) dan investasi finansial neto (sisi finansial NAD). Kalau dalam persamaan akuntansi total aset sama dengan kewajiban plus kekayaan neto, maka peminjaman neto harus sama dengan investasi finansial neto. Tetapi karena data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber yang berbeda cakupannya, maka terjadi ketidakkonsistenan yang menimbulkan selisih tersebut. Penyebab utama adanya selisih statistik di beberapa sektor adalah adanya perbedaan sumber data antara bagian atas NAD dan sisi finansialnya.

0500 Investasi Finansial Neto = 0600 - 0700

Merupakan selisih antara jumlah penggunaan finansial (kenaikan harta finansial neto) dengan jumlah sumber finansial (kenaikan kewajiban finansial neto).

0600 Jumlah Penggunaan Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi aktiva. Kenaikan sumber finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0700 Jumlah Sumber Finansial

Merupakan jumlah seluruh perubahan instrumen finansial dari neraca keuangan sisi pasiva. Kenaikkan sumber finansial berarti positif dan penurunannya berarti negatif.

0800 Cadangan Valuta Asing Pemerintah

Cadangan valuta asing (valas) pemerintah terdiri dari emas moneter, *special drawing rights*, posisi cadangan di IMF, deposito, dan surat berharga dalam valuta asing yang dimiliki oleh Otoritas Moneter. Cadangan valas pemerintah adalah aktiva Otoritas Moneter dan merupakan kewajiban sektor luar negeri. Dalam penghitungan pendapatan nasional, emas moneter (dalam bentuk fisik) diperlakukan sebagai hutang luar negeri.

0810 Emas Moneter

Mencakup emas yang dimiliki atau disimpan Bank Indonesia, termasuk juga emas yang disimpan pada lembaga keuangan luar negeri. Lawan dari aktiva finansial ini merupakan pasiva di sektor luar negeri.

0820 Special Drawing Rights

Merupakan aktiva cadangan yang diciptakan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) sebagai pelengkap emas dan mata uang cadangan.

0830 Posisi Cadangan di IMF

Merupakan klaim negara kepada IMF.

0840 Cadangan Valuta Asing

Kategori ini mencakup mata uang asing yang dikuasai dan disimpan Bank Indonesia, giro dan deposito berjangka di bank-bank luar negeri, wesel ekspor yang didiskontokan lagi oleh bank-bank devisa di Indonesia, investasi dalam surat-surat berharga luar negeri dan klaim atas pemerintah pusat.

0850 Lainnya

Mencakup seluruh klaim luar negeri Bank Indonesia yang tidak termasuk dalam kategori 0810 sampai dengan 0840.

0900 Klaim Dalam Valuta Asing Lainnya

Mencakup semua jenis klaim valas yang tidak termasuk dalam kategori transaksi: cadangan valas pemerintah, deposito dalam valas, pinjaman dalam valas, tagihan jangka pendek dan jangka panjang dalam valas, serta obligasi.

1000 Uang Dan Simpanan (Jumlah)

Terdiri dari seluruh jenis mata uang yang dipegang oleh penduduk, deposito dan giro di bank dan giro pos baik dalam rupiah maupun valas, serta deposito dan simpanan

lainnya yang dimiliki penduduk pada bank asing di luar negeri. Yang termasuk dalam kategori ini adalah uang kartal dan uang logam yang beredar, giro, tabungan, deposito berjangka dan tabungan giro pos.

1010 Uang Dan Simpanan Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis mata uang asing yang dipegang oleh penduduk dan tabungan dalam valas yang disimpan di Bank Indonesia, bank-bank pencipta uang giral (BPUG), dan bank asing, yang dinilai dalam rupiah.

1011 Uang

Mencakup semua jenis uang kertas dan uang logam dalam valas.

1012 Giro

Merupakan simpanan dalam mata uang asing di bank yang dapat ditarik dengan menggunakan cek.

1013 Tabungan

Merupakan tabungan dalam mata uang asing yang dapat ditarik dengan menunjukkan buku tabungan.

1014 Deposito Berjangka

Merupakan deposito dalam valas yang dapat ditarik jika telah disimpan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan persetujuan antara penabung dan bank saat perjanjian dibuat.

1019 Tabungan Lainnya

Mencakup semua tabungan dalam valas yang tidak termasuk dalam kategori 1011 sampai dengan 1014.

1020 Uang Dan Simpanan dalam Rupiah

Mencakup semua jenis mata uang rupiah yang dipegang oleh penduduk dan simpanan pada Bank Indonesia, BPUG, dan bank asing, Kantor Pos dan Giro dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

1021 Uang Kertas dan Logam

Mencakup uang kertas dan logam yang dipegang oleh masyarakat termasuk Kas Negara dan BPUG. Uang adalah bukti hutang Otoritas Moneter kepada masyarakat umum.

1022 Giro

Merupakan tabungan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek. Giro antar bank tidak dimasukkan dalam kategori ini, tetapi masuk kategori klaim antar bank (2000).

1023 Tabungan

Merupakan tabungan yang dapat ditarik dengan menggunakan bukti buku tabungannya.

1024 Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah jenis tabungan yang hanya dapat ditarik setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan depositor pada saat pembukuan tabungan.

1030 Tabungan Giro Pos Dan Koperasi

Tabungan giro pos merupakan hutang Kantor Pos dan Giro, berupa tabungan dan giro. Sedangkan tabungan koperasi merupakan tabungan wajib dan sukarela.

1100 Surat Berharga Jangka Pendek

Kategori ini mencakup surat tanda hutang jangka pendek yang dapat diperjual belikan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh perusahaan swasta atau sektor pemerintah baik dalam nilai rupiah maupun mata uang asing lainnya.

1200 Kredit (Jumlah)

Kategori ini menunjukkan jumlah pinjaman bank dan pinjaman dari institusi lainnya baik dalam rupiah maupun valas. Pinjaman merupakan hasil persetujuan antara peminjam dengan si pemberi pinjaman. Pinjaman adalah suatu instrumen finansial yang tidak dapat diperjualbelikan di pasar uang. Ciri terakhir inilah yang membedakan pinjaman dari surat berharga jangka pendek.

1210 Kredit Bank Dalam Rupiah

Mencakup pinjaman (kredit) dan cerukan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, BPUG, dan bank lain di Indonesia. Kredit bank biasanya digunakan untuk tujuan bisnis, tetapi kredit bank untuk individu (bukan bisnis) digolongkan pada kredit konsumsi; termasuk di dalamnya kredit pemilikan barang tak bergerak. Kategori ini mencakup pinjaman bank dalam rupiah saja, sedangkan pinjaman bank dalam valas dimasukkan dalam kategori pinjaman dalam valas (1230).

1211 Kredit Modal Kerja

Kredit ini diberikan untuk membiayai modal kerja. Modal kerja adalah jenis pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari.

1212 Kredit Investasi

Kredit investasi adalah kredit jangka menengah atau panjang yang tujuannya untuk pembelian barang modal dan jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan, proyek penempatan kembali dan/atau pembuatan proyek baru.

1213 Kredit Konsumsi

Kredit konsumsi adalah kredit perorangan untuk tujuan nonbisnis, termasuk kredit pemilikan rumah. Kredit konsumsi biasanya digunakan untuk membiayai pembelian mobil atau barang konsumsi dalam bentuk barang tahan lama lainnya. Hutang hipotek atau persetujuan penjualan yang dijamin oleh harta berwujud seperti tanah dan bangunan tempat tinggal juga termasuk dalam kategori ini.

1220 Kredit Institusi Lain Dalam Rupiah

Kategori ini dimaksudkan untuk menampung semua jenis pinjaman dalam rupiah yang diberikan oleh berbagai institusi selain bank. Kredit oleh lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan nonfinansial baik pemerintah maupun swasta termasuk di sini.

1221 Kredit Modal Kerja

Lihat definisi 1211.

1222 Kredit Investasi

Lihat definisi 1212.

1223 Kredit Konsumsi

Kategori ini mencakup pinjaman dalam rupiah dari perusahaan asuransi jiwa, koperasi, LKBB, dan lembaga keuangan lainnya, tidak termasuk bank.

1230 Kredit Dalam Valuta Asing

Mencakup semua jenis pinjaman dalam valuta asing dari semua sektor ekonomi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

1300 Modal Saham Dan Penyertaan

Mencakup segala jenis saham baik yang diperjualbelikan maupun tidak diperjualbelikan. Dalam kategori ini termasuk juga penyertaan modal pemerintah dan penyertaan sektor-sektor lainnya. Dalam NAD yang dicatat adalah saham baru yang diterbitkan, pembelian kembali saham serta jual-beli saham yang beredar berdasarkan harga pasar.

1400 Surat Berharga Jangka Panjang (jumlah)

Kategori ini mencakup hutang jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Obligasi adalah surat berharga yang dapat dipindahtangankan, tidak seperti hutang. Hutang obligasi tidak selalu dijamin oleh harta realnya. Kategori ini merupakan jumlah obligasi pemerintah dan surat berharga jangka panjang lainnya baik dalam nilai rupiah maupun valas.

1410 Surat Berharga Pemerintah (Jumlah)

Kategori ini mencakup semua surat berharga jangka panjang pemerintah yang dijual di dalam negeri maupun di luar negeri. Kategori ini meliputi surat berharga jangka panjang dalam nilai rupiah dan valas. Obligasi yang dikeluarkan oleh BUMN dimasukkan dalam kategori surat berharga jangka panjang lainnya (1420).

1420 Surat Berharga Lainnya

Kategori ini mencakup surat berharga jangka panjang dalam pengertian luas, yang dikeluarkan bukan oleh pemerintah. Jenis surat berharga ini dapat dikeluarkan oleh sektor dalam negeri maupun luar negeri. Surat berharga hipotek termasuk di sini, tetapi bukan untuk kredit kepemilikan rumah. Surat berharga ini dapat juga diterbitkan oleh yayasan, perusahaan swasta dan BUMN.

1500 Cadangan Asuransi Dan Pensiun

Mencakup cadangan asuransi jiwa, asuransi non-jiwa, asuransi sosial dan dana pensiun. Bagi asuransi jiwa dan dana pensiun transaksi ini merupakan hutang perusahaan asuransi jiwa kepada pemegang polis dan hutang perusahaan dana pensiun kepada anggotanya. Bagi asuransi nonjiwa transaksi ini mencakup cadangan perusahaan asuransi nonjiwa yang digunakan untuk membiayai klaim yang belum dibayar atau klaim di masa yang akan datang. Cadangan teknis pada asuransi nonjiwa pada dasarnya adalah harta perorangan, perusahaan dan pemerintah di semua sektor, yang tidak dapat dicatat sebagai harta pada pembukuan pemegang polis.

1800 Kredit Dagang

Mencakup kredit jangka pendek yang terjadi dalam bisnis berupa hutang-piutang antar pemasok dan pembeli barang dan jasa. Kredit ini berlangsung sejak barang dan jasa diserahkan sampai dengan pembayaran diterima. Kredit dagang bukan merupakan instrumen finansial yang dapat diperjualbelikan seperti instrumen pasar uang, maupun dinegosiasikan seperti hutang bank. Kredit dagang antara perusahaan afiliasi termasuk dalam kategori ini. Karena arus finansial dari perusahaan dalam negeri tidak dicatat atas dasar nilai yang dikonsolidasikan, maka kredit dagang dalam NAD merupakan arus intra-sektor.

2000 Rekening Antar Bank

Rekening antar bank adalah semua jenis klaim yang terjadi antara bank yang satu dengan bank lainnya. Tidak termasuk rekening antar kantor, antar cabang dan kantor pusat, atau di antara cabang dari bank yang sama. Rekening antar kantor dinetokan (sisi pasiva dikurangi dengan aktivasinya) dan dimasukkan dalam kategori rupa-rupa (9000).

9000 Rupa-rupa

Kategori ini mencakup berbagai transaksi lainnya yang tidak termasuk di dalam semua kategori yang disebutkan di atas.

Lampiran 2
Annex

Tabel Variabel Ekonomi Terpilih
Tables of Selected Economic Variables

<http://www.bps.go.id>

Tabel
Table

1.1

Tabungan Bruto Triwulanan
Quarterly Gross Savings

2006 - 2009:2

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiahs

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2006						
Q I	-23,172	11,242	33,065	212,095	-14,643	218,587
Q II	17,493	-2,492	41,592	150,026	4,422	211,040
Q III	-2,485	8,679	36,157	190,518	-4,712	228,157
Q IV	25,420	10,183	70,268	108,039	-23,526	190,384
Jumlah	17,256	27,613	181,082	660,678	-38,460	848,168
2007^{s)}						
Q I	-1,255	11,608	23,971	194,725	-10,376	218,672
Q II	-14,641	1,521	43,560	206,377	1,457	238,274
Q III	1,166	6,212	56,736	190,577	8,610	263,301
Q IV	-702	5,349	44,394	212,781	3,092	264,914
Jumlah	-15,432	24,690	168,661	804,460	2,782	985,161
2008^{ss)}						
Q I	2,122	8,704	89,975	194,280	3,740	298,821
Q II	3,796	10,968	46,841	233,300	34,730	329,635
Q III	949	17,523	42,614	266,707	45,476	373,270
Q IV	11,756	12,954	59,154	256,141	35,516	375,521
Jumlah	18,624	50,149	238,584	950,428	119,463	1,377,247
2009^{sss)}						
Q I	5,768	49,776	44,064	287,974	9,975	397,556
Q II	-5,688	2,025	32,213	390,157	10,863	429,570
Jumlah	79	51,801	76,277	678,130	20,837	827,125

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

Tabel 1.2 Distribusi Persentase Tabungan Bruto Triwulanan 2006 - 2009:2
Table Percentage Distribution of Quarterly Gross Saving

Dalam Persentase
 In Percentage

Periode Periods	Bank Sentral Central Bank	Perbankan Banks	Pemerintahan Umum General Government	Domestik lainnya Other Domestic	Luar Negeri Rest of The World	Jumlah Total
2006						
Q I	-10.60	5.14	15.13	97.03	-6.70	100.00
Q II	8.29	-1.18	19.71	71.09	2.10	100.00
Q III	-1.09	3.80	15.85	83.50	-2.07	100.00
Q IV	13.35	5.35	36.91	56.75	-12.36	100.00
Jumlah	2.03	3.26	21.35	77.89	-4.53	100.00
2007^{s)}						
Q I	-0.57	5.31	10.96	89.05	-4.75	100.00
Q II	-6.14	0.64	18.28	86.61	0.61	100.00
Q III	0.44	2.36	21.55	72.38	3.27	100.00
Q IV	-0.27	2.02	16.76	80.32	1.17	100.00
Jumlah	-1.57	2.51	17.12	81.66	0.28	100.00
2008^{ss)}						
Q I	0.71	2.91	30.11	65.02	1.25	100.00
Q II	1.15	3.33	14.21	70.78	10.54	100.00
Q III	0.25	4.69	11.42	71.45	12.18	100.00
Q IV	3.13	3.45	15.75	68.21	9.46	100.00
Jumlah	1.35	3.64	17.32	69.01	8.67	100.00
2009^{sss)}						
Q I	1.45	12.52	11.08	72.44	2.51	100.00
Q II	-1.32	0.47	7.50	90.82	2.53	100.00
Jumlah	0.01	6.26	9.22	81.99	2.52	100.00

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel
Table 1.3

Persentase Tabungan Bruto terhadap PDB Triwulanan
Percentage of Quarterly Gross Saving to GDP

2006 - 2009:2

Dalam Persentase
In Percentage

Periode Periods	Bank Sentral Central Bank	Perbankan Banks	Pemerintahan Umum General Government	Domestik lainnya Other Domestic	Luar Negeri Rest of The World	Jumlah Total
2006						
Q I	-2.96	1.44	4.22	27.10	-1.87	27.93
Q II	2.15	-0.31	5.12	18.46	0.54	25.97
Q III	-0.29	1.00	4.15	21.89	-0.54	26.22
Q IV	2.91	1.17	8.05	12.37	-2.69	21.80
Jumlah	0.52	0.83	5.42	19.79	-1.15	25.40
2007^{s)}						
Q I	-0.14	1.26	2.61	21.19	-1.13	23.80
Q II	-1.76	2.07	4.51	19.72	0.15	24.70
Q III	0.11	0.51	5.50	18.58	0.84	25.54
Q IV	-0.07	0.61	4.29	20.47	0.30	25.60
Jumlah	-0.45	1.09	4.27	19.96	0.07	24.95
2008^{ss)}						
Q I	0.19	0.78	8.05	17.38	0.33	26.74
Q II	0.31	0.89	3.81	18.97	2.82	26.81
Q III	0.07	1.32	3.20	20.02	3.41	28.01
Q IV	0.92	1.02	4.64	20.10	2.79	29.47
Jumlah	0.38	1.01	4.82	19.18	2.41	27.80
2009^{sss)}						
Q I	0.44	3.82	3.38	22.12	0.77	30.54
Q II	-0.42	0.15	2.36	28.57	0.80	31.46
Jumlah	0.00	1.94	2.86	25.42	0.78	31.01

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel
Table

2.1

Investasi Non Finansial Triwulanan
Quarterly Non Financial Capital

2006 - 2009:2

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiahs

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2006						
Q I	67	781	17,203	200,536	-	218,587
Q II	13	485	23,148	187,394	-	211,040
Q III	105	1,294	26,518	200,240	-	228,157
Q IV	58	330	46,852	143,144	-	190,384
Jumlah	243	2,891	113,721	731,314	-	848,168
2007^{s)}						
Q I	9	136	20,034	198,493	-	218,672
Q II	116	522	27,068	210,569	-	238,274
Q III	97	511	32,364	230,330	-	263,301
Q IV	61	1,707	54,224	208,921	-	264,914
Jumlah	283	2,876	133,690	848,312	-	985,161
2008^{ss)}						
Q I	-7	375	32,737	265,716	-	298,821
Q II	-29	909	38,331	290,424	-	329,635
Q III	193	909	45,222	326,946	-	373,270
Q IV	19	909	65,018	309,576	-	375,521
Jumlah	176	3,102	181,308	1,192,661	-	1,377,247
2009^{sss)}						
Q I	10	578	36,577	360,391	-	397,556
Q II	-170	899	41,219	387,622	-	429,570
Jumlah	-160	1,477	49,791	748,012	-	799,120

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel
Table

2.2

Distribusi Persentase Investasi Non Finansial Triwulanan
Percentage Distribution of Quarterly Non Financial Capital

2006 - 2009:2

Dalam Persentase
In Percentage

Periode Periods	Bank Sentral Central Bank	Perbankan Banks	Pemerintahan Umum General Government	Domestik lainnya Other Domestic	Luar Negeri Rest of The World	Jumlah Total
2006						
Q I	0.03	0.36	7.87	91.74	-	100.00
Q II	0.01	0.23	10.97	88.80	-	100.00
Q III	0.05	0.57	11.62	87.76	-	100.00
Q IV	0.03	0.17	24.61	75.19	-	100.00
Jumlah	0.03	0.34	13.41	86.22	-	100.00
2007^{s)}						
Q I	0.00	0.06	9.16	90.77	-	100.00
Q II	0.05	0.22	11.36	88.37	-	100.00
Q III	0.04	0.19	12.29	87.48	-	100.00
Q IV	0.02	0.64	20.47	78.86	-	100.00
Jumlah	0.03	0.29	13.57	86.11	-	100.00
2008^{ss)}						
Q I	0.00	0.13	10.96	88.92	-	100.00
Q II	-0.01	0.28	11.63	88.10	-	100.00
Q III	0.05	0.24	12.12	87.59	-	100.00
Q IV	0.01	0.24	17.31	82.44	-	100.00
Jumlah	0.01	0.23	13.16	86.60	-	100.00
2009^{sss)}						
Q I	0.00	0.15	9.20	90.65	-	100.00
Q II	-0.04	0.21	9.60	90.23	-	100.00
Jumlah	-0.02	0.18	6.23	93.60	-	100.00

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 2.3 **Persentase Investasi Non Finansial terhadap PDB Triwulanan** 2006 - 2009:2
Table **Percentage of Quarterly Non Financial Capital to GDP**

Dalam Persentase
 In Percentage

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2006						
Q I	0.01	-2.80	2.28	473.43	-	32.46
Q II	0.00	-1.22	2.99	487.23	-	30.41
Q III	0.01	-3.37	3.19	948.13	-	29.74
Q IV	0.01	-0.91	5.60	-3,771.03	-	23.88
Jumlah	0.01	-2.03	3.56	745.15	-	28.93
2007^{s)}						
Q I	0.00	-0.42	2.26	418.41	-	27.58
Q II	0.01	-1.24	2.93	1,748.17	-	27.63
Q III	0.01	-1.20	3.27	523.11	-	29.49
Q IV	0.01	-3.78	5.48	2,408.88	-	28.51
Jumlah	0.01	-1.77	3.53	756.15	-	28.33
2008^{ss)}						
Q I	0.00	-0.90	3.04	394.51	-	31.36
Q II	0.00	-2.22	3.22	-3,762.70	-	29.05
Q III	0.01	-2.19	3.50	3,378.03	-	30.73
Q IV	0.00	-1.76	5.32	93,061.86	-	32.42
Jumlah	0.00	-1.76	3.79	1,712.46	-	30.87
2009^{sss)}						
Q I	0.00	-1.14	2.92	636.53	-	35.20
Q II	-0.01	-1.79	3.13	1,027.02	-	35.53
Jumlah	-0.01	-1.46	1.94	792.72	-	34.17

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel
Table

3.1

Pinjaman Neto Triwulanan
Quarterly Net Lending

2006 - 2009:2

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiahs

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2006						
Q I	-23,239	10,461	15,862	11,560	-14,643	0
Q II	17,480	-2,977	18,444	-37,368	4,422	0
Q III	-2,590	7,385	9,639	-9,722	-4,712	0
Q IV	25,362	9,853	23,416	-35,105	-23,526	0
Jumlah	17,013	24,722	67,361	-70,636	-38,460	0
2007^{s)}						
Q I	-1,265	11,472	3,936	-3,768	-10,376	0
Q II	-14,757	999	16,492	-4,191	1,457	0
Q III	1,069	5,701	24,373	-39,753	8,610	0
Q IV	-764	3,642	-9,830	3,860	3,092	0
Jumlah	-15,716	21,814	34,971	-43,852	2,782	0
2008^{ss)}						
Q I	2,129	8,328	57,238	-71,436	3,740	0
Q II	3,825	10,059	8,510	-57,124	34,730	0
Q III	756	16,614	-2,608	-60,238	45,476	0
Q IV	11,737	12,045	-5,864	-53,435	35,516	0
Jumlah	18,448	47,047	57,276	-242,233	119,463	0
2009^{sss)}						
Q I	5,758	49,197	7,487	-72,417	9,975	0
Q II	-5,518	1,126	-9,006	2,535	10,863	0
Jumlah	240	50,324	-1,519	-69,882	20,837	0

*Keterangan/ *Note*

s) Angka Sementara/*Preliminary figures*

ss) Angka Sangat Sementara/*Very preliminary figures*

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/*Very very preliminary figures*

Tabel 3.2 **Persentase Pinjaman Neto terhadap PDB Triwulanan** 2006 - 2009:2
Table **Percentage of Quarterly Net Lending to GDP**

Dalam Persentase
 In Percentage

Periode <i>Periods</i>	Bank Sentral <i>Central Bank</i>	Perbankan <i>Banks</i>	Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	Domestik lainnya <i>Other Domestic</i>	Luar Negeri <i>Rest of The World</i>	Jumlah <i>Total</i>
2006						
Q I	-2.97	1.34	2.03	1.48	-1.87	0.00
Q II	2.15	-0.37	2.27	-4.60	0.54	0.00
Q III	-0.30	0.85	1.11	-1.12	-0.54	0.00
Q IV	2.90	1.13	2.68	-4.02	-2.69	0.00
Jumlah	0.51	0.74	2.02	-2.12	-1.15	0.00
2007^{s)}						
Q I	-0.14	1.25	0.43	-0.41	-1.13	0.00
Q II	-1.53	0.10	1.71	-0.43	0.15	0.00
Q III	0.10	0.55	2.36	-3.86	0.84	0.00
Q IV	-0.07	0.35	-0.95	0.37	0.30	0.00
Jumlah	-0.40	0.55	0.89	-1.11	0.07	0.00
2008^{ss)}						
Q I	0.19	0.75	5.12	-6.39	0.33	0.00
Q II	0.31	0.82	0.69	-4.65	2.82	0.00
Q III	0.06	1.25	-0.20	-4.52	3.41	0.00
Q IV	0.92	0.95	-0.46	-4.19	2.79	0.00
Jumlah	0.37	0.95	1.16	-4.89	2.41	0.00
2009^{sss)}						
Q I	0.44	3.78	0.58	-5.56	0.77	0.00
Q II	-0.40	0.08	-0.66	0.19	0.80	0.00
Jumlah	0.01	1.89	-0.06	-2.62	0.78	0.00

*Keterangan/ Note

s) Angka Sementara/Preliminary figures

ss) Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures

sss) Angka Sangat Sangat Sementara/Very very preliminary figures

Tabel 4 Uang Beredar 2006 - 2009:2
Table Broad Money

Dalam Miliar Rupiah
 In Billion Rupiahs

Periode/ Periods	M2				
	M1		Jumlah/ Total ¹⁾	Uang Kuasi/ Quasi Money	Jumlah/ Total ²⁾
	Uang Kartal/ Currency Outside Banks	Uang Giral / Demand Deposits			
2006					
Q I	112,625	164,668	277,293	917,774	1,195,067
Q II	123,761	189,392	313,153	940,604	1,253,757
Q III	129,969	203,936	333,905	957,491	1,291,396
Q IV	151,009	210,064	361,073	1,021,000	1,382,073
2007					
Q I	129,618	212,215	341,833	1,034,114	1,375,947
Q II	146,715	234,661	381,376	1,070,598	1,451,974
Q III	160,327	250,954	411,281	1,101,475	1,512,756
Q IV	183,419	277,423	460,842	1,182,361	1,643,203
2008					
Q I	164,995	254,751	419,746	1,167,049	1,586,795
Q II	189,453	277,255	466,708	1,232,772	1,699,480
Q III	223,166	268,563	491,729	1,276,521	1,768,250
Q IV	209,378	257,001	466,379	1,417,472	1,883,851
2009					
Q I	186,538	272,043	458,581	1,451,100	1,909,681
Q II	203,838	289,546	493,384	1,474,392	1,967,776

Keterangan/Notes :

¹⁾ Uang kartal ditambah uang giral/Currency outside Banks plus Demand Deposits

²⁾ M1 ditambah uang kuasi/M1 plus Quasi money

Sumber/source : Bank Indonesia

Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia/Indonesian Financial Statistics

Lampiran 3
Annex

Matriks NAD Menurut Kategori Transaksi dan Sektor
FOF Matrix by Transaction Categories and Sectors

2006-2009:2

<http://www.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://www.bps.go.id>

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	17,256	-	27,613	-	181,082
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	243	-	2,891	-	113,721	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	17,013	-	24,722	-	67,361	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	0	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	17,013	-	24,722	-	67,361	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	126,964	-	229,329	-	98,783	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	109,951	-	204,607	-	31,422
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	29,423	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(729)	-	(6,295)	(5,711)	(184)	64
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	13,228	(76,335)	(14,690)	161,175	2,425	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	13,228	(8,458)	(21,812)	(4,746)	(11,033)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(67,876)	7,122	165,921	13,458	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	33,703	7,031	-	1,334	-
1022	GIRO	-	(101,324)	(1)	57,241	1,419	-
1023	TABUNGAN	-	(256)	-	52,904	1,508	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	55,261	8,931	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	92	515	266	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	2,127	6,282	-	(0)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(156)	(5,834)	99,969	(608)	506	(67,241)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(154)	-	75,599	-	-	898
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	(2,550)	321	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(2)	(5,834)	24,370	1,942	185	(68,139)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	44	(117)	(106)	8,694	5,680	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	11,810	13,626	(9,721)	1,828	15,917	32,284
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	11,810	14,349	(11,505)	-	14,349	32,284
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	(724)	1,784	1,828	1,568	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	167	142,713	156,564	22,045	-	-
9000	RUPA-RUPA	73,178	35,898	1,481	10,902	74,440	66,316
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	127,207	127,207	232,220	232,220	212,504	212,504

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

TAHUN 2006 (MILIAR RUPIAH)
2006 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P U	S S	P U	S S	P U	S S		
-	660,678	-	(38,460)	-	848,168	GROSS SAVING	0100
731,314	-	-	-	848,168	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(70,636)	-	(38,460)	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	(0)	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(70,636)	-	(38,460)	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
604,402	-	44,642	-	1,104,120	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	675,038	-	83,101	-	1,104,120	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	29,423	29,423	29,423	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(51,356)	(58,725)	(23,089)	(17,280)	(81,653)	(81,653)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
161,386	9,193	(76,257)	(7,943)	86,091	86,091	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(2,087)	-	466	(8,034)	(21,238)	(21,238)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
154,279	-	(76,724)	91	98,136	98,136	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
25,338	-	-	-	33,703	33,703	CURRENCY AND COIN	1021
31,180	-	(76,682)	(1)	(44,083)	(44,083)	DEMAND DEPOSITS	1022
50,624	-	517	-	52,648	52,648	SAVING DEPOSITS	1023
46,882	-	(551)	-	55,261	55,261	TIME DEPOSITS	1024
256	-	(7)	92	607	607	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
9,193	9,193	-	-	9,193	9,193	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
(2,900)	(1,888)	2,205	(2,962)	1,431	1,431	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
1,203	(12,201)	(185,876)	1,531	(84,355)	(84,353)	CREDIT	1200
-	74,041	-	506	75,445	75,445	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
218	-	(3,091)	-	(2,552)	(2,550)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
985	(86,242)	(182,786)	1,026	(157,248)	(157,248)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
507,270	588,594	79,044	(5,240)	591,932	591,932	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
17,220	16,306	25,991	(2,827)	61,217	61,217	LONG TERM SECURITIES	1400
20,733	-	11,246	-	46,633	46,633	GOVERNMENT BONDS	1410
(3,513)	16,306	14,745	(2,827)	14,584	14,584	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
21,576	21,576	-	-	21,576	21,576	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
113,156	83,304	2,331	32,183	115,487	115,487	TRADE CREDITS	1800
4,744	13	3,297	-	164,771	164,771	INTERBANK CLAIMS	2000
(167,897)	28,866	216,997	56,215	198,198	198,197	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
1,335,716	1,335,716	44,642	44,642	1,952,288	1,952,289	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 1.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(23,172)	-	11,242	-	31,508
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	67	-	781	-	4,796	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(23,239)	-	10,461	-	26,711	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(23,239)	-	10,461	-	26,712	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	32,912	-	992	-	98,348	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	56,151	-	(9,469)	-	71,637
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	9,165	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(276)	-	(1,324)	(1,043)	86	1
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	13,194	32,964	3,415	(5,107)	61,343	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	13,194	38,879	871	(6,705)	37,630	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(5,916)	2,543	1,598	23,713	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	(9,864)	1,848	-	(586)	-
1022	GIRO	-	4,009	(1)	(621)	12,968	-
1023	TABUNGAN	-	(61)	-	(13,074)	(105)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	16,068	11,690	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	697	(776)	(254)	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	(2,056)	(2,792)	25	-
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	18	(5,607)	(7,126)	(1,829)	(5)	36,798
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	21	-	2,856	-	-	(1,129)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D.RUPIAH	-	-	-	(2,207)	15	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(2)	(5,607)	(9,982)	378	(20)	37,926
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	44	(230)	(26)	(734)	6,338	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	11,735	14,364	(4,975)	(281)	14,539	11,017
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	11,735	14,349	(5,400)	-	14,349	11,017
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	14	425	(281)	190	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(231)	22,843	13,723	2,469	-	-
9000	RUPA-RUPA	(738)	(8,181)	(638)	(153)	16,021	23,821
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	32,979	32,979	1,774	1,774	103,145	103,144

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

TRIWULAN I, 2006 (MILIAR RUPIAH)
FIRST QUARTER, 2006 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	213,652	-	(14,643)	-	218,587	GROSS SAVING	0100
212,942	-	-	-	218,587	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
711	-	(14,643)	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	-	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
711	-	(14,643)	-	0	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
132,027	-	18,662	-	282,942	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	131,317	-	33,305	-	282,942	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	9,165	9,165	9,165	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(18,845)	(25,450)	(16,297)	(10,164)	(36,656)	(36,656)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
(31,692)	2,299	(4,057)	12,048	42,204	42,204	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(8,053)	-	(117)	11,352	43,527	43,527	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(25,938)	-	(3,940)	696	(3,622)	(3,622)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(11,126)	-	-	-	(9,864)	(9,864)	CURRENCY AND COIN	1021
(6,036)	-	(3,543)	(1)	3,388	3,388	DEMAND DEPOSITS	1022
(12,790)	-	(239)	-	(13,134)	(13,134)	SAVING DEPOSITS	1023
4,546	-	(168)	-	16,068	16,068	TIME DEPOSITS	1024
(532)	-	11	697	(79)	(79)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
2,299	2,299	-	-	2,299	2,299	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
580	(10,806)	(12,211)	(64)	(13,662)	(13,662)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
168	24,528	61,323	492	54,380	54,382	CREDIT	1200
-	4,119	-	(114)	2,876	2,876	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(148)	-	(2,076)	-	(2,209)	(2,207)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
317	20,410	63,399	605	53,712	53,712	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
123,507	106,864	(25,072)	(1,108)	104,792	104,792	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
1,060	(3,734)	(427)	565	21,932	21,930	LONG TERM SECURITIES	1400
1,278	-	3,406	-	25,368	25,366	GOVERNMENT BONDS	1410
(218)	(3,734)	(3,833)	565	(3,436)	(3,436)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
5,394	5,394	-	-	5,394	5,394	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
20,244	21,388	1,144	-	21,388	21,388	TRADE CREDITS	1800
7,112	4	4,712	-	25,316	25,316	INTERBANK CLAIMS	2000
24,498	10,829	9,546	22,372	48,689	48,689	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
344,969	344,969	18,662	18,662	501,529	501,528	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 1.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	17,493	-	(2,492)	-	34,541
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	13	-	485	-	15,949	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	17,480	-	(2,977)	-	18,592	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	17,480	-	(2,977)	-	18,592	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	47,185	-	52,051	-	28,212	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	29,705	-	55,029	-	9,620
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	9,196	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	49	-	(2,461)	(6,488)	(222)	65
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	38	(8,991)	(20,215)	44,613	11,410	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	38	(18,571)	(20,049)	(6,441)	(21,603)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	9,580	(166)	51,054	33,013	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	10,661	(476)	-	557	-
1022	GIRO	-	(1,008)	2	21,788	23,995	-
1023	TABUNGAN	-	(73)	-	11,175	1,235	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	18,184	7,140	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	308	(93)	86	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	3,310	8,713	(25)	(0)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	12	195	27,289	3,050	(16)	(80,199)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	12	-	18,209	-	-	3,468
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	1,873	(17)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	1	195	9,080	1,178	1	(83,667)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	0	134	(345)	1,138	1	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	-	(990)	(62)	395	(1,042)	7,675
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	-	-	(106)	-	-	7,675
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	(990)	44	395	(1,042)	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(230)	34,611	43,156	(1,071)	-	-
9000	RUPA-RUPA	38,120	4,746	1,378	4,679	18,108	82,079
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	47,198	47,198	52,536	52,536	44,161	44,161

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

TRIWULAN II, 2006 (MILIAR RUPIAH)
SECOND QUARTER, 2006 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	157,077	-	4,422	-	211,040	GROSS SAVING	0100
194,593	-	-	-	211,040	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(37,517)	-	4,422	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	(0)	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(37,517)	-	4,422	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
15,905	-	9,318	-	152,671	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	53,422	-	4,896	-	152,672	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	9,196	9,196	9,196	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(14,743)	(12,275)	(8,130)	(6,809)	(25,507)	(25,507)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
36,355	2,298	(11,518)	(21,849)	16,070	16,070	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(4,567)	-	(991)	(22,160)	(47,172)	(47,172)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
38,624	-	(10,528)	310	60,944	60,944	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
10,580	-	-	-	10,661	10,661	CURRENCY AND COIN	1021
8,205	-	(11,420)	2	20,781	20,781	DEMAND DEPOSITS	1022
9,184	-	683	-	11,102	11,102	SAVING DEPOSITS	1023
10,822	-	221	-	18,184	18,184	TIME DEPOSITS	1024
(167)	-	(12)	308	215	215	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
2,298	2,298	-	-	2,298	2,298	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
(3,461)	7,781	13,671	(2,998)	13,495	13,495	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
(557)	(118,367)	(224,333)	(2,284)	(197,605)	(197,605)	CREDIT	1200
-	14,617	-	136	18,221	18,221	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
1,655	-	235	-	1,873	1,873	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(2,212)	(132,984)	(224,568)	(2,421)	(217,698)	(217,698)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
126,593	150,765	25,717	(71)	151,966	151,966	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
407	(3,411)	(1,262)	(5,629)	(1,959)	(1,959)	LONG TERM SECURITIES	1400
5,334	-	2,447	-	7,675	7,675	GOVERNMENT BONDS	1410
(4,928)	(3,411)	(3,708)	(5,629)	(9,634)	(9,634)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
5,394	5,394	-	-	5,394	5,394	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
20,243	18,557	(1,686)	-	18,557	18,557	TRADE CREDITS	1800
3,050	3	(12,433)	-	33,543	33,543	INTERBANK CLAIMS	2000
(157,376)	2,677	229,293	35,341	129,522	129,522	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
210,499	210,499	9,318	9,318	363,712	363,712	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 1.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(2,485)	-	8,679	-	39,358
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	105	-	1,294	-	26,962	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(2,590)	-	7,385	-	12,395	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(2,590)	-	7,385	-	12,395	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	22,724	-	59,237	-	33,983	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	25,314	-	51,852	-	21,588
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	18,107	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(26)	-	(1,472)	(758)	29	2
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	22	(26,932)	2,246	37,617	11,761	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	22	3,826	1,523	(697)	9,143	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(30,757)	723	38,314	2,617	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	7,903	1,696	-	310	-
1022	GIRO	-	(38,541)	(2)	14,722	608	-
1023	TABUNGAN	-	(120)	-	12,451	824	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	10,164	424	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	(971)	978	451	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	1,112	908	-	(0)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(40)	(223)	32,957	1,003	386	2,344
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(40)	-	25,594	-	-	(73)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	344	173	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(0)	(223)	7,363	659	213	2,418
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	5	231	5,011	(0)	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	75	91	3,764	695	2,256	20,717
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	75	-	3,525	-	-	20,717
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	91	239	695	2,256	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(46)	18,585	20,841	5,017	-	-
9000	RUPA-RUPA	4,632	33,787	(441)	2,359	19,551	(1,476)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	22,829	22,829	60,532	60,532	60,945	60,945

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

TRIWULAN III, 2006 (MILIAR RUPIAH)
THIRD QUARTER, 2006 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	187,317	-	(4,712)	-	228,157	GROSS SAVING	0100
199,796	-	-	-	228,157	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-	-	-
(12,479)	-	(4,712)	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	-	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(12,479)	-	(4,712)	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-	-	-
223,198	-	21,332	-	360,475	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	235,676	-	26,045	-	360,475	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	18,107	18,107	18,107	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(6,825)	(11,347)	(1,702)	2,108	(9,995)	(9,995)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-	-	-
36,932	2,298	(35,854)	2,124	15,107	15,107	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(3,671)	-	(792)	3,097	6,225	6,225	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
38,305	-	(35,062)	(973)	6,584	6,584	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
5,897	-	-	-	7,903	7,903	CURRENCY AND COIN	1021
10,992	-	(35,419)	(2)	(23,821)	(23,821)	DEMAND DEPOSITS	1022
11,500	-	7	-	12,331	12,331	SAVING DEPOSITS	1023
9,532	-	208	-	10,164	10,164	TIME DEPOSITS	1024
385	-	142	(971)	7	7	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1024
2,298	2,298	-	-	2,298	2,298	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-	-	-
218	3,767	3,536	189	4,865	4,865	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-	-	-
1,512	60,925	30,781	1,547	65,596	65,596	CREDIT	1200
-	25,152	-	475	25,554	25,554	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
665	-	(495)	-	344	344	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
847	35,773	31,276	1,072	39,699	39,699	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-	-	-
128,213	115,969	(7,427)	32	121,016	121,016	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-	-	-
11,217	17,724	22,828	913	40,140	40,140	LONG TERM SECURITIES	1400
10,517	-	6,600	-	20,717	20,717	GOVERNMENT BONDS	1410
700	17,724	16,228	913	19,423	19,423	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-	-	-
5,394	5,394	-	-	5,394	5,394	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
20,243	19,493	(750)	-	19,493	19,493	TRADE CREDITS	1800
1,609	3	1,201	-	23,605	23,605	INTERBANK CLAIMS	2000
24,684	21,449	8,719	1,025	57,145	57,145	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-	-	-
422,994	422,994	21,332	21,332	588,632	588,632	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 1.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 1.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	25,420	-	10,183	-	75,675
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	58	-	330	-	66,013	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	25,362	-	9,853	-	9,662	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	1	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	25,362	-	9,853	-	9,662	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	24,143	-	117,048	-	(61,761)	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(1,219)	-	107,195	-	(71,422)
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	(7,045)	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(477)	-	(1,037)	2,578	(77)	(5)
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(27)	(73,375)	(136)	84,052	(82,089)	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(27)	(32,592)	(4,157)	9,096	(36,204)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(40,783)	4,022	74,956	(45,886)	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	25,003	3,964	-	1,052	-
1022	GIRO	-	(65,784)	0	21,353	(36,152)	-
1023	TABUNGAN	-	(2)	-	42,352	(447)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	10,846	(10,323)	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	58	406	(16)	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	(239)	(548)	-	(0)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(147)	(199)	46,848	(2,832)	141	(26,184)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(146)	-	28,940	-	-	(1,367)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	(2,559)	149	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(1)	(199)	17,908	(273)	(9)	(24,817)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	(25)	33	3,279	(658)	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	-	161	(8,448)	1,019	164	(7,125)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	-	-	(9,524)	-	-	(7,125)
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	161	1,076	1,019	164	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	674	66,675	78,844	15,630	-	-
9000	RUPA-RUPA	31,164	5,545	1,182	4,017	20,760	(38,108)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	24,201	24,201	117,378	117,378	4,253	4,253

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

TRIWULAN IV, 2006 (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2006 (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	102,632	-	(23,526)	-	190,384	GROSS SAVING	0100
123,983	-	-	-	190,384	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(21,351)	-	(23,526)	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	(0)	-	1	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(21,351)	-	(23,526)	-	(1)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
233,272	-	(4,670)	-	308,032	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	254,623	-	18,855	-	308,032	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	(7,045)	(7,045)	(7,045)	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(10,943)	(9,653)	3,040	(2,416)	(9,494)	(9,494)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
119,790	2,298	(24,828)	(264)	12,711	12,711	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
14,204	-	2,365	(322)	(23,818)	(23,818)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
103,288	-	(27,194)	58	34,231	34,231	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
19,987	-	-	-	25,003	25,003	CURRENCY AND COIN	1021
18,020	-	(26,299)	-	(44,431)	(44,431)	DEMAND DEPOSITS	1022
42,730	-	66	-	42,350	42,350	SAVING DEPOSITS	1023
21,981	-	(813)	-	10,846	10,846	TIME DEPOSITS	1024
570	-	(148)	58	464	464	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
2,298	2,298	-	-	2,298	2,298	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
(237)	(2,630)	(2,791)	(89)	(3,267)	(3,267)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
79	20,713	(53,648)	1,777	(6,726)	(6,726)	CREDIT	1200
-	30,153	-	8	28,794	28,794	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(1,953)	-	(756)	-	(2,559)	(2,559)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
2,032	(9,441)	(52,892)	1,769	(32,960)	(32,960)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
128,956	214,996	85,826	(4,092)	214,157	214,157	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
4,536	5,727	4,852	1,324	1,103	1,105	LONG TERM SECURITIES	1400
3,603	-	(1,206)	-	(7,127)	(7,125)	GOVERNMENT BONDS	1410
933	5,727	6,058	1,324	8,231	8,231	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
5,394	5,394	-	-	5,394	5,394	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
52,426	23,866	3,623	32,183	56,049	56,049	TRADE CREDITS	1800
(7,027)	3	9,817	-	82,308	82,308	INTERBANK CLAIMS	2000
(59,704)	(6,090)	(30,561)	(2,523)	(37,158)	(37,159)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
357,255	357,255	(4,670)	(4,670)	498,416	498,417	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(15,432)	-	24,690	-	179,123
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	283	-	2,876	-	123,886	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(15,715)	-	21,814	-	55,238	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(15,715)	-	21,814	-	55,238	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	194,331	-	298,047	-	(818)	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	210,046	-	276,233	-	(56,056)
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	157,378	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	121	-	3,162	637	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(4,543)	43,289	(9,249)	232,504	(8,408)	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(4,543)	(4,626)	(20,110)	35,276	(4,788)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	47,914	10,861	197,229	(3,620)	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	42,213	9,900	-	1,616	-
1022	GIRO	-	5,698	-	59,407	(7,211)	-
1023	TABUNGAN	-	3	-	102,057	(773)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	33,079	2,288	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	960	2,686	461	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	1,751	9,861	14	(0)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(11,518)	(62)	209,819	5,767	38	20,824
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(11,519)	-	155,013	-	371	(6,784)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	1,527	(299)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	1	(62)	54,806	4,239	(34)	27,607
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	288	(255)	9,746	(169)	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(7,860)	5,061	3,289	3,076	5,020	59,251
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(7,860)	-	(464)	-	-	59,251
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	5,061	3,753	3,076	5,020	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(1,642)	87,668	80,719	4,409	-	-
9000	RUPA-RUPA	62,395	73,803	8,811	10,234	2,687	(136,130)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	194,614	194,614	300,924	300,924	123,068	123,068

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

TAHUN 2007*) (MILIAR RUPIAH)
2007*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	793,997	-	2,782	-	985,161	GROSS SAVING	0100
858,116	-	-	-	985,161	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(64,119)	-	2,782	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	0	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(64,119)	-	2,782	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
1,589,130	-	230,651	-	2,311,341	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	1,653,248	-	227,869	-	2,311,341	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	157,378	157,378	157,378	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
12,732	16,836	17,315	15,858	33,330	33,330	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
274,684	-	6,572	(16,737)	259,056	259,056	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
39,469	-	2,924	(17,698)	12,953	12,953	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
235,215	-	3,648	960	246,103	246,103	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
30,697	-	-	-	42,213	42,213	CURRENCY AND COIN	1021
69,395	-	2,921	-	65,105	65,105	DEMAND DEPOSITS	1022
103,458	-	(625)	-	102,060	102,060	SAVING DEPOSITS	1023
29,674	-	1,117	-	33,079	33,079	TIME DEPOSITS	1024
1,990	-	235	960	3,646	3,646	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
2,037	14,932	17,320	(3,670)	21,123	21,123	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
34,101	397,971	193,139	1,079	425,579	425,579	CREDIT	1200
14,546	165,451	-	(256)	158,411	158,411	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
18,462	18,230	1,594	-	19,757	19,757	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
1,093	214,291	191,544	1,335	247,410	247,410	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
626,584	748,546	132,278	(142)	758,438	758,438	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
43,469	11,465	32,180	(2,755)	76,098	76,098	LONG TERM SECURITIES	1400
28,909	-	38,666	-	59,251	59,251	GOVERNMENT BONDS	1410
14,560	11,465	(6,485)	(2,755)	16,847	16,847	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
50,114	50,114	-	-	50,114	50,114	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
129,748	120,444	3,208	12,512	132,956	132,956	TRADE CREDITS	1800
3,119	30	9,912	-	92,107	92,107	INTERBANK CLAIMS	2000
412,541	292,909	(181,273)	64,346	305,162	305,162	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
2,447,246	2,447,246	230,651	230,651	3,296,502	3,296,502	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

TABEL 2.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(1,255)	-	11,608	-	38,439
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	9	-	136	-	16,323	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(1,265)	-	11,472	-	22,116	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	-	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1,265)	-	11,472	-	22,116	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	62,450	-	15,452	-	77,499	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	63,715	-	3,980	-	55,383
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	36,542	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	31	-	1,043	96	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	9,633	42,417	(4,668)	4,096	80,209	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	9,633	33,924	(3,507)	(1,097)	33,568	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	8,493	(1,161)	5,193	46,641	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	(23,074)	(1,729)	-	(1,067)	-
1022	GIRO	-	31,571	-	(8,686)	37,550	-
1023	TABUNGAN	-	(4)	-	(319)	1,097	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	14,968	9,620	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	568	(771)	(559)	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	2,117	2,438	-	(0)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	13	(40)	6,585	279	499	5,564
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	12	-	405	-	67	(34)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	843	399	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	0	(40)	6,180	(564)	33	5,598
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	57	190	15,781	-	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2,911	632	(2,295)	485	632	33,177
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	2,911	-	(1,234)	-	-	33,177
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	632	(1,061)	485	632	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	2,453	9,559	9,631	3,000	-	-
9000	RUPA-RUPA	10,867	11,090	2,849	(22,195)	(3,841)	16,642
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	62,460	62,460	15,588	15,588	93,822	93,822

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

TRIWULAN I, 2007*) (MILIAR RUPIAH)
FIRST QUARTER, 2007*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	180,257	-	(10,376)	-	218,672	GROSS SAVING	0100
202,204	-	-	-	218,672	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(21,947)	-	(10,376)	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	-	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(21,947)	-	(10,376)	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
351,513	-	57,467	-	564,382	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	373,460	-	67,843	-	564,382	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	36,542	36,542	36,542	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
7,791	6,867	7,191	9,094	16,057	16,057	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
(29,362)	-	(1,342)	7,956	54,469	54,469	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
1,796	-	(1,275)	7,388	40,215	40,215	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(31,159)	-	(68)	568	14,254	14,254	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(20,278)	-	-	-	(23,074)	(23,074)	CURRENCY AND COIN	1021
(13,772)	-	(894)	-	22,884	22,884	DEMAND DEPOSITS	1022
(1,311)	-	(109)	-	(322)	(322)	SAVING DEPOSITS	1023
4,642	-	706	-	14,968	14,968	TIME DEPOSITS	1024
(441)	-	229	568	(203)	(203)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
119	2,292	2,794	301	5,031	5,031	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
6,440	109,963	102,114	(115)	115,651	115,651	CREDIT	1200
2,683	3,551	-	(349)	3,168	3,168	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
3,909	4,557	1,093	-	5,400	5,400	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(152)	101,854	101,022	234	107,083	107,083	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
149,090	162,226	28,412	(373)	177,692	177,692	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
12,871	10,463	28,508	(2,131)	42,627	42,627	LONG TERM SECURITIES	1400
9,286	-	22,215	-	33,177	33,177	GOVERNMENT BONDS	1410
3,585	10,463	6,293	(2,131)	9,450	9,450	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
12,529	12,529	-	-	12,529	12,529	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
35,485	29,330	21	6,176	35,506	35,506	TRADE CREDITS	1800
(830)	19	1,324	-	12,578	12,578	INTERBANK CLAIMS	2000
157,380	39,771	(111,555)	10,392	55,700	55,700	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
553,717	553,717	57,467	57,467	783,054	783,054	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

TABEL 2.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(14,641)	-	1,521	-	43,560
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	116	-	522	-	27,068	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(14,756)	-	999	-	16,492	-
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	(0)	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(14,756)	-	999	-	16,492	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15,822	-	64,407	-	7,869	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	30,578	-	63,408	-	(8,623)
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	30,396	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(25)	-	1,926	(2,630)	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	45	18,428	8,035	61,488	6,677	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	45	22,607	6,422	27,156	21,537	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(4,179)	1,613	34,332	(14,859)	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	18,390	1,309	-	854	-
1022	GIRO	-	(22,574)	-	21,855	(22,773)	-
1023	TABUNGAN	-	4	-	17,252	(376)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	(6,525)	6,762	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	304	1,750	674	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	2,544	1,784	-	-
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	19	(132)	59,595	846	1,051	(25,360)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	19	-	48,859	-	796	5,032
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	135	267	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(0)	(132)	10,737	711	(13)	(30,392)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	(21)	(44)	(11,756)	0	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(9,841)	(1,261)	(2,775)	2,088	(1,261)	2,645
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(9,841)	-	(6,023)	-	-	2,645
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	(1,261)	3,248	2,088	(1,261)	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(3,924)	16,410	(7,449)	(5,932)	-	-
9000	RUPA-RUPA	(849)	(2,847)	2,574	17,521	1,402	14,092
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	15,938	15,938	64,929	64,929	34,937	34,937

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

TRIWULAN II, 2007*) (MILIAR RUPIAH)
SECOND QUARTER, 2007*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	206,377	-	1,457	-	238,274	GROSS SAVING	0100
210,569	-	-	-	238,274	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(4,191)	-	1,457	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	0	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(4,191)	-	1,457	-	0	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
425,745	-	49,032	-	562,875	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	429,936	-	47,575	-	562,875	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	30,396	30,396	30,396	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
2,548	1,990	(877)	4,213	3,573	3,573	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
69,591	-	3,241	7,673	87,589	87,589	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
28,572	-	556	7,369	57,132	57,132	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
41,019	-	2,684	304	30,457	30,457	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
16,227	-	-	-	18,390	18,390	CURRENCY AND COIN	1021
20,887	-	1,167	-	(719)	(719)	DEMAND DEPOSITS	1022
17,063	-	569	-	17,256	17,256	SAVING DEPOSITS	1023
(13,340)	-	53	-	(6,525)	(6,525)	TIME DEPOSITS	1024
182	-	895	304	2,055	2,055	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
874	1,138	981	1,477	4,333	4,399	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
(23,432)	45,995	(16,089)	(206)	21,144	21,144	CREDIT	1200
(27,485)	17,116	-	41	22,189	22,189	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
4,426	4,557	(1)	-	4,692	4,692	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(373)	24,322	(16,088)	(247)	(5,737)	(5,737)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
159,590	290,979	119,624	(32)	279,170	279,170	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
4,043	2,814	16,052	(67)	6,219	6,219	LONG TERM SECURITIES	1400
757	-	17,752	-	2,645	2,645	GOVERNMENT BONDS	1410
3,286	2,814	(1,700)	(67)	3,574	3,574	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
12,529	12,529	-	-	12,529	12,529	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
33,926	30,072	763	4,617	34,690	34,690	TRADE CREDITS	1800
3,181	(30)	18,639	-	10,448	10,448	INTERBANK CLAIMS	2000
162,894	44,450	(93,302)	(497)	72,719	72,719	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
636,313	636,313	49,032	49,032	801,149	801,149	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

TABEL 2.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	1,166	-	6,212	-	53,875
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	97	-	511	-	28,012	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	1,069	-	5,701	-	25,863	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	1,069	-	5,701	-	25,863	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	24,456	-	83,344	-	20,239	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	23,387	-	77,643	-	(5,625)
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	22,080	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	30	-	(85)	2,004	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	0	17,498	15,816	51,700	15,213	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	0	(18,922)	14,422	9,047	(14,410)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	36,419	1,394	42,653	29,623	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	15,333	1,769	-	678	-
1022	GIRO	-	21,083	0	13,559	30,014	-
1023	TABUNGAN	-	4	-	24,618	(1,870)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	2,822	1,070	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	(375)	1,653	(270)	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	(5,019)	2,459	6	-
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(33)	(95)	54,905	2,053	(1,200)	23,878
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(33)	-	45,609	-	(616)	1,179
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	193	(530)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	0	(95)	9,296	1,860	(53)	22,699
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	117	(704)	5,324	-	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(125)	3,655	7,806	1	3,655	17,456
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(125)	-	6,866	-	-	17,456
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	3,655	940	1	3,655	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	941	(3,219)	2,603	11,500	-	-
9000	RUPA-RUPA	1,562	5,431	8,022	2,601	2,564	(46,959)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	24,553	24,553	83,855	83,855	48,250	48,250

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

TRIWULAN III, 2007 *) (MILIAR RUPIAH)
THIRD QUARTER, 2007 *) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	193,438	-	8,610	-	263,301	GROSS SAVING	0100
234,682	-	-	-	263,301	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(41,244)	-	8,610	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	-	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(41,244)	-	8,610	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
349,446	-	39,829	-	517,314	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	390,690	-	31,219	-	517,314	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	22,080	22,080	22,080	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(2,305)	1,769	3,651	(2,481)	1,292	1,292	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
56,737	-	893	19,461	88,658	88,658	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
9,952	-	(3)	19,836	9,962	9,962	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
46,784	-	896	(375)	78,697	78,697	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
12,886	-	-	-	15,333	15,333	CURRENCY AND COIN	1021
4,118	-	510	0	34,642	34,642	DEMAND DEPOSITS	1022
27,537	-	(1,046)	-	24,622	24,622	SAVING DEPOSITS	1023
1,591	-	161	-	2,822	2,822	TIME DEPOSITS	1024
653	-	1,271	(375)	1,278	1,278	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
601	1,897	2,853	(5,914)	(1,357)	(1,557)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
42,593	136,061	66,528	897	162,793	162,793	CREDIT	1200
36,539	80,275	-	45	81,499	81,499	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
5,285	4,557	(5)	-	4,750	4,750	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
769	51,228	66,533	852	76,544	76,544	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
163,008	33,417	(123,372)	73	38,932	38,932	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
17,931	3,430	(5,627)	(902)	23,640	23,640	LONG TERM SECURITIES	1400
12,376	-	(1,661)	-	17,456	17,456	GOVERNMENT BONDS	1410
5,555	3,430	(3,966)	(902)	6,184	6,184	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
12,529	12,529	-	-	12,529	12,529	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
25,965	31,081	1,772	(3,345)	27,736	27,736	TRADE CREDITS	1800
2,274	35	2,500	-	8,317	8,317	INTERBANK CLAIMS	2000
30,114	170,471	90,630	1,349	132,894	132,894	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
584,128	584,128	39,829	39,829	780,615	780,615	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

TABEL 2.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 2.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(702)	-	5,349	-	43,250
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	61	-	1,707	-	52,483	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(764)	-	3,642	-	(9,234)	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(764)	-	3,642	-	(9,234)	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	91,603	-	134,844	-	(106,425)	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	92,367	-	131,202	-	(97,191)
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	68,359	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	84	-	278	1,167	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(14,221)	(35,054)	(28,432)	115,221	(110,507)	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(14,221)	(42,235)	(37,447)	169	(45,483)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	7,182	9,015	115,052	(65,024)	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	31,564	8,552	-	1,151	-
1022	GIRO	-	(24,382)	(0)	32,680	(52,001)	-
1023	TABUNGAN	-	(1)	-	60,506	375	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	21,813	(15,165)	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	463	53	616	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	2,108	3,180	8	-
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(11,517)	205	88,734	2,589	(312)	16,742
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(11,517)	-	60,140	-	124	(12,961)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	357	(435)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	1	205	28,594	2,231	(1)	29,703
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	134	304	397	(170)	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(805)	2,035	552	502	1,994	5,972
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(805)	-	(73)	-	-	5,972
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	2,035	625	502	1,994	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(1,113)	64,918	75,934	(4,160)	-	-
9000	RUPA-RUPA	50,814	60,129	(4,635)	12,306	2,562	(119,905)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	91,664	91,664	136,551	136,551	(53,942)	(53,942)

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

TRIWULAN IV, 2007*) (MILIAR RUPIAH)
FOURTH QUARTER, 2007*) (IN BILLION RUPIAHS)

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	213,926	-	3,092	-	264,914	GROSS SAVING	0100
210,662	-	-	-	264,914	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
3,264	-	3,092	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
-	-	-	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
3,264	-	3,092	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
462,426	-	84,323	-	666,770	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	459,162	-	81,231	-	666,770	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	68,359	68,359	68,359	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
4,698	6,210	7,349	5,032	12,409	12,409	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
177,719	-	3,780	(51,828)	28,339	28,339	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(852)	-	3,645	(52,291)	(94,357)	(94,357)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
178,570	-	135	463	122,696	122,696	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
21,862	-	-	-	31,564	31,564	CURRENCY AND COIN	1021
58,162	-	2,137	(0)	8,298	8,298	DEMAND DEPOSITS	1022
60,169	-	(40)	-	60,505	60,505	SAVING DEPOSITS	1023
36,781	-	197	-	21,813	21,813	TIME DEPOSITS	1024
1,596	-	(2,159)	463	516	516	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
442	9,604	10,692	466	13,183	13,250	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
8,500	105,952	40,586	503	125,991	125,991	CREDIT	1200
2,809	64,508	-	8	51,555	51,555	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
4,842	4,557	507	-	4,915	4,915	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
849	36,886	40,079	496	69,521	69,521	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
154,897	261,924	107,614	190	262,645	262,645	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
8,624	(5,242)	(6,753)	346	3,612	3,612	LONG TERM SECURITIES	1400
6,490	-	360	-	5,972	5,972	GOVERNMENT BONDS	1410
2,134	(5,242)	(7,113)	346	(2,360)	(2,360)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
12,529	12,529	-	-	12,529	12,529	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
34,372	29,961	652	5,062	35,024	35,024	TRADE CREDITS	1800
(1,506)	6	(12,551)	-	60,764	60,764	INTERBANK CLAIMS	2000
62,153	38,218	(67,046)	53,101	43,849	43,849	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
673,088	673,088	84,323	84,323	931,684	931,684	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

TABEL 3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3. FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	18,624	-	50,149	-	238,584
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	176	-	6,154	-	181,308	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	18,448	-	43,995	-	57,276	-
0400	SELISIH STATISTIK	-	-	-	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	18,448	-	43,995	-	57,276	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(104,120)	-	331,247	-	127,633	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(122,568)	-	287,252	-	70,357
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	44,180	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	234	-	16,651	3,841	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(16,229)	120,450	74,645	267,600	115,100	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(16,229)	54,377	57,950	83,132	54,422	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	66,074	16,694	184,468	60,678	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	43,605	16,825	-	1,339	-
1022	GIRO	-	22,480	-	(2,941)	45,226	-
1023	TABUNGAN	-	(12)	-	43,161	88	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	138,247	8,755	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	(131)	6,001	5,270	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	9,334	(9,276)	(4)	0
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	47	713	317,593	13,379	(100)	142,218
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	42	-	273,911	-	(320)	506
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	(82)	204	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	4	713	43,682	13,461	17	141,712
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(0)	522	1,056	(11,727)	(3,559)	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2,471	12,990	(12,493)	(222)	12,985	50,225
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	2,471	-	(12,242)	-	-	50,225
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	12,990	(250)	(222)	12,985	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	2,234	(124,323)	(88,564)	9,194	-	-
9000	RUPA-RUPA	(137,056)	(132,920)	13,024	14,463	3,210	(122,086)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	(103,944)	(103,944)	337,401	337,401	308,941	308,941

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

TAHUN 2008) (MILIAR RUPIAH)
2008**) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	950,428	-	119,463	-	1,377,247	GROSS SAVING	0100
1,189,609	-	-	-	1,377,247	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(239,181)	-	119,463	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
0	-	-	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(239,181)	-	119,463	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
(42,161)	-	248,115	-	560,714	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	197,020	-	128,652	-	560,714	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	44,180	44,180	44,180	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(15,270)	13,589	7,752	(8,063)	9,367	9,367	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
260,109	13,166	12,383	44,792	446,007	446,007	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
69,813	-	16,475	44,922	182,431	182,431	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
177,130	-	(4,091)	(131)	250,411	250,411	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
25,441	-	-	-	43,605	43,605	CURRENCY AND COIN	1021
(21,224)	-	(4,462)	-	19,539	19,539	DEMAND DEPOSITS	1022
42,544	-	516	-	43,149	43,149	SAVING DEPOSITS	1023
129,548	-	(57)	-	138,247	138,247	TIME DEPOSITS	1024
820	-	(89)	(131)	5,870	5,870	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
13,166	13,166	-	-	13,166	13,166	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
601	11,848	2	7,361	9,934	9,934	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
78,270	591,255	369,071	17,316	764,881	764,881	CREDIT	1200
29,126	302,032	-	222	302,760	302,760	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
32,871	33,347	191	-	33,265	33,265	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
16,273	255,876	368,880	17,094	428,856	428,856	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
(663,945)	(754,715)	(58,283)	41,189	(724,731)	(724,731)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
(33,615)	(27,168)	69,203	2,727	38,551	38,551	LONG TERM SECURITIES	1400
(3,690)	-	63,686	-	50,225	50,225	GOVERNMENT BONDS	1410
(29,925)	(27,168)	5,517	2,727	(11,674)	(11,674)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
13,267	13,267	-	-	13,267	13,267	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
374,935	380,054	9,169	4,050	384,104	384,104	TRADE CREDITS	1800
(9,239)	26	(19,534)	-	(115,102)	(115,102)	INTERBANK CLAIMS	2000
(47,274)	(44,303)	(141,648)	(24,899)	(309,744)	(309,744)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
1,147,448	1,147,448	248,115	248,115	1,937,960	1,937,960	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	2,122	-	8,704	-	89,975
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(7)	-	375	-	32,737	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	2,129	-	8,328	-	57,238	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	(0)	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	2,129	-	8,328	-	57,238	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(48,904)	-	(42,547)	-	137,355	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(51,033)	-	(50,875)	-	80,116
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	21,673	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(150)	-	(325)	1,244	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(15,293)	98,355	10,918	(42,478)	139,921	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(15,293)	59,486	14,728	11,818	59,375	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	38,869	(3,811)	(54,296)	80,546	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	(21,845)	(3,488)	-	(918)	-
1022	GIRO	-	60,718	-	(32,855)	69,957	-
1023	TABUNGAN	-	(3)	-	(15,849)	(430)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	2	(4,895)	12,072	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	(325)	(697)	(135)	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	5,880	1,195	(14)	6
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	11	(219)	35,104	(1,555)	(292)	25,600
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	11	-	40,983	-	(229)	851
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	(539)	(50)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(1)	(219)	(5,880)	(1,015)	(12)	24,750
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(0)	98	269	(2,665)	168	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1,678)	4,119	(1,171)	1,013	4,114	16,569
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(1,678)	-	(2,155)	-	-	16,569
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	4,119	984	1,013	4,114	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(488)	(95,085)	(91,367)	7,417	-	-
9000	RUPA-RUPA	(52,978)	(58,300)	(1,854)	(15,046)	(6,542)	37,940
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	(48,911)	(48,911)	(42,172)	(42,172)	170,092	170,092

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

TRIWULAN I, 2008) (MILIAR RUPIAH)**
FIRST QUARTER, 2008) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	194,280	-	3,740	-	298,821	GROSS SAVING	0100
265,716	-	-	-	298,821	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(71,436)	-	3,740	-	(0)	-	NET LENDING/BORROWING	0300
-	-	-	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(71,436)	-	3,740	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
(562,500)	-	(89,585)	-	(606,181)	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	(491,064)	-	(93,325)	-	(606,181)	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	21,673	21,673	21,673	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
156	(3,782)	(2,754)	(536)	(3,074)	(3,074)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
(84,903)	3,291	(1,223)	(9,748)	49,420	49,420	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
2,459	-	609	(9,426)	61,878	61,878	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(90,654)	-	(1,832)	(323)	(15,750)	(15,750)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(17,440)	-	-	-	(21,845)	(21,845)	CURRENCY AND COIN	1021
(39,771)	-	(2,323)	-	27,862	27,862	DEMAND DEPOSITS	1022
(15,355)	-	(68)	-	(15,852)	(15,852)	SAVING DEPOSITS	1023
(16,912)	-	(55)	2	(4,893)	(4,893)	TIME DEPOSITS	1024
(1,176)	-	614	(325)	(1,021)	(1,021)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
3,291	3,291	-	-	3,291	3,291	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
(166)	4,151	1,752	2,099	7,452	7,452	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
21,236	64,428	32,234	38	88,292	88,292	CREDIT	1200
6,111	45,965	-	60	46,876	46,876	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
15,262	15,510	(240)	-	14,971	14,971	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(136)	2,952	32,474	(22)	26,445	26,445	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
(523,890)	(606,062)	(85,218)	(42)	(608,671)	(608,671)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
(6,168)	(8,513)	18,243	151	13,340	13,340	LONG TERM SECURITIES	1400
1,117	-	19,286	-	16,569	16,569	GOVERNMENT BONDS	1410
(7,285)	(8,513)	(1,043)	151	(3,229)	(3,229)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
3,317	3,317	-	-	3,317	3,317	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
21,500	22,798	1,530	232	23,030	23,030	TRADE CREDITS	1800
1,487	6	2,707	-	(87,662)	(87,662)	INTERBANK CLAIMS	2000
4,933	29,302	(56,855)	(107,193)	(113,297)	(113,297)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
(296,784)	(296,784)	(89,585)	(89,585)	(307,360)	(307,360)	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	3,796	-	10,968	-	46,841
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(29)	-	909	-	38,331	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	3,825	-	10,059	-	8,510	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	(0)	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	3,825	-	10,059	-	8,510	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	3,935	-	95,439	-	(2,543)	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	110	-	85,380	-	(11,053)
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	5,005	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(31)	-	1,084	940	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(282)	36,449	11,510	87,132	17,018	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(282)	48,147	10,252	21,983	47,610	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(11,698)	1,258	65,149	(30,593)	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	25,402	938	-	1,223	-
1022	GIRO	-	(37,099)	(0)	24,491	(33,076)	-
1023	TABUNGAN	-	(1)	-	22,828	(68)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	(2)	17,284	369	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	322	546	959	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	2,921	(4,262)	-	(5)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	187	(107)	115,832	7,438	(85)	(24,424)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	187	-	99,559	-	(44)	5,119
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	983	(31)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	0	(107)	16,273	6,455	(10)	(29,543)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	(32)	94	(15,491)	(12,533)	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(778)	(8,872)	(7,238)	(281)	(8,872)	26,303
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(778)	-	(6,146)	-	-	26,303
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	(8,872)	(1,092)	(281)	(8,872)	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(439)	(27,289)	(31,194)	(2,018)	-	-
9000	RUPA-RUPA	272	(38)	2,429	11,922	1,929	(12,929)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	3,906	3,906	96,348	96,348	35,788	35,788

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

TRIWULAN II, 2008) (MILIAR RUPIAH)**
SECOND QUARTER, 2008) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	233,300	-	34,730	-	329,635	GROSS SAVING	0100
290,424	-	-	-	329,635	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(57,124)	-	34,730	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
0	-	-	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(57,124)	-	34,730	-	(0)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
(705,610)	-	38,480	-	(570,299)	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	(648,486)	-	3,750	-	(570,299)	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	5,005	5,005	5,005	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
2,886	2,577	3,540	3,962	7,479	7,479	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
116,437	3,291	(2,094)	15,717	142,589	142,589	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
29,528	-	(1,581)	15,398	85,527	85,527	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
83,618	-	(513)	320	53,770	53,770	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
23,240	-	-	-	25,402	25,402	CURRENCY AND COIN	1021
20,040	-	428	(0)	(12,608)	(12,608)	DEMAND DEPOSITS	1022
22,840	-	55	-	22,827	22,827	SAVING DEPOSITS	1023
17,305	-	(390)	(2)	17,282	17,282	TIME DEPOSITS	1024
193	-	(606)	322	868	868	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
3,291	3,291	-	-	3,291	3,291	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
(38)	2,234	(2,453)	2,462	430	430	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
(485)	121,499	(10,624)	419	104,826	104,826	CREDIT	1200
7,079	101,567	-	96	106,782	106,782	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(7,791)	(8,210)	595	-	(7,227)	(7,227)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
227	28,141	(11,219)	324	5,270	5,270	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
(603,074)	(588,330)	11,715	55	(603,798)	(603,798)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
16,793	16,659	33,041	(863)	32,946	32,946	LONG TERM SECURITIES	1400
169	-	33,059	-	26,303	26,303	GOVERNMENT BONDS	1410
16,624	16,659	(17)	(863)	6,642	6,642	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
3,317	3,317	-	-	3,317	3,317	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
(262,340)	(257,282)	2,225	(2,834)	(260,115)	(260,115)	TRADE CREDITS	1800
(588)	1	2,915	-	(29,305)	(29,305)	INTERBANK CLAIMS	2000
21,482	47,548	216	(20,174)	26,329	26,329	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
(415,186)	(415,186)	38,480	38,480	(240,664)	(240,664)	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.3 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.3 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	949	-	17,523	-	42,614
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	193	-	1,295	-	45,222	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	756	-	16,228	-	(2,608)	-
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	(0)	-	0	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	756	-	16,228	-	(2,608)	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15,698	-	92,906	-	26,312	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	14,942	-	76,678	-	28,920
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	(12,170)	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	14	-	(38)	(1,691)	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1,030)	40,432	(3,165)	56,732	21,927	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1,030)	8,214	(15,271)	2,820	11,255	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	32,217	12,107	53,911	10,672	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	45,901	12,169	-	1,687	-
1022	GIRO	-	(13,675)	0	(3,011)	3,076	-
1023	TABUNGAN	-	(9)	-	97	291	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	55,676	5,214	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	(63)	1,149	404	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	2,704	3,296	1	(0)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(125)	(224)	102,426	4,474	434	(5,299)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(125)	-	82,999	-	21	(2,469)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	56	406	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	0	(224)	19,427	4,418	8	(2,830)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	(65)	273	1,627	(140)	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	1,757	2,806	(5,307)	(797)	2,806	6,537
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	1,757	-	(4,472)	-	-	6,537
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	2,806	(835)	(797)	2,806	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	8,228	(34,016)	(9,683)	13,975	-	-
9000	RUPA-RUPA	19,024	6,009	5,695	(938)	1,283	27,683
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	15,892	15,892	94,201	94,201	71,534	71,534

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

TRIWULAN III, 2008) (MILIAR RUPIAH)**
THIRD QUARTER, 2008) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	266,707	-	45,476	-	373,270	GROSS SAVING	0100
326,559	-	-	-	373,270	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(59,852)	-	45,476	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
0	-	-	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(59,852)	-	45,476	-	0	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
1,568,227	-	63,655	-	1,766,799	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	1,628,079	-	18,179	-	1,766,799	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	(12,170)	(12,170)	(12,170)	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
1,208	4,722	2,149	302	3,334	3,334	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
62,903	3,291	4,525	(15,295)	85,159	85,159	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(4,751)	-	5,600	(15,233)	(4,198)	(4,198)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
64,363	-	(1,075)	(63)	86,066	86,066	RUPIAH CURRENCY & DEPOSITS	1020
32,045	-	-	-	45,901	45,901	CURRENCY AND COIN	1021
(18,282)	-	(1,479)	0	(16,686)	(16,686)	DEMAND DEPOSITS	1022
(262)	-	59	-	88	88	SAVING DEPOSITS	1023
50,141	-	321	-	55,676	55,676	TIME DEPOSITS	1024
721	-	24	(63)	1,087	1,087	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
3,291	3,291	-	-	3,291	3,291	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
455	3,171	3,347	39	6,507	6,507	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
48,482	196,937	57,375	12,705	208,593	208,593	CREDIT	1200
11,605	96,861	-	107	94,500	94,500	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
24,747	25,098	1	-	25,154	25,154	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
12,130	74,977	57,374	12,597	88,939	88,939	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
710,702	647,782	(27,198)	34,293	683,637	683,637	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
(9,712)	(6,725)	13,870	1,593	3,415	3,415	LONG TERM SECURITIES	1400
(1,757)	-	11,009	-	6,537	6,537	GOVERNMENT BONDS	1410
(7,955)	(6,725)	2,861	1,593	(3,122)	(3,122)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
3,317	3,317	-	-	3,317	3,317	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
831,004	826,172	4,144	8,977	835,148	835,148	TRADE CREDITS	1800
(5,333)	14	(13,238)	-	(20,026)	(20,026)	INTERBANK CLAIMS	2000
(74,798)	(50,603)	18,681	(12,266)	(30,115)	(30,115)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
1,894,786	1,894,786	63,655	63,655	2,140,069	2,140,069	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3.4 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 3.4 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	11,756	-	12,954	-	59,154
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	19	-	3,574	-	65,018	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	11,737	-	9,379	-	(5,864)	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	11,737	-	9,379	-	(5,864)	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(74,849)	-	185,448	-	(33,490)	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(86,587)	-	176,069	-	(27,626)
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	29,671	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	400	-	15,930	3,348	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	376	(54,785)	55,382	166,215	(63,766)	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	376	(61,470)	48,241	46,511	(63,818)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	6,686	7,140	119,704	52	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	(5,852)	7,205	-	(653)	-
1022	GIRO	-	12,537	-	8,435	5,268	-
1023	TABUNGAN	-	1	-	36,085	295	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	70,182	(8,900)	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	(65)	5,002	4,042	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	(2,171)	(9,505)	10	(1)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(27)	1,263	64,231	3,021	(157)	146,340
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(31)	-	50,370	-	(68)	(2,995)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	(581)	(121)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	5	1,263	13,861	3,603	31	149,335
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	521	419	4,802	8,946	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	3,171	14,937	1,223	(158)	14,937	815
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	3,171	-	531	-	-	815
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	14,937	692	(158)	14,937	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(5,067)	32,067	43,681	(10,181)	-	-
9000	RUPA-RUPA	(103,374)	(80,591)	6,754	18,526	6,540	(174,781)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	(74,830)	(74,830)	189,023	189,023	31,527	31,527

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**) Angka sangat sementara

TRIWULAN IV, 2008) (MILIAR RUPIAH)**
FOURTH QUARTER, 2008) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	256,141	-	35,516	-	375,521	GROSS SAVING	0100
306,910	-	-	-	375,521	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-	-	-		
(50,769)	-	35,516	-	-	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	-	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(50,769)	-	35,516	-	-	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-	-	-		
(342,279)	-	235,565	-	(29,605)	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	(291,509)	-	200,048	-	(29,605)	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-	-	-		
-	-	-	29,671	29,671	29,671	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(19,520)	10,071	4,817	(11,792)	1,628	1,628	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-	-	-		
165,672	3,291	11,176	54,117	168,839	168,839	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
42,577	-	11,847	54,182	39,223	39,223	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
119,803	-	(671)	(65)	126,325	126,325	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(12,405)	-	-	-	(5,852)	(5,852)	CURRENCY AND COIN	1021
16,790	-	(1,087)	-	20,971	20,971	DEMAND DEPOSITS	1022
35,321	-	470	-	36,086	36,086	SAVING DEPOSITS	1023
79,016	-	67	-	70,182	70,182	TIME DEPOSITS	1024
1,081	-	(121)	(65)	4,937	4,937	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
3,291	3,291	-	-	3,291	3,291	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-		
351	2,291	(2,644)	2,760	(4,454)	(4,454)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-	-	-		
9,036	208,392	290,087	4,154	363,170	363,170	CREDIT	1200
4,331	57,638	-	(41)	54,602	54,602	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
653	948	(165)	-	367	367	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
4,052	149,805	290,252	4,195	308,201	308,201	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-	-	-		
(247,682)	(208,105)	42,418	6,883	(195,899)	(195,899)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-	-	-		
(34,528)	(28,589)	4,048	1,845	(11,150)	(11,150)	LONG TERM SECURITIES	1400
(3,219)	-	332	-	815	815	GOVERNMENT BONDS	1410
(31,310)	(28,589)	3,716	1,845	(11,965)	(11,965)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-		
3,317	3,317	-	-	3,317	3,317	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
(215,228)	(211,633)	1,270	(2,325)	(213,958)	(213,958)	TRADE CREDITS	1800
(4,805)	5	(11,918)	-	21,891	21,891	INTERBANK CLAIMS	2000
1,109	(70,549)	(103,689)	114,734	(192,661)	(192,661)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-	-	-		
(35,368)	(35,368)	235,565	235,565	345,916	345,916	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

**) Very Preliminary Figures

TABEL 4.1 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 4.1 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	5,768	-	49,776	-	44,064
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	10	-	578	-	36,577	-
0300	PINJAMAN NETO	5,758	-	49,197	-	7,487	-
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	(0)	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	5,758	-	49,197	-	7,487	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	76,522	-	43,424	-	82,674	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	70,764	-	(5,774)	-	75,187
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	70,173	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	305	-	(6,312)	(7,001)	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1,410)	27,880	6,808	20,034	87,197	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1,410)	56,146	21,175	9,053	55,863	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(28,266)	(14,368)	10,980	31,334	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	(37,719)	(14,091)	-	(1,181)	-
1022	GIRO	-	9,446	12	(649)	26,269	-
1023	TABUNGAN	-	7	-	(17,157)	(540)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	35,232	12,450	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	(288)	(6,445)	(5,664)	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERTAHAGA JANGKA PENDEK	-	-	(2,774)	3,933	(11)	(0)
1200	KREDIT	(580)	(255)	(42)	(279)	40	7,136
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(582)	-	9,204	-	-	1,533
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	(69)	32	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	2	(255)	(9,246)	(211)	8	5,603
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(11)	71	454	609	-	-
1400	SURAT BERTAHAGA JANGKA PANJANG	2,664	(3,161)	14,213	215	(3,161)	60,015
1410	SURAT BERTAHAGA PEMERINTAH	2,664	-	15,315	-	-	60,015
1420	SURAT BERTAHAGA LAINNYA	-	(3,161)	(1,102)	215	(3,161)	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	3,891	26,316	23,810	8,930	-	-
9000	RUPA-RUPA	1,489	19,912	7,267	(32,213)	(1,391)	8,037
	JUMLAH	76,532	76,532	44,002	44,002	119,251	119,251

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

***) Angka sangat sangat sementara

TRIWULAN I, 2009*) (MILIAR RUPIAH)**
FIRST QUARTER, 2009*) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	287,974	-	9,975	-	397,556	GROSS SAVING	0100
360,391	-	-	-	397,556	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
(72,417)	-	9,975	-	(0)	-	NET LENDING/BORROWING	0300
-	-	0	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(72,417)	-	9,975	-	0	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
71,755	-	113,022	-	387,396	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	144,172	-	103,047	-	387,396	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	70,173	70,173	70,173	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
26	(1,928)	(2,997)	(49)	(8,978)	(8,978)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
(15,019)	-	(7,540)	22,122	70,036	70,036	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
19,484	-	(7,514)	22,398	87,598	87,598	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
(34,503)	-	(26)	(276)	(17,562)	(17,562)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(22,446)	-	-	-	(37,719)	(37,719)	CURRENCY AND COIN	1021
(17,384)	-	(87)	12	8,809	8,809	DEMAND DEPOSITS	1022
(16,667)	-	56	-	(17,151)	(17,151)	SAVING DEPOSITS	1023
22,656	-	125	-	35,232	35,232	TIME DEPOSITS	1024
(662)	-	(120)	(288)	(6,733)	(6,733)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
(854)	(4,054)	5,988	2,472	2,350	2,350	SHORT TERM SECURITIES	1100
1,989	44,116	50,920	1,609	52,327	52,327	CREDIT	1200
-	7,181	-	(93)	8,622	8,622	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(100)	-	(1)	-	(69)	(69)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
2,089	36,934	50,921	1,702	43,773	43,773	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
84,922	107,551	25,671	2,804	111,035	111,035	STOCK AND PARTICIPATION	1300
11,148	4,676	36,425	(457)	61,287	61,287	LONG TERM SECURITIES	1400
10,557	-	31,479	-	60,015	60,015	GOVERNMENT BONDS	1410
591	4,676	4,945	(457)	1,272	1,272	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
7,314	(2,488)	(2,488)	7,314	4,826	4,826	TRADE CREDITS	1800
(539)	-	8,083	-	35,245	35,245	INTERBANK CLAIMS	2000
(17,231)	(3,701)	(1,040)	(2,941)	(10,906)	(10,906)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
432,145	432,145	113,022	113,022	784,952	784,952	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Very very Preliminary Figures

TABEL 4.2 RINGKASAN NERACA ARUS DANA
TABLE 4.2 FLOW OF FUNDS MATRIX,

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	BANK SENTRAL		PERBANKAN		PEMERINTAH	
		CENTRAL BANK		BANKS		GENERAL GOVERNMENT	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(5,688)	-	2,025	-	32,213
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(170)	-	899	-	41,219	-
0300	PINJAMAN NETO	(5,518)	-	1,126	-	(9,006)	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	(0)	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(5,518)	-	1,126	-	(9,006)	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15,800	-	22,474	-	(1,548)	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	21,318	-	21,348	-	7,458
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	28,345	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(307)	-	(6,945)	(2,607)	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(35)	27,856	8,160	38,144	8,751	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(35)	32,441	7,453	(20,072)	31,803	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(4,585)	706	58,215	(23,053)	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	17,962	676	-	864	-
1022	GIRO	-	(22,551)	(9)	17,039	(27,872)	-
1023	TABUNGAN	-	3	-	22,682	(4)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	17,331	3,483	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	40	1,164	475	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	(5,105)	(3,141)	2	9
1200	KREDIT	(70)	(890)	29,962	(2,279)	(452)	4,588
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(66)	-	60,058	-	-	9,270
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	(490)	(402)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(4)	(890)	(30,095)	(1,789)	(49)	(4,682)
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	11	(334)	(86)	7,468	(213)	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(3,159)	(3,835)	1,489	1,701	(3,835)	23,872
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(3,159)	-	559	-	-	23,872
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	(3,835)	929	1,701	(3,835)	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(7,254)	9,612	(2,676)	(17,341)	-	-
9000	RUPA-RUPA	(1,733)	(11,092)	(2,324)	(597)	(5,801)	(21,011)
	JUMLAH	15,629	15,629	23,373	23,373	39,672	39,672

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

***) Angka sangat sementara

TRIWULAN II, 2009*) (MILIAR RUPIAH)**
SECOND QUARTER, 2009*) (IN BILLION RUPIAHS)**

DOMESTIK LAIN		LUAR NEGERI		JUMLAH		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
OTHER DOMESTIC		REST OF THE WORLD		TOTAL			
P	S	P	S	P	S		
U	S	U	S	U	S		
-	390,157	-	10,863	-	429,570	GROSS SAVING	0100
387,622	-	-	-	429,570	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
2,535	-	10,863	-	0	-	NET LENDING/BORROWING	0300
-	-	(0)	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
2,535	-	10,863	-	0	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
618,578	-	36,629	-	691,933	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	616,043	-	25,766	-	691,933	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	28,345	28,345	28,345	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
-	(2,841)	(2,607)	(4,412)	(9,859)	(9,859)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
57,175	-	(602)	7,449	73,448	73,448	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(17,465)	-	(1,970)	7,418	19,787	19,787	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS	1010
74,640	-	1,368	31	53,661	53,661	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
16,422	-	-	-	17,962	17,962	CURRENCY AND COIN	1021
20,931	-	1,429	(9)	(5,521)	(5,521)	DEMAND DEPOSITS	1022
22,713	-	(24)	-	22,685	22,685	SAVING DEPOSITS	1023
13,946	-	(99)	-	17,331	17,331	TIME DEPOSITS	1024
627	-	62	40	1,204	1,204	OTHER RUPIAH DEPOSITS	1030
-	-	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
665	(377)	(5,267)	(6,195)	(9,704)	(9,704)	SHORT TERM SECURITIES	1100
3,646	19,747	(11,356)	564	21,731	21,731	CREDIT	1200
-	50,437	-	285	59,992	59,992	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
78	-	(165)	-	(490)	(490)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
3,568	(30,690)	(11,192)	279	(37,772)	(37,772)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
346,248	439,088	100,040	(223)	446,000	446,000	STOCK AND PARTICIPATION	1300
11,347	8,484	24,866	486	30,707	30,707	LONG TERM SECURITIES	1400
2,928	-	23,543	-	23,872	23,872	GOVERNMENT BONDS	1410
8,419	8,484	1,322	486	6,835	6,835	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	1,194	1,194	-	1,194	1,194	TRADE CREDITS	1800
(1,977)	-	4,178	-	(7,729)	(7,729)	INTERBANK CLAIMS	2000
201,474	150,747	(73,817)	(248)	117,800	117,800	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
1,006,200	1,006,200	36,629	36,629	1,121,503	1,121,503	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Very very Preliminary Figures

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://www.bps.go.id>

Lampiran

Annex

4

Matriks NAD Menurut Sektor (Penggunaan/Sumber)

FOF Matrix by Sectors (Uses/Sources)

2006-2009:2

<http://www.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://www.bps.go.id>

TABEL 1. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 1. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(23,172)	-	17,493	-	(2,485)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	67	-	13	-	105	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(23,239)	-	17,480	-	(2,590)	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	0	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(23,239)	-	17,480	-	(2,590)	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	32,912	-	47,185	-	22,724	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	56,151	-	29,705	-	25,314
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	9,165	-	9,196	-	18,107	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(276)	-	49	-	(26)	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	13,194	32,964	38	(8,991)	22	(26,932)
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	13,194	38,879	38	(18,571)	22	3,826
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(5,916)	-	9,580	-	(30,757)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	(9,864)	-	10,661	-	7,903
1022	GIRO	-	4,009	-	(1,008)	-	(38,541)
1023	TABUNGAN	-	(61)	-	(73)	-	(120)
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	-	-	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	-	-	-	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	18	(5,607)	12	195	(40)	(223)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	21	-	12	-	(40)	-
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	-	-	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(2)	(5,607)	1	195	(0)	(223)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	44	(230)	0	134	-	5
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	11,735	14,364	-	(990)	75	91
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	11,735	14,349	-	-	75	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	14	-	(990)	-	91
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(231)	22,843	(230)	34,611	(46)	18,585
9000	RUPA-RUPA	(738)	(8,181)	38,120	4,746	4,632	33,787
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	32,979	32,979	47,198	47,198	22,829	22,829

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

SEKTOR BANK SENTRAL 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2006;1-2006;4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2006		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	25,420	-	17,256	GROSS SAVING	0100
58	-	243	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
25,362	-	17,013	-	NET LENDING/BORROWING	0300
0	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
25,362	-	17,013	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
24,143	-	126,964	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	(1,219)	-	109,951	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
(7,045)	-	29,423	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(477)	-	(729)	-	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
(27)	(73,375)	13,228	(76,335)	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(27)	(32,592)	13,228	(8,458)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
-	(40,783)	-	(67,876)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
-	25,003	-	33,703	CURRENCY AND COIN	1021
-	(65,784)	-	(101,324)	DEMAND DEPOSITS	1022
-	(2)	-	(256)	SAVING DEPOSITS	1023
-	-	-	-	TIME DEPOSITS	1024
-	-	-	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
-	-	-	-	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
(147)	(199)	(156)	(5,834)	CREDIT	1200
(146)	-	(154)	-	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
-	-	-	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(1)	(199)	(2)	(5,834)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
-	(25)	44	(117)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
-	161	11,810	13,626	LONG TERM SECURITIES	1400
-	-	11,810	14,349	GOVERNMENT BONDS	1410
-	161	-	(724)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	-	-	-	TRADE CREDITS	1800
674	66,675	167	142,713	INTERBANK CLAIMS	2000
31,164	5,545	73,178	35,898	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
24,201	24,201	127,207	127,207	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 2. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 2. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(1,255)	-	(14,641)	-	1,166
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	9	-	116	-	97	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(1,265)	-	(14,756)	-	1,069	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	(0)	-	0	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(1,265)	-	(14,756)	-	1,069	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	62,450	-	15,822	-	24,456	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	63,715	-	30,578	-	23,387
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	36,542	-	30,396	-	22,080	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	31	-	(25)	-	30	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	9,633	42,417	45	18,428	0	17,498
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	9,633	33,924	45	22,607	0	(18,922)
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	8,493	-	(4,179)	-	36,419
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	(23,074)	-	18,390	-	15,333
1022	GIRO	-	31,571	-	(22,574)	-	21,083
1023	TABUNGAN	-	(4)	-	4	-	4
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	-	-	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	-	-	-	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	13	(40)	19	(132)	(33)	(95)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	12	-	19	-	(33)	-
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	-	-	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	0	(40)	(0)	(132)	0	(95)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	57	-	(21)	-	117
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2,911	632	(9,841)	(1,261)	(125)	3,655
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	2,911	-	(9,841)	-	(125)	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	632	-	(1,261)	-	3,655
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	2,453	9,559	(3,924)	16,410	941	(3,219)
9000	RUPA-RUPA	10,867	11,090	(849)	(2,847)	1,562	5,431
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	62,460	62,460	15,938	15,938	24,553	24,553

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR BANK SENTRAL 2007;1-2007;4*) (MILIAR RUPIAH)
CENTRAL BANK SECTOR 2007;1-2007;4*) (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2007		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S				
U	S	U	S		
-	(702)	-	(15,432)	GROSS SAVING	0100
61	-	283	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
(764)	-	(15,715)	-	NET LENDING/BORROWING	0300
0	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(764)	-	(15,715)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
91,603	-	194,331	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	92,367	-	210,046	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
68,359	-	157,378	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
84	-	121	-	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
(14,221)	(35,054)	(4,543)	43,289	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(14,221)	(42,235)	(4,543)	(4,626)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
-	7,182	-	47,914	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
-	31,564	-	42,213	CURRENCY AND COIN	1021
-	(24,382)	-	5,698	DEMAND DEPOSITS	1022
-	(1)	-	3	SAVING DEPOSITS	1023
-	-	-	-	TIME DEPOSITS	1024
-	-	-	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
-	-	-	-	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
(11,517)	205	(11,518)	(62)	CREDIT	1200
(11,517)	-	(11,519)	-	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
-	-	-	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
1	205	1	(62)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
-	134	-	288	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
(805)	2,035	(7,860)	5,061	LONG TERM SECURITIES	1400
(805)	-	(7,860)	-	GOVERNMENT BONDS	1410
-	2,035	-	5,061	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	-	-	-	TRADE CREDITS	1800
(1,113)	64,918	(1,642)	87,668	INTERBANK CLAIMS	2000
50,814	60,129	62,395	73,803	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
91,664	91,664	194,614	194,614	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 3. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 3. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	2,122	-	3,796	-	949
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	(7)	-	(29)	-	193	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	2,129	-	3,825	-	756	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	2,129	-	3,825	-	756	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(48,904)	-	3,935	-	15,698	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(51,033)	-	110	-	14,942
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	21,673	-	5,005	-	(12,170)	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(150)	-	(31)	-	14	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(15,293)	98,355	(282)	36,449	(1,030)	40,432
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(15,293)	59,486	(282)	48,147	(1,030)	8,214
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	38,869	-	(11,698)	-	32,217
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	(21,845)	-	25,402	-	45,901
1022	GIRO	-	60,718	-	(37,099)	-	(13,675)
1023	TABUNGAN	-	(3)	-	(1)	-	(9)
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	-	-	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	-	-	-	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	11	(219)	187	(107)	(125)	(224)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	11	-	187	-	(125)	-
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	-	-	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(1)	(219)	0	(107)	0	(224)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(0)	98	-	(32)	-	(65)
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1,678)	4,119	(778)	(8,872)	1,757	2,806
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(1,678)	-	(778)	-	1,757	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	4,119	-	(8,872)	-	2,806
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(488)	(95,085)	(439)	(27,289)	8,228	(34,016)
9000	RUPA-RUPA	(52,978)	(58,300)	272	(38)	19,024	6,009
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	(48,911)	(48,911)	3,906	3,906	15,892	15,892

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR BANK SENTRAL 2008;1-2008;4) (MILIAR RUPIAH)**
CENTRAL BANK SECTOR 2008;1-2008;4) (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2008		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	11,756	-	18,624	GROSS SAVING	0100
19	-	176	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
11,737	-	18,448	-	NET LENDING/BORROWING	0300
0	-	-	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
11,737	-	18,448	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
(74,849)	-	(104,120)	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	(86,587)	-	(122,568)	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
29,671	-	44,180	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
400	-	234	-	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
376	(54,785)	(16,229)	120,450	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
376	(61,470)	(16,229)	54,377	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
-	6,686	-	66,074	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
-	(5,852)	-	43,605	CURRENCY AND COIN	1021
-	12,537	-	22,480	DEMAND DEPOSITS	1022
-	1	-	(12)	SAVING DEPOSITS	1023
-	-	-	-	TIME DEPOSITS	1024
-	-	-	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
-	-	-	-	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
(27)	1,263	47	713	CREDIT	1200
(31)	-	42	-	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
-	-	-	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
5	1,263	4	713	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
-	521	(0)	522	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
3,171	14,937	2,471	12,990	LONG TERM SECURITIES	1400
3,171	-	2,471	-	GOVERNMENT BONDS	1410
-	14,937	-	12,990	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	-	-	-	TRADE CREDITS	1800
(5,067)	32,067	2,234	(124,323)	INTERBANK CLAIMS	2000
(103,374)	(80,591)	(137,056)	(132,920)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
(74,830)	(74,830)	(103,944)	(103,944)	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

**TABEL 4. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR BANK SENTRAL 2009;1-2009;2***) (MILIAR RUPIAH)
TABLE 4. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF CENTRAL BANK SECTOR 2009;1-2009;2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO	-	5,768	-	(5,688)	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	10	-	(170)	-	NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	5,758	-	(5,518)	-	NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	5,758	-	(5,518)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	76,522	-	15,800	-	TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	70,764	-	21,318	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	70,173	-	28,345	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	305	-	(307)	-	OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1,410)	27,880	(35)	27,856	CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1,410)	56,146	(35)	32,441	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSIT
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	-	(28,266)	-	(4,585)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	(37,719)	-	17,962	CURRENCY AND COIN
1022	GIRO	-	9,446	-	(22,551)	DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN	-	7	-	3	SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	-	-	-	TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	-	-	-	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	-	-	-	SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	(580)	(255)	(70)	(890)	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(582)	-	(66)	-	BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	-	-	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS	2	(255)	(4)	(890)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(11)	71	11	(334)	STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	2,664	(3,161)	(3,159)	(3,835)	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	2,664	-	(3,159)	-	GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	-	(3,161)	-	(3,835)	OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK	3,891	26,316	(7,254)	9,612	INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	1,489	19,912	(1,733)	(11,092)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	76,532	76,532	15,629	15,629	TOTAL

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

***) Very very Preliminary Figures

TABEL 5 RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 5. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	11,242	-	(2,492)	-	8,679
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	781	-	485	-	1,294	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	10,461	-	(2,977)	-	7,385	-
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	0	-	0	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	10,461	-	(2,977)	-	7,385	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	992	-	52,051	-	59,237	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(9,469)	-	55,029	-	51,852
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(1,324)	(1,043)	(2,461)	(6,488)	(1,472)	(758)
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	3,415	(5,107)	(20,215)	44,613	2,246	37,617
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	871	(6,705)	(20,049)	(6,441)	1,523	(697)
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	2,543	1,598	(166)	51,054	723	38,314
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	1,848	-	(476)	-	1,696	-
1022	GIRO	(1)	(621)	2	21,788	(2)	14,722
1023	TABUNGAN	-	(13,074)	-	11,175	-	12,451
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	16,068	-	18,184	-	10,164
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	697	(776)	308	(93)	(971)	978
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(2,056)	(2,792)	3,310	8,713	1,112	908
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(7,126)	(1,829)	27,289	3,050	32,957	1,003
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	2,856	-	18,209	-	25,594	-
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	(2,207)	-	1,873	-	344
1230	KREDIT DALAM VALAS	(9,982)	378	9,080	1,178	7,363	659
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(26)	(734)	(345)	1,138	231	5,011
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(4,975)	(281)	(62)	395	3,764	695
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(5,400)	-	(106)	-	3,525	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	425	(281)	44	395	239	695
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	13,723	2,469	43,156	(1,071)	20,841	5,017
9000	RUPA-RUPA	(638)	(153)	1,378	4,679	(441)	2,359
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1,774	1,774	52,536	52,536	60,532	60,532

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

SEKTOR PERBANKAN 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2006;1-2006;4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2006		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	10,183	-	27,613	GROSS SAVING	0100
330	-	2,891	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
9,853	-	24,722	-	NET LENDING/BORROWING	0300
0	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
9,853	-	24,722	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
117,048	-	229,329	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	107,195	-	204,607	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(1,037)	2,578	(6,295)	(5,711)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
(136)	84,052	(14,690)	161,175	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(4,157)	9,096	(21,812)	(4,746)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
4,022	74,956	7,122	165,921	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
3,964	-	7,031	-	CURRENCY AND COIN	1021
0	21,353	(1)	57,241	DEMAND DEPOSITS	1022
-	42,352	-	52,904	SAVING DEPOSITS	1023
-	10,846	-	55,261	TIME DEPOSITS	1024
58	406	92	515	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
(239)	(548)	2,127	6,282	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
46,848	(2,832)	99,969	(608)	CREDIT	1200
28,940	-	75,599	-	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
-	(2,559)	-	(2,550)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
17,908	(273)	24,370	1,942	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
33	3,279	(106)	8,694	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
(8,448)	1,019	(9,721)	1,828	LONG TERM SECURITIES	1400
(9,524)	-	(11,505)	-	GOVERNMENT BONDS	1410
1,076	1,019	1,784	1,828	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	-	-	-	TRADE CREDITS	1800
78,844	15,630	156,564	22,045	INTERBANK CLAIMS	2000
1,182	4,017	1,481	10,902	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
117,378	117,378	232,220	232,220	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 6. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 6. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	11,608	-	1,521	-	6,212
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	136	-	522	-	511	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	11,472	-	999	-	5,701	-
0400	SELISIH STATISTIK	-	-	(0)	-	0	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	11,472	-	999	-	5,701	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	15,452	-	64,407	-	83,344	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	3,980	-	63,408	-	77,643
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	1,043	96	1,926	(2,630)	(85)	2,004
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(4,668)	4,096	8,035	61,488	15,816	51,700
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(3,507)	(1,097)	6,422	27,156	14,422	9,047
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(1,161)	5,193	1,613	34,332	1,394	42,653
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1,729)	-	1,309	-	1,769	-
1022	GIRO	-	(8,686)	-	21,855	0	13,559
1023	TABUNGAN	-	(319)	-	17,252	-	24,618
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	14,968	-	(6,525)	-	2,822
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	568	(771)	304	1,750	(375)	1,653
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2,117	2,438	2,544	1,784	(5,019)	2,459
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	6,585	279	59,595	846	54,905	2,053
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	405	-	48,859	-	45,609	-
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	843	-	135	-	193
1230	KREDIT DALAM VALAS	6,180	(564)	10,737	711	9,296	1,860
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	190	15,781	(44)	(11,756)	(704)	5,324
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(2,295)	485	(2,775)	2,088	7,806	1
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(1,234)	-	(6,023)	-	6,866	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(1,061)	485	3,248	2,088	940	1
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	9,631	3,000	(7,449)	(5,932)	2,603	11,500
9000	RUPA-RUPA	2,849	(22,195)	2,574	17,521	8,022	2,601
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	15,588	15,588	64,929	64,929	83,855	83,855

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR PERBANKAN 2007;1-2007;4*) (MILIAR RUPIAH)
BANKING SECTOR 2007;1-2007;4*) (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2007		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	5,349	-	24,690	GROSS SAVING	0100
1,707	-	2,876	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
3,642	-	21,814	-	NET LENDING/BORROWING	0300
0	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
3,642	-	21,814	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
134,844	-	298,047	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	131,202	-	276,233	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
278	1,167	3,162	637	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
(28,432)	115,221	(9,249)	232,504	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(37,447)	169	(20,110)	35,276	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
9,015	115,052	10,861	197,229	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
8,552	-	9,900	-	CURRENCY AND COIN	1021
(0)	32,680	-	59,407	DEMAND DEPOSITS	1022
-	60,506	-	102,057	SAVING DEPOSITS	1023
-	21,813	-	33,079	TIME DEPOSITS	1024
463	53	960	2,686	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
2,108	3,180	1,751	9,861	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
88,734	2,589	209,819	5,767	CREDIT	1200
60,140	-	155,013	-	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
-	357	-	1,527	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
28,594	2,231	54,806	4,239	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
304	397	(255)	9,746	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
552	502	3,289	3,076	LONG TERM SECURITIES	1400
(73)	-	(464)	-	GOVERNMENT BONDS	1410
625	502	3,753	3,076	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	-	-	-	TRADE CREDITS	1800
75,934	(4,160)	80,719	4,409	INTERBANK CLAIMS	2000
(4,635)	12,306	8,811	10,234	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
136,551	136,551	300,924	300,924	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 7. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 7. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	8,704	-	10,968	-	17,523
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	375	-	909	-	1,295	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	8,328	-	10,059	-	16,228	-
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	(0)	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	8,328	-	10,059	-	16,228	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(42,547)	-	95,439	-	92,906	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(50,875)	-	85,380	-	76,678
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(325)	1,244	1,084	940	(38)	(1,691)
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	10,918	(42,478)	11,510	87,132	(3,165)	56,732
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	14,728	11,818	10,252	21,983	(15,271)	2,820
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(3,811)	(54,296)	1,258	65,149	12,107	53,911
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(3,488)	-	938	-	12,169	-
1022	GIRO	-	(32,855)	(0)	24,491	0	(3,011)
1023	TABUNGAN	-	(15,849)	-	22,828	-	97
1024	DEPOSITO BERJANGKA	2	(4,895)	(2)	17,284	-	55,676
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(325)	(697)	322	546	(63)	1,149
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	5,880	1,195	2,921	(4,262)	2,704	3,296
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	35,104	(1,555)	115,832	7,438	102,426	4,474
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	40,983	-	99,559	-	82,999	-
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	(539)	-	983	-	56
1230	KREDIT DALAM VALAS	(5,880)	(1,015)	16,273	6,455	19,427	4,418
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	269	(2,665)	94	(15,491)	273	1,627
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(1,171)	1,013	(7,238)	(281)	(5,307)	(797)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	(2,155)	-	(6,146)	-	(4,472)	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	984	1,013	(1,092)	(281)	(835)	(797)
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	(91,367)	7,417	(31,194)	(2,018)	(9,683)	13,975
9000	RUPA-RUPA	(1,854)	(15,046)	2,429	11,922	5,695	(938)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	(42,172)	(42,172)	96,348	96,348	94,201	94,201

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR PERBANKAN 2008;1-2008;4) (MILIAR RUPIAH)**
BANKING SECTOR 2007;1-2008;1) (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2008		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	12,954	-	50,149	GROSS SAVING	0100
3,574	-	6,154	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
9,379	-	43,995	-	NET LENDING/BORROWING	0300
0	-	-	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
9,379	-	43,995	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
185,448	-	331,247	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	176,069	-	287,252	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
15,930	3,348	16,651	3,841	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
55,382	166,215	74,645	267,600	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
48,241	46,511	57,950	83,132	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
7,140	119,704	16,694	184,468	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
7,205	-	16,825	-	CURRENCY AND COIN	1021
-	8,435	-	(2,941)	DEMAND DEPOSITS	1022
-	36,085	-	43,161	SAVING DEPOSITS	1023
-	70,182	-	138,247	TIME DEPOSITS	1024
(65)	5,002	(131)	6,001	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
(2,171)	(9,505)	9,334	(9,276)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
64,231	3,021	317,593	13,379	CREDIT	1200
50,370	-	273,911	-	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
-	(581)	-	(82)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
13,861	3,603	43,682	13,461	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
419	4,802	1,056	(11,727)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
1,223	(158)	(12,493)	(222)	LONG TERM SECURITIES	1400
531	-	(12,242)	-	GOVERNMENT BONDS	1410
692	(158)	(250)	(222)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	-	-	-	TRADE CREDITS	1800
43,681	(10,181)	(88,564)	9,194	INTERBANK CLAIMS	2000
6,754	18,526	13,024	14,463	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
189,023	189,023	337,401	337,401	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

**TABEL 8. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR PERBANKAN 2009;1-2009;2***) (MILIAR RUPIAH)
TABLE 8. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF BANKING SECTOR 2009;1-2009;2***) (IN BILLION RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO	-	49,776	-	2,025	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	578	-	899	-	NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	49,197	-	1,126	-	NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	49,197	-	1,126	-	NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	43,424	-	22,474	-	TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(5,774)	-	21,348	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(6,312)	(7,001)	(6,945)	(2,607)	OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	6,808	20,034	8,160	38,144	CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	21,175	9,053	7,453	(20,072)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSIT
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(14,368)	10,980	706	58,215	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(14,091)	-	676	-	CURRENCY AND COIN
1022	GIRO	12	(649)	(9)	17,039	DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN	-	(17,157)	-	22,682	SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA	-	35,232	-	17,331	TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(288)	(6,445)	40	1,164	OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(2,774)	3,933	(5,105)	(3,141)	SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	(42)	(279)	29,962	(2,279)	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	9,204	-	60,058	-	BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	-	(69)	-	(490)	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS	(9,246)	(211)	(30,095)	(1,789)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	454	609	(86)	7,468	STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	14,213	215	1,489	1,701	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	15,315	-	559	-	GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(1,102)	215	929	1,701	OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK	23,810	8,930	(2,676)	(17,341)	INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	7,267	(32,213)	(2,324)	(597)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	44,002	44,002	23,373	23,373	TOTAL

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

***) Very very Preliminary Figures

TABEL 9. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 9. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	31,508	-	34,541	-	39,358
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	4,796	-	15,949	-	26,962	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	26,711	-	18,592	-	12,395	-
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	(0)	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	26,712	-	18,592	-	12,395	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	98,348	-	28,212	-	33,983	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	71,637	-	9,620	-	21,588
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	86	1	(222)	65	29	2
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	61,343	-	11,410	-	11,761	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	37,630	-	(21,603)	-	9,143	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	23,713	-	33,013	-	2,617	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(586)	-	557	-	310	-
1022	GIRO	12,968	-	23,995	-	608	-
1023	TABUNGAN	(105)	-	1,235	-	824	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	11,690	-	7,140	-	424	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(254)	-	86	-	451	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	25	-	(25)	(0)	-	(0)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(5)	36,798	(16)	(80,199)	386	2,344
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	-	(1,129)	-	3,468	-	(73)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	15	-	(17)	-	173	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(20)	37,926	1	(83,667)	213	2,418
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	6,338	-	1	-	(0)	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	14,539	11,017	(1,042)	7,675	2,256	20,717
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	14,349	11,017	-	7,675	-	20,717
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	190	-	(1,042)	-	2,256	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	-	-	-	-	-	-
9000	RUPA-RUPA	16,021	23,821	18,108	82,079	19,551	(1,476)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	103,145	103,144	44,161	44,161	60,945	60,945

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

SEKTOR PEMERINTAH 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH)
GOVERNMENT SECTOR 2006;1-2006;4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2006		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	75,675	-	181,082	GROSS SAVING	0100
66,013	-	113,721	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
9,662	-	67,361	-	NET LENDING/BORROWING	0300
1	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
9,662	-	67,361	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
(61,761)	-	98,783	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	(71,422)	-	31,422	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(77)	(5)	(184)	64	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
(82,089)	-	2,425	-	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(36,204)	-	(11,033)	-	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
(45,886)	-	13,458	-	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
1,052	-	1,334	-	CURRENCY AND COIN	1021
(36,152)	-	1,419	-	DEMAND DEPOSITS	1022
(447)	-	1,508	-	SAVING DEPOSITS	1023
(10,323)	-	8,931	-	TIME DEPOSITS	1024
(16)	-	266	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
-	(0)	-	(0)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
141	(26,184)	506	(67,241)	CREDIT	1200
-	(1,367)	-	898	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
149	-	321	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(9)	(24,817)	185	(68,139)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
(658)	-	5,680	-	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
164	(7,125)	15,917	32,284	LONG TERM SECURITIES	1400
-	(7,125)	14,349	32,284	GOVERNMENT BONDS	1410
164	-	1,568	-	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	-	-	-	TRADE CREDITS	1800
-	-	-	-	INTERBANK CLAIMS	2000
20,760	(38,108)	74,440	66,316	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
4,253	4,253	212,504	212,504	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 10. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 10. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	38,439	-	43,560	-	53,875
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	16,323	-	27,068	-	28,012	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	22,116	-	16,492	-	25,863	-
0400	SELISIH STATISTIK	-	-	-	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	22,116	-	16,492	-	25,863	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	77,499	-	7,869	-	20,239	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	55,383	-	(8,623)	-	(5,625)
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	80,209	-	6,677	-	15,213	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	33,568	-	21,537	-	(14,410)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	46,641	-	(14,859)	-	29,623	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1,067)	-	854	-	678	-
1022	GIRO	37,550	-	(22,773)	-	30,014	-
1023	TABUNGAN	1,097	-	(376)	-	(1,870)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	9,620	-	6,762	-	1,070	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(559)	-	674	-	(270)	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	-	(0)	-	-	6	-
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	499	5,564	1,051	(25,360)	(1,200)	23,878
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	67	(34)	796	5,032	(616)	1,179
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	399	-	267	-	(530)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	33	5,598	(13)	(30,392)	(53)	22,699
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	-	0	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	632	33,177	(1,261)	2,645	3,655	17,456
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	-	33,177	-	2,645	-	17,456
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	632	-	(1,261)	-	3,655	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	-	-	-	-	-	-
9000	RUPA-RUPA	(3,841)	16,642	1,402	14,092	2,564	(46,959)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	93,822	93,822	34,937	34,937	48,250	48,250

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR PEMERINTAH 2007;1-2007;4*) (MILIAR RUPIAH)
GOVERNMENT SECTOR 2007;1-2007;4*) (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2007		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	43,250	-	179,123	GROSS SAVING	0100
52,483	-	123,886	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
(9,234)	-	55,238	-	NET LENDING/BORROWING	0300
-	-	-	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(9,234)	-	55,238	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
(106,425)	-	(818)	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	(97,191)	-	(56,056)	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
-	-	-	-	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
(110,507)	-	(8,408)	-	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(45,483)	-	(4,788)	-	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
(65,024)	-	(3,620)	-	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
1,151	-	1,616	-	CURRENCY AND COIN	1021
(52,001)	-	(7,211)	-	DEMAND DEPOSITS	1022
375	-	(773)	-	SAVING DEPOSITS	1023
(15,165)	-	2,288	-	TIME DEPOSITS	1024
616	-	461	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
8	-	14	(0)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
(312)	16,742	38	20,824	CREDIT	1200
124	(12,961)	371	(6,784)	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(435)	-	(299)	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(1)	29,703	(34)	27,607	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
(170)	-	(169)	-	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
1,994	5,972	5,020	59,251	LONG TERM SECURITIES	1400
-	5,972	-	59,251	GOVERNMENT BONDS	1410
1,994	-	5,020	-	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	-	-	-	TRADE CREDITS	1800
-	-	-	-	INTERBANK CLAIMS	2000
2,562	(119,905)	2,687	(136,130)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
(53,942)	(53,942)	123,068	123,068	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 11. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 11. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF GENERAL

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	89,975	-	46,841	-	42,614
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	32,737	-	38,331	-	45,222	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	57,238	-	8,510	-	(2,608)	-
0400	SELISIH STATISTIK	-	-	-	-	0	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	57,238	-	8,510	-	(2,608)	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	137,355	-	(2,543)	-	26,312	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	80,116	-	(11,053)	-	28,920
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	139,921	-	17,018	-	21,927	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	59,375	-	47,610	-	11,255	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	80,546	-	(30,593)	-	10,672	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(918)	-	1,223	-	1,687	-
1022	GIRO	69,957	-	(33,076)	-	3,076	-
1023	TABUNGAN	(430)	-	(68)	-	291	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	12,072	-	369	-	5,214	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(135)	-	959	-	404	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(14)	6	-	(5)	1	(0)
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	(292)	25,600	(85)	(24,424)	434	(5,299)
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	(229)	851	(44)	5,119	21	(2,469)
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(50)	-	(31)	-	406	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	(12)	24,750	(10)	(29,543)	8	(2,830)
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	168	-	(12,533)	-	(140)	-
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	4,114	16,569	(8,872)	26,303	2,806	6,537
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	-	16,569	-	26,303	-	6,537
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	4,114	-	(8,872)	-	2,806	-
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	-	-
2000	REKENING ANTAR BANK	-	-	-	-	-	-
9000	RUPA-RUPA	(6,542)	37,940	1,929	(12,929)	1,283	27,683
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	170,092	170,092	35,788	35,788	71,534	71,534

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR PEMERINTAH 2008;1-2008;4) (MILIAR RUPIAH)**
GOVERNMENT SECTOR 2008;1-2008;4) (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2008		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	59,154	-	238,584	GROSS SAVING	0100
65,018	-	181,308	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
(5,864)	-	57,276	-	NET LENDING/BORROWING	0300
-	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(5,864)	-	57,276	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
(33,490)	-	127,633	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	(27,626)	-	70,357	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
-	-	-	-	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
(63,766)	-	115,100	-	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(63,818)	-	54,422	-	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
52	-	60,678	-	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(653)	-	1,339	-	CURRENCY AND COIN	1021
5,268	-	45,226	-	DEMAND DEPOSITS	1022
295	-	88	-	SAVING DEPOSITS	1023
(8,900)	-	8,755	-	TIME DEPOSITS	1024
4,042	-	5,270	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
10	(1)	(4)	0	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
(157)	146,340	(100)	142,218	CREDIT	1200
(68)	(2,995)	(320)	506	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(121)	-	204	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
31	149,335	17	141,712	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
8,946	-	(3,559)	-	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
14,937	815	12,985	50,225	LONG TERM SECURITIES	1400
-	815	-	50,225	GOVERNMENT BONDS	1410
14,937	-	12,985	-	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
-	-	-	-	TRADE CREDITS	1800
-	-	-	-	INTERBANK CLAIMS	2000
6,540	(174,781)	3,210	(122,086)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
31,527	31,527	308,941	308,941	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

**TABEL 12. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR PEMERINTAH 2009;1-2009;2***) (MILIAR RUPIAH)
TABLE 12. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF GENERAL GOVERNMENT SECTOR 2009;1-2009;2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO	-	44,064	-	32,213	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	36,577	-	41,219	-	NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	7,487	-	(9,006)	-	NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	-	-	STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	7,487	-	(9,006)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	82,674	-	(1,548)	-	TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	75,187	-	7,458	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	-	-	-	-	OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	87,197	-	8,751	-	CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	55,863	-	31,803	-	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSITS
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	31,334	-	(23,053)	-	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(1,181)	-	864	-	CURRENCY AND COIN
1022	GIRO	26,269	-	(27,872)	-	DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN	(540)	-	(4)	-	SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA	12,450	-	3,483	-	TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(5,664)	-	475	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERTAHAGA JANGKA PENDEK	(11)	(0)	2	9	SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	40	7,136	(452)	4,588	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	-	1,533	-	9,270	BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	32	-	(402)	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS	8	5,603	(49)	(4,682)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	-	-	(213)	-	STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERTAHAGA JANGKA PANJANG	(3,161)	60,015	(3,835)	23,872	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERTAHAGA PEMERINTAH	-	60,015	-	23,872	GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERTAHAGA LAINNYA	(3,161)	-	(3,835)	-	OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG	-	-	-	-	TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK	-	-	-	-	INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	(1,391)	8,037	(5,801)	#####	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	119,251	119,251	39,672	39,672	TOTAL

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

***) Very very Preliminary Figures

TABEL 13. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 13. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	213,652	-	157,077	-	187,317
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	212,942	-	194,593	-	199,796	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	711	-	(37,517)	-	(12,479)	-
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	(0)	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	711	-	(37,517)	-	(12,479)	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	132,027	-	15,905	-	223,198	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	131,317	-	53,422	-	235,676
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(18,845)	(25,450)	(14,743)	(12,275)	(6,825)	(11,347)
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(31,692)	2,299	36,355	2,298	36,932	2,298
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(8,053)	-	(4,567)	-	(3,671)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(25,938)	-	38,624	-	38,305	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(11,126)	-	10,580	-	5,897	-
1022	GIRO	(6,036)	-	8,205	-	10,992	-
1023	TABUNGAN	(12,790)	-	9,184	-	11,500	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	4,546	-	10,822	-	9,532	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(532)	-	(167)	-	385	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	2,299	2,299	2,298	2,298	2,298	2,298
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	580	(10,806)	(3,461)	7,781	218	3,767
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	168	24,528	(557)	(118,367)	1,512	60,925
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	-	4,119	-	14,617	-	25,152
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(148)	-	1,655	-	665	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	317	20,410	(2,212)	(132,984)	847	35,773
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	123,507	106,864	126,593	150,765	128,213	115,969
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	1,060	(3,734)	407	(3,411)	11,217	17,724
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	1,278	-	5,334	-	10,517	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(218)	(3,734)	(4,928)	(3,411)	700	17,724
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	5,394	5,394	5,394	5,394	5,394	5,394
1800	KREDIT DAGANG	20,244	21,388	20,243	18,557	20,243	19,493
2000	REKENING ANTAR BANK	7,112	4	3,050	3	1,609	3
9000	RUPA-RUPA	24,498	10,829	(157,376)	2,677	24,684	21,449
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	344,969	344,969	210,499	210,499	422,994	422,994

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH)
OTHER DOMESTIC SECTOR 2006;1-2006;4 (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2006		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	102,632	-	660,678	GROSS SAVING	0100
123,983	-	731,314	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
(21,351)	-	(70,636)	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(21,351)	-	(70,636)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
233,272	-	604,402	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	254,623	-	675,038	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(10,943)	(9,653)	(51,356)	(58,725)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
119,790	2,298	161,386	9,193	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
14,204	-	(2,087)	-	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
103,288	-	154,279	-	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
19,987	-	25,338	-	CURRENCY AND COIN	1021
18,020	-	31,180	-	DEMAND DEPOSITS	1022
42,730	-	50,624	-	SAVING DEPOSITS	1023
21,981	-	46,882	-	TIME DEPOSITS	1024
570	-	256	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
2,298	2,298	9,193	9,193	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
(237)	(2,630)	(2,900)	(1,888)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
79	20,713	1,203	(12,201)	CREDIT	1200
-	30,153	-	74,041	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(1,953)	-	218	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
2,032	(9,441)	985	(86,242)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
128,956	214,996	507,270	588,594	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
4,536	5,727	17,220	16,306	LONG TERM SECURITIES	1400
3,603	-	20,733	-	GOVERNMENT BONDS	1410
933	5,727	(3,513)	16,306	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
5,394	5,394	21,576	21,576	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
52,426	23,866	113,156	83,304	TRADE CREDITS	1800
(7,027)	3	4,744	13	INTERBANK CLAIMS	2000
(59,704)	(6,090)	(167,897)	28,866	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
357,255	357,255	1,335,716	1,335,716	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 14. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 14. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	180,257	-	206,377	-	193,438
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	202,204	-	210,569	-	234,682	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(21,947)	-	(4,191)	-	(41,244)	-
0400	SELISIH STATISTIK	(0)	-	(0)	-	(0)	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(21,947)	-	(4,191)	-	(41,244)	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	351,513	-	425,745	-	349,446	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	373,460	-	429,936	-	390,690
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	7,791	6,867	2,548	1,990	(2,305)	1,769
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(29,362)	-	69,591	-	56,737	-
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	1,796	-	28,572	-	9,952	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(31,159)	-	41,019	-	46,784	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(20,278)	-	16,227	-	12,886	-
1022	GIRO	(13,772)	-	20,887	-	4,118	-
1023	TABUNGAN	(1,311)	-	17,063	-	27,537	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	4,642	-	(13,340)	-	1,591	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(441)	-	182	-	653	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	52	2,292	807	1,138	802	1,897
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	6,440	109,963	(23,432)	45,995	42,593	136,061
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	2,683	3,551	(27,485)	17,116	36,539	80,275
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	3,909	4,557	4,426	4,557	5,285	4,557
1230	KREDIT DALAM VALAS	(152)	101,854	(373)	24,322	769	51,228
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	149,090	162,226	159,590	290,979	163,008	33,417
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	12,871	10,463	4,043	2,814	17,931	3,430
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	9,286	-	757	-	12,376	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	3,585	10,463	3,286	2,814	5,555	3,430
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	12,529	12,529	12,529	12,529	12,529	12,529
1800	KREDIT DAGANG	35,485	29,330	33,926	30,072	25,965	31,081
2000	REKENING ANTAR BANK	(830)	19	3,181	(30)	2,274	35
9000	RUPA-RUPA	157,447	39,771	162,961	44,450	29,914	170,471
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	553,717	553,717	636,313	636,313	584,128	584,128

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2007;1-2007;4*) (MILIAR RUPIAH)
OTHER DOMESTIC SECTOR 2007;1-2007;4 *) (IN BILLION RUPIAHS)

Triwulan IV		2007		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter					
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	213,926	-	793,997	GROSS SAVING	0100
210,662	-	858,116	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
3,264	-	(64,119)	-	NET LENDING/BORROWING	0300
-	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
3,264	-	(64,119)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
462,426	-	1,589,130	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	459,162	-	1,653,248	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
4,698	6,210	12,732	16,836	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
177,719	-	274,684	-	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
(852)	-	39,469	-	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
178,570	-	235,215	-	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
21,862	-	30,697	-	CURRENCY AND COIN	1021
58,162	-	69,395	-	DEMAND DEPOSITS	1022
60,169	-	103,458	-	SAVING DEPOSITS	1023
36,781	-	29,674	-	TIME DEPOSITS	1024
1,596	-	1,990	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
375	9,604	2,037	14,932	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
8,500	105,952	34,101	397,971	CREDIT	1200
2,809	64,508	14,546	165,451	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
4,842	4,557	18,462	18,230	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
849	36,886	1,093	214,291	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
154,897	261,924	626,584	748,546	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
8,624	(5,242)	43,469	11,465	LONG TERM SECURITIES	1400
6,490	-	28,909	-	GOVERNMENT BONDS	1410
2,134	(5,242)	14,560	11,465	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
12,529	12,529	50,114	50,114	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
34,372	29,961	129,748	120,444	TRADE CREDITS	1800
(1,506)	6	3,119	30	INTERBANK CLAIMS	2000
62,220	38,218	412,541	292,909	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
673,088	673,088	2,447,246	2,447,246	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 15. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 15. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	194,280	-	233,300	-	266,707
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	265,716	-	290,424	-	326,559	-
		-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(71,436)	-	(57,124)	-	(59,852)	-
0400	SELISIH STATISTIK	-	-	0	-	0	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(71,436)	-	(57,124)	-	(59,852)	-
		-	-	-	-	-	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(562,500)	-	(705,610)	-	1,568,227	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(491,064)	-	(648,486)	-	1,628,079
		-	-	-	-	-	-
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	-	-
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	156	(3,782)	2,886	2,577	1,208	4,722
		-	-	-	-	-	-
1000	UANG DAN SIMPANAN	(84,903)	3,291	116,437	3,291	62,903	3,291
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	2,459	-	29,528	-	(4,751)	-
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(90,654)	-	83,618	-	64,363	-
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(17,440)	-	23,240	-	32,045	-
1022	GIRO	(39,771)	-	20,040	-	(18,282)	-
1023	TABUNGAN	(15,355)	-	22,840	-	(262)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	(16,912)	-	17,305	-	50,141	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(1,176)	-	193	-	721	-
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	3,291	3,291	3,291	3,291	3,291	3,291
		-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(166)	4,151	(38)	2,234	455	3,171
		-	-	-	-	-	-
1200	KREDIT	21,236	64,428	(485)	121,499	48,482	196,937
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	6,111	45,965	7,079	101,567	11,605	96,861
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	15,262	15,510	(7,791)	(8,210)	24,747	25,098
1230	KREDIT DALAM VALAS	(136)	2,952	227	28,141	12,130	74,977
		-	-	-	-	-	-
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(523,890)	(606,062)	(603,074)	(588,330)	710,702	647,782
		-	-	-	-	-	-
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(6,168)	(8,513)	16,793	16,659	(9,712)	(6,725)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	1,117	-	169	-	(1,757)	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(7,285)	(8,513)	16,624	16,659	(7,955)	(6,725)
		-	-	-	-	-	-
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	3,317	3,317	3,317	3,317	3,317	3,317
1800	KREDIT DAGANG	21,500	22,798	(262,340)	(257,282)	831,004	826,172
2000	REKENING ANTAR BANK	1,487	6	(588)	1	(5,333)	14
9000	RUPA-RUPA	4,933	29,302	21,482	47,548	(74,798)	(50,603)
		-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	(296,784)	(296,784)	(415,186)	(415,186)	1,894,786	1,894,786

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR DOMESTIK LAIN 2008;1-2008;4) (MILIAR RUPIAH)**
OTHER DOMESTIC SECTOR 2008;1-2008;4) (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2008		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter					
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	256,141	-	950,428	GROSS SAVING	0100
306,910	-	1,189,609	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
(50,769)	-	(239,181)	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(50,769)	-	(239,181)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
(342,279)	-	(42,161)	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	(291,509)	-	197,020	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
(19,520)	10,071	(15,270)	13,589	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
165,672	3,291	260,109	13,166	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
42,577	-	69,813	-	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
119,803	-	177,130	-	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
(12,405)	-	25,441	-	CURRENCY AND COIN	1021
16,790	-	(21,224)	-	DEMAND DEPOSITS	1022
35,321	-	42,544	-	SAVING DEPOSITS	1023
79,016	-	129,548	-	TIME DEPOSITS	1024
1,081	-	820	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
3,291	3,291	13,166	13,166	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
351	2,291	601	11,848	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
9,036	208,392	78,270	591,255	CREDIT	1200
4,331	57,638	29,126	302,032	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
653	948	32,871	33,347	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
4,052	149,805	16,273	255,876	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
(247,682)	(208,105)	(663,945)	(754,715)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
(34,528)	(28,589)	(33,615)	(27,168)	LONG TERM SECURITIES	1400
(3,219)	-	(3,690)	-	GOVERNMENT BONDS	1410
(31,310)	(28,589)	(29,925)	(27,168)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
3,317	3,317	13,267	13,267	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
(215,228)	(211,633)	374,935	380,054	TRADE CREDITS	1800
(4,805)	5	(9,239)	26	INTERBANK CLAIMS	2000
1,109	(70,549)	(47,274)	(44,303)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
(35,368)	(35,368)	1,147,448	1,147,448	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

**TABEL 16. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR DOMESTIK LAIN 2009;1-2009;2***) (MILIAR RUPIAH)
TABLE 16. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF OTHER DOMESTIC SECTOR 2009;1-2009;2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO	-	287,974	-	390,157	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	360,391	-	387,622	-	NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	(72,417)	-	2,535	-	NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK	-	-	-	-	STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(72,417)	-	2,535	-	NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	71,755	-	618,578	-	TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	144,172	-	616,043	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	-	-	-	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	26	(1,928)	-	(2,841)	OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	(15,019)	-	57,175	-	CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	19,484	-	(17,465)	-	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSIT
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIA	(34,503)	-	74,640	-	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	(22,446)	-	16,422	-	CURRENCY AND COIN
1022	GIRO	(17,384)	-	20,931	-	DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN	(16,667)	-	22,713	-	SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA	22,656	-	13,946	-	TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(662)	-	627	-	OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERAS	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(854)	(4,054)	665	(377)	SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	1,989	44,116	3,646	19,747	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	-	7,181	-	50,437	BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIA	(100)	-	78	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS	2,089	36,934	3,568	(30,690)	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	84,922	107,551	346,248	439,088	STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	11,148	4,676	11,347	8,484	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	10,557	-	2,928	-	GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	591	4,676	8,419	8,484	OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG	7,314	(2,488)	-	1,194	TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK	(539)	-	(1,977)	-	INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	(17,231)	(3,701)	201,474	150,747	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	432,145	432,145	1,006,200	1,006,200	TOTAL

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note:

U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

***) Very very Preliminary Figures

TABEL 17. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 17. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(14,643)	-	4,422	-	(4,712)
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(14,643)	-	4,422	-	(4,712)	-
0400	SELISIH STATISTIK	-	-	(0)	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(14,643)	-	4,422	-	(4,712)	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	18,662	-	9,318	-	21,332	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	33,305	-	4,896	-	26,045
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	9,165	-	9,196	-	18,107
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(16,297)	(10,164)	(8,130)	(6,809)	(1,702)	2,108
1000	UANG DAN SIMPANAN	(4,057)	12,048	(11,518)	(21,849)	(35,854)	2,124
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(117)	11,352	(991)	(22,160)	(792)	3,097
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(3,940)	696	(10,528)	310	(35,062)	(973)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	-	-	-	-	-
1022	GIRO	(3,543)	(1)	(11,420)	2	(35,419)	(2)
1023	TABUNGAN	(239)	-	683	-	7	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	(168)	-	221	-	208	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	11	697	(12)	308	142	(971)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	(12,211)	(64)	13,671	(2,998)	3,536	189
1200	KREDIT	61,323	492	(224,333)	(2,284)	30,781	1,547
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	-	(114)	-	136	-	475
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(2,076)	-	235	-	(495)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	63,399	605	(224,568)	(2,421)	31,276	1,072
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(25,072)	(1,108)	25,717	(71)	(7,427)	32
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	(427)	565	(1,262)	(5,629)	22,828	913
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	3,406	-	2,447	-	6,600	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(3,833)	565	(3,708)	(5,629)	16,228	913
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	1,144	-	(1,686)	-	(750)	-
2000	REKENING ANTAR BANK	4,712	-	(12,433)	-	1,201	-
9000	RUPA-RUPA	9,546	22,372	229,293	35,341	8,719	1,025
	JUMLAH	18,662	18,662	9,318	9,318	21,332	21,332

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

**SEKTOR LUAR NEGERI 2006;1-2006;4 (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2006;1-2006;4 (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2006		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	(23,526)	-	(38,460)	GROSS SAVING	0100
-	-	-	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
(23,526)	-	(38,460)	-	NET LENDING/BORROWING	0300
(0)	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
(23,526)	-	(38,460)	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
(4,670)	-	44,642	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	18,855	-	83,101	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	(7,045)	-	29,423	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
3,040	(2,416)	(23,089)	(17,280)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
(24,828)	(264)	(76,257)	(7,943)	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
2,365	(322)	466	(8,034)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
(27,194)	58	(76,724)	91	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
-	-	-	-	CURRENCY AND COIN	1021
(26,299)	-	(76,682)	(1)	DEMAND DEPOSITS	1022
66	-	517	-	SAVING DEPOSITS	1023
(813)	-	(551)	-	TIME DEPOSITS	1024
(148)	58	(7)	92	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
(2,791)	(89)	2,205	(2,962)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
(53,648)	1,777	(185,876)	1,531	CREDIT	1200
-	8	-	506	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(756)	-	(3,091)	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
(52,892)	1,769	(182,786)	1,026	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
85,826	(4,092)	79,044	(5,240)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
4,852	1,324	25,991	(2,827)	LONG TERM SECURITIES	1400
(1,206)	-	11,246	-	GOVERNMENT BONDS	1410
6,058	1,324	14,745	(2,827)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
3,623	32,183	2,331	32,183	TRADE CREDITS	1800
9,817	-	3,297	-	INTERBANK CLAIMS	2000
(30,561)	(2,523)	216,997	56,215	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
(4,670)	(4,670)	44,642	44,642	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

TABEL 18. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 18. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	(10,376)	-	1,457	-	8,610
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	(10,376)	-	1,457	-	8,610	-
0400	SELISIH STATISTIK	-	-	0	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	(10,376)	-	1,457	-	8,610	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	57,467	-	49,032	-	39,829	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	67,843	-	47,575	-	31,219
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	36,542	-	30,396	-	22,080
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	7,191	9,094	(877)	4,213	3,651	(2,481)
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1,342)	7,956	3,241	7,673	893	19,461
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(1,275)	7,388	556	7,369	(3)	19,836
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(68)	568	2,684	304	896	(375)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	-	-	-	-	-
1022	GIRO	(894)	-	1,167	-	510	0
1023	TABUNGAN	(109)	-	569	-	(1,046)	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	706	-	53	-	161	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	229	568	895	304	1,271	(375)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	2,794	301	981	1,477	2,853	(5,914)
1200	KREDIT	102,114	(115)	(16,089)	(206)	66,528	897
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	-	(349)	-	41	-	45
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	1,093	-	(1)	-	(5)	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	101,022	234	(16,088)	(247)	66,533	852
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	28,412	(373)	119,624	(32)	(123,372)	73
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	28,508	(2,131)	16,052	(67)	(5,627)	(902)
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	22,215	-	17,752	-	(1,661)	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	6,293	(2,131)	(1,700)	(67)	(3,966)	(902)
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	21	6,176	763	4,617	1,772	(3,345)
2000	REKENING ANTAR BANK	1,324	-	18,639	-	2,500	-
9000	RUPA-RUPA	(111,555)	10,392	(93,302)	(497)	90,630	1,349
	JUMLAH	57,467	57,467	49,032	49,032	39,829	39,829

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

**SEKTOR LUAR NEGERI 2007;1-2007;4*) (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2007;1-2007;4*) (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2007		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	3,092	-	2,782	GROSS SAVING	0100
-	-	-	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
3,092	-	2,782	-	NET LENDING/BORROWING	0300
-	-	0	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
3,092	-	2,782	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
84,323	-	230,651	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	81,231	-	227,869	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	68,359	-	157,378	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
7,349	5,032	17,315	15,858	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
3,780	(51,828)	6,572	(16,737)	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
3,645	(52,291)	2,924	(17,698)	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
135	463	3,648	960	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
-	-	-	-	CURRENCY AND COIN	1021
2,137	(0)	2,921	-	DEMAND DEPOSITS	1022
(40)	-	(625)	-	SAVING DEPOSITS	1023
197	-	1,117	-	TIME DEPOSITS	1024
(2,159)	463	235	960	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
10,692	466	17,320	(3,670)	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
40,586	503	193,139	1,079	CREDIT	1200
-	8	-	(256)	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
507	-	1,594	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
40,079	496	191,544	1,335	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
107,614	190	132,278	(142)	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
(6,753)	346	32,180	(2,755)	LONG TERM SECURITIES	1400
360	-	38,666	-	GOVERNMENT BONDS	1410
(7,113)	346	(6,485)	(2,755)	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
652	5,062	3,208	12,512	TRADE CREDITS	1800
(12,551)	-	9,912	-	INTERBANK CLAIMS	2000
(67,046)	53,101	(181,273)	64,346	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
84,323	84,323	230,651	230,651	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

TABEL 19. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
TABLE 19. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX OF REST

KODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
		First Quarter		Second Quarter		Third Quarter	
		P	S	P	S	P	S
		U	S	U	S	U	S
0100	TABUNGAN BRUTO	-	3,740	-	34,730	-	45,476
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	-	-	-	-	-	-
0300	PINJAMAN NETO	3,740	-	34,730	-	45,476	-
0400	SELISIH STATISTIK	-	-	-	-	-	-
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	3,740	-	34,730	-	45,476	-
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	(89,585)	-	38,480	-	63,655	-
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	(93,325)	-	3,750	-	18,179
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	21,673	-	5,005	-	(12,170)
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(2,754)	(536)	3,540	3,962	2,149	302
1000	UANG DAN SIMPANAN	(1,223)	(9,748)	(2,094)	15,717	4,525	(15,295)
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	609	(9,426)	(1,581)	15,398	5,600	(15,233)
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(1,832)	(323)	(513)	320	(1,075)	(63)
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	-	-	-	-	-
1022	GIRO	(2,323)	-	428	(0)	(1,479)	0
1023	TABUNGAN	(68)	-	55	-	59	-
1024	DEPOSITO BERJANGKA	(55)	2	(390)	(2)	321	-
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	614	(325)	(606)	322	24	(63)
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	-	-
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	1,752	2,099	(2,453)	2,462	3,347	39
1200	KREDIT	32,234	38	(10,624)	419	57,375	12,705
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	-	60	-	96	-	107
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(240)	-	595	-	1	-
1230	KREDIT DALAM VALAS	32,474	(22)	(11,219)	324	57,374	12,597
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	(85,218)	(42)	11,715	55	(27,198)	34,293
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	18,243	151	33,041	(863)	13,870	1,593
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	19,286	-	33,059	-	11,009	-
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	(1,043)	151	(17)	(863)	2,861	1,593
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	-	-
1800	KREDIT DAGANG	1,530	232	2,225	(2,834)	4,144	8,977
2000	REKENING ANTAR BANK	2,707	-	2,915	-	(13,238)	-
9000	RUPA-RUPA	(56,855)	(107,193)	216	(20,174)	18,681	(12,266)
	JUMLAH	(89,585)	(89,585)	38,480	38,480	63,655	63,655

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

SEKTOR LUAR NEGERI 2008;1-2008;4) (MILIAR RUPIAH)
OF THE WORLD SECTOR 2008;1-2008;4**) (IN BILLION RUPIAHS)**

Triwulan IV		2008		TRANSACTION CATEGORIES	CODE
Fourth Quarter		P	S		
P	S	P	S		
U	S	U	S		
-	35,516	-	119,463	GROSS SAVING	0100
-	-	-	-	NON FINANCIAL INVESTMENT	0200
-	-	-	-		
35,516	-	119,463	-	NET LENDING/BORROWING	0300
-	-	-	-	STATISTICAL DISCREPANCY	0400
35,516	-	119,463	-	NET FINANCIAL INVESTMENT	0500
-	-	-	-		
235,565	-	248,115	-	TOTAL FINANCIAL USES	0600
-	200,048	-	128,652	TOTAL FINANCIAL SOURCES	0700
-	-	-	-		
-	29,671	-	44,180	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE	0800
4,817	(11,792)	7,752	(8,063)	OTHER FOREIGN CLAIMS	0900
-	-	-	-		
11,176	54,117	12,383	44,792	CURRENCY AND DEPOSITS	1000
11,847	54,182	16,475	44,922	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY AND DEPOSITS	1010
(671)	(65)	(4,091)	(131)	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS	1020
-	-	-	-	CURRENCY AND COIN	1021
(1,087)	-	(4,462)	-	DEMAND DEPOSITS	1022
470	-	516	-	SAVING DEPOSITS	1023
67	-	(57)	-	TIME DEPOSITS	1024
(121)	(65)	(89)	(131)	OTHER RUPIAH DEPOSITS	
-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS	1030
-	-	-	-		
(2,644)	2,760	2	7,361	SHORT TERM SECURITIES	1100
-	-	-	-		
290,087	4,154	369,071	17,316	CREDIT	1200
-	(41)	-	222	BANK LOANS IN RUPIAH	1210
(165)	-	191	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH	1220
290,252	4,195	368,880	17,094	LOANS IN FOREIGN CURRENCY	1230
-	-	-	-		
42,418	6,883	(58,283)	41,189	STOCK AND PARTICIPATION	1300
-	-	-	-		
4,048	1,845	69,203	2,727	LONG TERM SECURITIES	1400
332	-	63,686	-	GOVERNMENT BONDS	1410
3,716	1,845	5,517	2,727	OTHER BONDS AND DEBENTURES	1420
-	-	-	-		
-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE	1500
1,270	(2,325)	9,169	4,050	TRADE CREDITS	1800
(11,918)	-	(19,534)	-	INTERBANK CLAIMS	2000
(103,689)	114,734	(141,648)	(24,899)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS	9000
-	-	-	-		
235,565	235,565	248,115	248,115	TOTAL	

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

*) Preliminary Figures

**) Very Preliminary Figures

**TABEL 20. RINGKASAN NERACA ARUS DANA TRIWULANAN
SEKTOR LUAR NEGERI 2009;1-2009;2***) (MILIAR RUPIAH)
TABLE 20. QUARTERLY FLOW OF FUNDS MATRIX
OF REST OF THE WORLD SECTOR 2009;1-2009;2***) (IN BILLION OF RUPIAHS)**

KODE CODE	KATEGORI TRANSAKSI	Triwulan I		Triwulan II		TRANSACTION CATEGORIES
		First Quarter		Second Quarter		
		P	S	P	S	
		U	S	U	S	
0100	TABUNGAN BRUTO	-	9,975	-	10,863	GROSS SAVING
0200	INVESTASI NON FINANSIAL	-	-	-	-	NON FINANCIAL INVESTMENT
0300	PINJAMAN NETO	9,975	-	10,863	-	NET LENDING/BORROWING
0400	SELISIH STATISTIK	0	-	(0)	-	STATISTICAL DISCREPANCY
0500	INVESTASI FINANSIAL NETO	9,975	-	10,863	-	NET FINANCIAL INVESTMENT
0600	JUMLAH PENGGUNAAN FINANSIAL	113,022	-	36,629	-	TOTAL FINANCIAL USES
0700	JUMLAH SUMBER FINANSIAL	-	103,047	-	25,766	TOTAL FINANCIAL SOURCES
0800	CADANGAN VALAS PEMERINTAH	-	70,173	-	28,345	OFFICIAL FOREIGN EXCHANGE RESERVE
0900	KLAIM DALAM VALAS LAINNYA	(2,997)	(49)	(2,607)	(4,412)	OTHER FOREIGN CLAIMS
1000	UANG DAN SIMPANAN	(7,540)	22,122	(602)	7,449	CURRENCY AND DEPOSITS
1010	UANG DAN SIMPANAN DALAM VALAS	(7,514)	22,398	(1,970)	7,418	FOREIGN EXCHANGE CURRENCY & DEPOSIT
1020	UANG DAN SIMPANAN DALAM RUPIAH	(26)	(276)	1,368	31	RUPIAH CURRENCY AND DEPOSITS
1021	UANG KERTAS DAN LOGAM	-	-	-	-	CURRENCY AND COIN
1022	GIRO	(87)	12	1,429	(9)	DEMAND DEPOSITS
1023	TABUNGAN	56	-	(24)	-	SAVING DEPOSITS
1024	DEPOSITO BERJANGKA	125	-	(99)	-	TIME DEPOSITS
1025	SIMPANAN RUPIAH LAINNYA	(120)	(288)	62	40	OTHER RUPIAH DEPOSITS
1030	TABUNGAN GIRO POS DAN KOPERASI	-	-	-	-	POSTAL AND COOPERATION DEPOSITS
1100	SURAT BERHARGA JANGKA PENDEK	5,988	2,472	(5,267)	(6,195)	SHORT TERM SECURITIES
1200	KREDIT	50,920	1,609	(11,356)	564	CREDIT
1210	KREDIT BANK DALAM RUPIAH	-	(93)	-	285	BANK LOANS IN RUPIAH
1220	KREDIT INSTITUSI LAIN D. RUPIAH	(1)	-	(165)	-	OTHER INSTITUTIONS LOAN IN RUPIAH
1230	KREDIT DALAM VALAS	50,921	1,702	(11,192)	279	LOANS IN FOREIGN CURRENCY
1300	MODAL SAHAM DAN PENYERTAAN	25,671	2,804	100,040	(223)	STOCK AND PARTICIPATION
1400	SURAT BERHARGA JANGKA PANJANG	36,425	(457)	24,866	486	LONG TERM SECURITIES
1410	SURAT BERHARGA PEMERINTAH	31,479	-	23,543	-	GOVERNMENT BONDS
1420	SURAT BERHARGA LAINNYA	4,945	(457)	1,322	486	OTHER BONDS AND DEBENTURES
1500	CADANGAN ASURANSI DAN PENSIUN	-	-	-	-	LIFE INSURANCE AND PENSION RESERVE
1800	KREDIT DAGANG	(2,488)	7,314	1,194	-	TRADE CREDITS
2000	REKENING ANTAR BANK	8,083	-	4,178	-	INTERBANK CLAIMS
9000	RUPA-RUPA	(1,040)	(2,941)	(73,817)	(248)	MISCELLANEOUS ACCOUNTS
	JUMLAH	113,022	113,022	36,629	36,629	TOTAL

Keterangan: P = Penggunaan, S = Sumber

Note: U = Uses of Funds, S = Sources of Funds

***) Angka sangat sangat sementara

***) Very very Preliminary Figures

Halaman ini sengaja dikosongkan

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, W.I. *National Income and Economic Accounting*, Prentise Hall Inc., Englewood, New Jersey, 1969.
- Bank Indonesia, *Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank-Bank*, Jakarta, 1986.
- , *Statistik Ekonomi-Kuangan Indonesia berbagai seri*.
- , *Neraca Singkat Bank Indonesia, berbagai seri*, tidak dipublikasikan.
- Biro Pusat Statistik, *Studi Neraca Arus Indonesia 1980*, Jakarta, 1987.
- , *Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 1993-1997:1*, Jakarta, 1997.
- , *Pendapatan Nasional Indonesia Triwulanan 1988 - 1990*, Jakarta, 1991.
- Board of Governors of the Federal Reserve System, Guide to the Flow of Funds Accounts, Washington, D.C, 2000.
- Central Bank of the Philippines, *The Flow of Funds of the Philippines 1980 - 1983*, Manila, 1985.
- , *Flow of Funds Manual of Accounts*, Manila, 1983.
- Copeland, M.A., *A study of Money Flows in the United States*, New York, 1952.
- Dawson, J.C., *Furthering the Development of Flow of Funds Analysis for Indonesia*, Final Report of a Mission Funded By USAID, Jakarta, 1991.
- Dawson, J.C. (Editor), *Flow-of-Funds Analysis for Practitioners*, New York, 1996
- Geehan, Randy, *An Analysis of the Indonesia Flow of Funds*, Occational Paper for the Seminar, Jakarta, Mei, 1990.
- Geehan, Saldua, and Blances, *The Indonesian Flow of Funds: Manual of Operation*, Consultan Report, Jakarta, 1990.

Powelson, J.P., *National Income and Flow of Funds Analysis*, Mc.Graw Hillbook Company Inc., New York, 1960.

United Nations, *A system of National Accounts, Studies in Method*, Series F No.2, New York, 1968.

—————, *Provisional International Guidelines on the National and Sectoral Balance Sheet and Reconciliation Accounts of the System of National Accounts*, Statistical Paper, Series M No. 60, New York, 1977.

—————, *Handbook of National Accounting, Public Sector*, Studies Methods, Series F No. 50, New York, 1988.

—————, *Handbook of National Accounting, Public Sector*, Studies Methods, Series F No. 50, New York, 1988.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2 Cetakan ke-4, Jakarta, 1975

<http://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 1070

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id